

License Information

Translation Notes (unfoldingWord) (Indonesian) is based on: unfoldingWord® Translation Notes, [unfoldingWord](#), 2022, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

Translation Notes (unfoldingWord)

1 Tesalonika 1:1 (#1)

Bahasa Anda mungkin memiliki cara tertentu untuk memperkenalkan penulis surat dan pembaca yang dituju. Misalnya, Anda mungkin ingin menunjukkan bahwa ini adalah surat. Terjemahan alternatif: "Aku, Paulus, bersama Silwanus dan Timotius, menulis surat ini kepadamu, jemaat"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 1:1 (#2)

Paulus adalah penulis surat ini. **Silwanus dan Timotius** ada bersamanya saat ia menulis dan setuju dengan apa yang ditulisnya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "Aku, Paulus, bersama-sama dengan Silwanus dan Timotius, menulis kepada jemaat"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 1:1 (#3)

Nama **Silwanus** adalah bentuk yang lebih panjang dari nama **Silas**, bentuk nama yang digunakan untuk orang yang sama dalam kitab Kisah Para Rasul. Anda dapat memilih untuk menggunakan bentuk yang lebih pendek di sini, atau Anda dapat memilih untuk menggunakan bentuk yang lebih panjang di sini dan menyertakan catatan kaki yang menjelaskan bahwa keduanya adalah bentuk dari nama yang sama.

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

1 Tesalonika 1:1 (#4)

Di sini Paulus menggunakan metafora spasial **di dalam Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus** untuk menggambarkan persatuan orang percaya dengan **Allah dan Kristus**. Dalam hal ini, berada **di dalam Allah dan Kristus**, atau bersatu dengan

Allah dan Kristus, mengidentifikasi jemaat Tesalonika sebagai orang Kristen. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang menunjukkan bahwa jemaat Tesalonika memiliki hubungan yang sangat dekat dengan **Allah dan Kristus**. Terjemahan alternatif: "yang bersatu dengan Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus" atau "bersatu dengan Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus"

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 1:1 (#5)

Ketika **Allah** disebut **Bapa**, ini menyoroti hubungan-Nya dengan **Yesus**, sang "Anak" (lihat [1:10](#)). Di sini, gelar Perjanjian Lama untuk **Allah, Tuhan**, diterapkan pada **Yesus**, menyamakan Dia dengan **Allah**. Pastikan untuk mempertahankan gelar-gelar ini dalam terjemahan Anda.

Lihat: Menerjemahkan Anak dan Bapa

1 Tesalonika 1:1 (#6)

Setelah menyebutkan namanya dan orang-orang yang dituju, Paulus menambahkan berkat. Gunakanlah bentuk yang dapat dikenali orang sebagai berkat dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "Semoga kamu mengalami kebaikan dan damai sejahtera di dalam dirimu" atau "Saya berdoa agar kamu memiliki kasih karunia dan damai sejahtera"

Lihat: Blessings

1 Tesalonika 1:1 (#7)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan **anugerah** dan **damai**, Anda dapat mengekspresikan gagasan yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "Saya berdoa agar Allah berkenan kepada Anda dan memberikan Anda roh yang damai"

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 1:1 (#8)

Di sepanjang surat ini, kata **kamu** berbentuk jamak dan merujuk kepada jemaat di Tesalonika, kecuali jika disebutkan lain.

Lihat: Bentuk 'Kamu' — Tunggal

1 Tesalonika 1:1 (#9)

Banyak naskah kuno yang berbunyi **Anugerah dan damai**. ULT mengikuti bacaan tersebut. Naskah kuno lainnya berbunyi "Anugerah dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus." Jika ada terjemahan Alkitab di wilayah Anda, Anda dapat menggunakan bacaan yang digunakannya. Jika terjemahan Alkitab tidak tersedia di wilayah Anda, Anda dapat menggunakan bacaan ULT.

Lihat: Varian Tekstual

1 Tesalonika 1:2 (#1)

Di sini Paulus pertama-tama menyatakan apa yang dia, Silwanus, dan Timotius lakukan secara lebih spesifik (mereka **mengucap syukur kepada Allah**) dan kemudian menjelaskannya secara lebih umum (mereka **menyebut** jemaat di Tesalonika). Jika ingin lebih jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat membalik urutan kalimatnya. Terjemahan alternatif: "Kami senantiasa menyebut-nyebut kamu dalam doa-doa kami, sambil mengucap syukur kepada Allah untuk kamu semua"

Lihat: Information Structure

1 Tesalonika 1:2 (#2)

Paulus mengatakan **selalu** dan **terus-menerus** di sini sebagai generalisasi untuk penekanan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan cara yang berbeda untuk mengekspresikan penekanannya. Terjemahan alternatif: "sangat teratur ... sangat sering"

Lihat: Hiperbola

1 Tesalonika 1:2 (#3)

Di sini, kata **terus menerus** dapat memodifikasi: (1) **menyebut {kamu}**. Terjemahan alternatif:

"menyebut kamu terus-menerus dalam doa-doa kami" (2) 'mengingat' dalam ayat berikut ini (1:3). Jika Anda menggunakan terjemahan alternatif berikut ini, Anda harus menghilangkan tanda koma di akhir ayat ini. Terjemahan alternatif: "menyebut kamu dalam doa-doa kami, terus-menerus"

Lihat: Information Structure

1 Tesalonika 1:3 (#1)

Di sini, ketika Paulus mengatakan bahwa ia dan mereka yang bersamanya **mengingat** hal-hal **di hadapan Allah dan Bapa kita**, maksudnya adalah bahwa mereka mengucap syukur kepada Allah untuk hal-hal yang spesifik. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "dengan penuh syukur menyebutkan kepada Allah dan Bapa kita, pekerjaan iman dan pekerjaan kasih serta ketekunan pengharapan akan Tuhan kita Yesus Kristus"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 1:3 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan **iman**, **kasih**, **ketekunan**, dan **pengharapan**, Anda dapat mengekspresikan gagasan yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "bagaimana kamu bekerja karena kamu percaya, dan bagaimana kamu bersungguh-sungguh karena kamu mengasihi, dan bagaimana kamu bertahan karena kamu berharap kepada Tuhan kita Yesus Kristus"

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 1:3 (#3)

Di sini, Paulus bisa jadi menggunakan bentuk posesif untuk menjelaskan **pekerjaan** yang merupakan: (1) hasil dari **iman**. Terjemahan alternatif: "pekerjaanmu yang dihasilkan oleh iman" (2) bukti dari **iman**. Terjemahan alternatif: "pekerjaanmu yang membuktikan bahwa kamu memiliki iman"

Lihat: Kepemilikan

1 Tesalonika 1:3 (#4)

Di sini, Paulus bisa jadi menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **pekerjaan** yang merupakan: (1) hasil dari **kasih** kepada orang percaya lainnya. Terjemahan alternatif: “kerja keras yang dihasilkan oleh kasih kepada orang lain” (2) hasil dari **kasih** kepada Allah. Terjemahan alternatif: “pekerjaan yang dihasilkan oleh kasih kepada Allah” (3) suatu bukti **kasih**. Terjemahan alternatif: “kerja keras yang membuktikan bahwa Anda memiliki kasih”

Lihat: Kepemilikan

1 Tesalonika 1:3 (#5)

Di sini, Paulus bisa jadi menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **ketenunan** yang merupakan: (1) hasil dari **pengharapan**. Terjemahan alternatif: “ketekunan yang dihasilkan oleh pengharapan” (2) karakteristik dari **pengharapan**. Terjemahan alternatif: “pengharapan yang bertahan lama”

Lihat: Kepemilikan

1 Tesalonika 1:3 (#6)

Di sini, Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **pengharapan** yang didasarkan pada **Tuhan kita Yesus Kristus**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan ide tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “pengharapan di dalam Tuhan kita Yesus Kristus”

Lihat: Kepemilikan

1 Tesalonika 1:3 (#7)

Di sini, **Allah dan Bapa kita** merujuk kepada satu pribadi ilahi yang adalah Allah dan Bapa. Kata **Allah** dan kata **Bapa** merujuk kepada pribadi yang sama. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “Allah Bapa kita” atau “Allah Bapa kita”

Lihat: Hendiadis

1 Tesalonika 1:3 (#8)

Di kedua tempat tersebut, kata **kami** mencakup Paulus, Silvanus, Timotius, jemaat Tesalonika, dan semua orang percaya. Bahasa Anda mungkin mengharuskan Anda untuk menandai bentuk ini.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

1 Tesalonika 1:4 (#1)

Di sini, kata **tahu** memperkenalkan alasan mengapa Paulus dan mereka yang bersamanya mengucapkan syukur kepada Allah (lihat [1:2](#)). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan alasannya. Terjemahan alternatif: “yang kita lakukan karena kita tahu” atau “karena kita tahu”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 1:4 (#2)

Di sini dan di seluruh surat ini, Paulus menggunakan istilah **saudara-saudara** untuk mengartikan orang-orang yang memiliki iman yang sama. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “saudara-saudara seiman”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 1:4 (#3)

Di sepanjang surat ini, meskipun istilah **saudara-saudara** adalah maskulin, Paulus menggunakan kata ini dalam pengertian umum yang mencakup laki-laki dan perempuan. Jika Anda mempertahankan metafora ini dalam terjemahan Anda, dan jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata “saudara-saudari” untuk menunjukkan hal ini.

Lihat: When Masculine Words Include Women

1 Tesalonika 1:4 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan ide dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam

bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “yang dikasihi Allah”

Lihat: Aktif atau Pasif

1 Tesalonika 1:4 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **memilih**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “bahwa Anda telah dipilih” atau “bahwa Allah telah memilih Anda”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 1:5 (#1)

Di sini, **sebab** memperkenalkan alasan mengapa Paulus dan mereka yang bersamanya yakin akan “pemilihan” jemaat Tesalonika (lihat [1:4](#)). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan alasan untuk pernyataan sebelumnya. Terjemahan alternatif: “yang kami yakini karena”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 1:5 (#2)

Di sini, Paulus berbicara tentang “Injil kami” seolah-olah Injil itu adalah seseorang yang dapat **disampaikan kepada kamu**. Maksudnya adalah jemaat Tesalonika mendengar Injil dari Paulus dan rekan-rekan sekerjanya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “kamu tidak menerima Injil kami”

Lihat: Personifikasi

1 Tesalonika 1:5 (#3)

Paulus menggunakan istilah **kata-kata** untuk merujuk pada kata-kata yang diucapkan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “dalam perkataan” atau “dalam kata-kata yang diucapkan”

Lihat: Metonimi

1 Tesalonika 1:5 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **kuasa** dan **kepastian**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “di dalam kita bertindak dengan penuh kuasa dan di dalam Roh Kudus bekerja dan di dalam kita sepenuhnya diyakinkan”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 1:5 (#5)

Di sini Paulus dapat memaknai hal itu: (1) Paulus dan orang-orang yang bersamanya memberitakan Injil dengan **kuasa** dan dengan pertolongan **Roh Kudus** serta dengan **kepastian** bahwa apa yang mereka beritakan adalah benar. Terjemahan alternatif: “kami memberitakan Injil dengan kuasa dan Roh Kudus dan dengan keyakinan yang teguh, bahwa apa yang kami beritakan itu adalah benar” (2) Jemaat Tesalonika mengalami **kuasa** dan **Roh Kudus** serta **kepastian yang teguh** ketika mereka mendengar Injil. Terjemahan alternatif: “kamu telah mengalami kuasa dan kehadiran Roh Kudus serta kepastian bahwa Injil itu benar”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 1:5 (#6)

Di sini, frasa **memang kamu tahu** dapat memperkenalkan: (1) sebuah dasar bagi klaim Paulus tentang bagaimana jemaat Tesalonika mengalami Injil. Terjemahan alternatif: “dan kamu tahu, bahwa hal itu benar, karena kamu ingat orang-orang seperti apa mereka itu” (2) perbandingan antara apa yang Paulus katakan tentang bagaimana jemaat Tesalonika mengalami Injil dengan apa yang jemaat Tesalonika ketahui tentang Paulus dan rekan-rekan sekerjanya. Terjemahan alternatif: “dan hal itu sesuai dengan apa yang kamu ketahui tentang orang-orang seperti apa”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 1:6 (#1)

Untuk penekanan, Paulus menyatakan kata ganti **kamu**, yang sudah tersirat dalam kata kerja **menjadi**. Jika bahasa Anda dapat menyatakan kata ganti tersirat secara eksplisit untuk penekanan, Anda mungkin ingin menggunakan konstruksi tersebut dalam terjemahan Anda. Bahasa lain mungkin memiliki cara lain untuk memberikan penekanan ini. ULT melakukannya dengan menggunakan kata ganti intensif **kamu**. Terjemahan alternatif: “Engkaulah yang telah menjadi”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 1:6 (#2)

Di sini, frasa **telah menerima** dapat memperkenalkan: (1) cara jemaat Tesalonika **menjadi penurut**. Terjemahan alternatif: “yaitu, kamu telah menerima” (2) ketika jemaat Tesalonika **menjadi peniru**. Terjemahan alternatif: “yang telah kamu lakukan ketika kamu menerimanya”

Lihat: Connect — Simultaneous Time Relationship

1 Tesalonika 1:6 (#3)

Di sini, **firman** mewakili pesan yang terdiri dari kata-kata, khususnya Injil. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “pesan Injil” atau “firman Injil”

Lihat: Metonimi

1 Tesalonika 1:6 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **penindasan**, Anda dapat mengekspresikan ide tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “saat menderita” atau “saat orang-orang membuat Anda menderita”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 1:6 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **sukacita**, Anda dapat

mengekspresikan ide tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “bersukacita karena Roh Kudus”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 1:6 (#6)

Di sini, Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **sukacita** yang diberikan oleh **Roh Kudus**. Jika hal ini tidak jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “dengan sukacita dari Roh Kudus” atau “dengan sukacita yang diberikan oleh Roh Kudus”

Lihat: Kepemilikan

1 Tesalonika 1:7 (#1)

Di sini, frasa **sehingga** memperkenalkan sebuah hasil dari bagaimana jemaat Tesalonika menjadi peniru Paulus, rekan-rekan sekerjanya, dan Tuhan (lihat [1:6](#)). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan sebuah hasil. Terjemahan alternatif: “dan sebagai hasilnya” atau “dan dengan demikian”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 1:7 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak **teladan**, Anda dapat mengekspresikan ide tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “Anda menunjukkan kepada semua orang yang percaya di Makedonia dan Akhaya bagaimana seharusnya bersikap” atau “semua orang yang percaya di Makedonia dan Akhaya mulai meniru cara hidup Anda”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 1:7 (#3)

Kata **Akhaya** adalah nama provinsi Romawi di bagian selatan Yunani modern. Kata **Makedonia** adalah nama provinsi Romawi di bagian utara Yunani modern. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan bahwa kata-kata ini

adalah nama provinsi atau wilayah. Terjemahan alternatif: “di wilayah Makedonia dan Akhaya”

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

1 Tesalonika 1:8 (#1)

Di sini, kata **Karena** memperkenalkan penjelasan tentang bagaimana jemaat Tesalonika menjadi teladan di seluruh Makedonia dan Akhaya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan penjelasan. Terjemahan alternatif: “Lebih khusus lagi,” atau “Sesungguhnya,”

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 1:8 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan ide dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “Engkau telah menyuarakan firman Tuhan”

Lihat: Aktif atau Pasif

1 Tesalonika 1:8 (#3)

Paulus menggunakan istilah **firman** untuk merujuk kepada pesan tentang **Tuhan**, yaitu Injil. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “kabar baik tentang Tuhan”

Lihat: Metonimi

1 Tesalonika 1:8 (#4)

Di sini, Paulus berbicara seolah-olah jemaat Tesalonika sedang memainkan alat musik yang mengeluarkan suara yang dapat didengar dari tempat yang jauh. Maksudnya adalah bahwa orang-orang di berbagai tempat mendengar **firman Tuhan** karena tindakan jemaat Tesalonika. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kiasan yang sebanding atau mengungkapkan gagasannya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “telah bersinar” atau “telah didengar”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 1:8 (#5)

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan frasa-frasa yang serupa dalam [1:7](#). Terjemahan alternatif: “di daerah Makedonia dan Akhaya”

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

1 Tesalonika 1:8 (#6)

Di sini Paulus berbicara seolah-olah **iman** jemaat Tesalonika adalah orang yang dapat melakukan perjalanan ke banyak tempat. Maksudnya adalah bahwa orang-orang di banyak tempat telah mendengar tentang **iman** mereka. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “orang-orang telah mendengar tentang imanmu kepada Tuhan di setiap tempat” atau “berita tentang imanmu kepada Tuhan telah didengar di setiap tempat”

Lihat: Personifikasi

1 Tesalonika 1:8 (#7)

Di sini, kata **iman** mewakili pengetahuan tentang **iman** jemaat Tesalonika. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara dalam bahasa Anda atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “berita tentang imanmu” atau “pengetahuan tentang imanmu”

Lihat: Metonimi

1 Tesalonika 1:8 (#8)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **iman**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “cara yang kamu percayai”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 1:8 (#9)

Di sini Paulus berbicara seolah-olah orang-orang di **semua tempat** mengetahui tentang iman jemaat

Tesalonika. Jemaat Tesalonika pasti memahami maksudnya bahwa iman mereka dikenal di banyak tempat, atau di setiap tempat yang dikunjungi oleh Paulus dan rekan-rekan sekerjanya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “ke setiap tempat yang kami kunjungi” atau “di seluruh dunia”

Lihat: Hiperbola

1 Tesalonika 1:8 (#10)

Di sini Paulus menyiratkan bahwa ia tidak **perlu mengatakan apa-apa** tentang iman jemaat Tesalonika. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini menjadi eksplisit. Terjemahan alternatif: “untuk mengatakan apa pun tentang imanmu”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 1:9 (#1)

Di sini, kata **sebab** memperkenalkan alasan mengapa Paulus dan rekan-rekan sekerjanya tidak perlu mengatakan apa pun tentang jemaat Tesalonika (lihat [1:8](#)). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan sebuah alasan. Terjemahan alternatif: “Sebenarnya,” atau “Itu karena”

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 1:9 (#2)

Di sini, frasa **mereka sendiri** merujuk kepada semua orang yang telah mendengar tentang iman jemaat Tesalonika. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat kata ganti orangnya lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “mereka sendiri yang telah mendengar tentang laporan imanmu”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 1:9 (#3)

Untuk penekanan, Paulus menyatakan kata ganti **mereka**, yang sudah tersirat dalam kata kerja

berceritera. Jika bahasa Anda dapat menyatakan kata ganti tersirat secara eksplisit untuk penekanan, Anda mungkin ingin menggunakan konstruksi tersebut dalam terjemahan Anda. Bahasa lain mungkin memiliki cara lain untuk memberikan penekanan. ULT melakukannya dengan menggunakan kata ganti intensif **mereka**. Terjemahan alternatif: “Adapun mereka, mereka melaporkan” atau “merekalah yang melaporkan”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 1:9 (#4)

Di sini, kata **kami** dapat mencakup: (1) hanya Paulus dan rekan-rekan sekerjanya. Terjemahan alternatif: “kami yang memberitakan kabar baik” (2) Paulus, rekan-rekan sekerjanya, dan jemaat di Tesalonika. Terjemahan alternatif: “kamu dan kami”

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

1 Tesalonika 1:9 (#5)

Di sini Paulus menyebut kunjungannya dan rekan-rekan sekerjanya ke jemaat Tesalonika sebagai **sambutan atau pintu masuk**. Ia menyiratkan bahwa jemaat Tesalonika menyambutnya dengan baik dan kunjungannya merupakan kunjungan yang baik. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan ide ini secara lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “kunjungan yang baik yang kami lakukan bersama kalian” atau “betapa indahny saat kami mengunjungi kalian”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 1:9 (#6)

Paulus berbicara tentang jemaat Tesalonika seolah-olah mereka telah menghadap ke arah **berhala-berhala** mereka dan kemudian **berbalik** menghadap ke arah **Allah**. Maksudnya, mereka tidak lagi menyembah berhala, dan sekarang mereka menyembah Allah. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kiasan yang serupa atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “Kamu mulai menyembah Allah dan meninggalkan berhala-berhala” atau “Kamu meninggalkan berhala-berhala demi Allah”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 1:9 (#7)

Di sini, frasa **untuk melayani** dapat memperkenalkan: (1) tujuan jemaat Tesalonika **berbalik**. Terjemahan alternatif: “untuk melayani” (2) sebuah pernyataan ulang tentang apa artinya bagi jemaat Tesalonika untuk **berbalik**. Terjemahan alternatif: “yaitu, kamu memilih untuk melayani” (3) hasil dari jemaat Tesalonika yang telah **bertobat**. Terjemahan alternatif: “dengan hasil yang kamu layani”

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

1 Tesalonika 1:9 (#8)

Di sini, frasa **Allah yang hidup dan yang benar** mengidentifikasi Tuhan sebagai yang hidup dan benar-benar Tuhan. Intinya adalah bahwa Tuhan benar-benar hidup, tidak seperti berhala dan hal-hal lain yang mungkin disebut ilah, dan bahwa Tuhan benar-benar adalah Tuhan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang menekankan bahwa Allah benar-benar hidup dan adalah Allah yang sejati. Terjemahan alternatif: “Allah yang sungguh-sungguh hidup” atau “satu-satunya Allah yang benar”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 1:10 (#1)

Frasa **untuk menantikan** sejajar dengan frasa “melayani” dalam ayat sebelumnya (1:9). Perkenalkan frasa ini dengan cara yang sama seperti Anda memperkenalkan “melayani.” Terjemahan alternatif: “dan untuk menantikan” atau “dan dengan hasil yang kamu nantikan”

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

1 Tesalonika 1:10 (#2)

Anak adalah gelar penting bagi Yesus yang menggambarkan hubungan-Nya dengan Allah Bapa.

Lihat: Menerjemahkan Anak dan Bapa

1 Tesalonika 1:10 (#3)

Di sini Paulus berasumsi bahwa jemaat Tesalonika tahu bahwa Yesus naik ke **surga** dan suatu hari nanti akan kembali ke bumi dari sana. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat informasi ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “kembali dari tempat-Nya di surga” atau “kembali ke bumi setelah Ia naik ke surga”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 1:10 (#4)

Di sini, frasa **telah dibangkitkan-Nya dari antara orang mati** merujuk pada seseorang yang telah meninggal dan hidup kembali. Jika bahasa Anda tidak menggunakan **telah dibangkitkan** untuk menggambarkan hidup kembali, Anda dapat menggunakan ungkapan yang sebanding atau mengungkapkan ide tersebut secara jelas. Terjemahan alternatif: “Dia hidup kembali setelah dia mati”

Lihat: Ungkapan

1 Tesalonika 1:10 (#5)

Paulus menggunakan kata sifat **mati** sebagai kata benda untuk merujuk pada orang yang **mati**. Bahasa Anda mungkin menggunakan kata sifat dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda bisa menerjemahkannya dengan frasa kata benda. Terjemahan alternatif: “orang-orang yang telah meninggal”

Lihat: Kata Sifat Nominal

1 Tesalonika 1:10 (#6)

Klausa **yang menyelamatkan kita** menggambarkan Yesus dalam perannya sebagai penyelamat. Paulus tidak membedakan antara lebih dari satu **Yesus**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan bentuk yang membuat hal ini menjadi eksplisit. Terjemahan alternatif: “Yesus, penyelamat kita” atau “Yesus, yang menyelamatkan kita”

Lihat: Membedakan Vs Memberitahu atau Mengingat

1 Tesalonika 1:10 (#7)

Di sini, kata **kita** mencakup Paulus, Silwanus, Timotius, jemaat di Tesalonika, dan semua orang Kristen. Bahasa Anda mungkin mengharuskan Anda untuk menandai bentuk-bentuk ini. Terjemahan alternatif: "kita semua orang Kristen" atau "kita semua orang percaya"

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

1 Tesalonika 1:10 (#8)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **murka**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "sejak Allah menghukum manusia" atau "agar Allah tidak menghukum kita di masa depan"

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 1:10 (#9)

Paulus berbicara tentang **murka** seolah-olah murka itu adalah sesuatu yang dapat melakukan perjalanan dan **akan datang** ke tempat di mana manusia berada. Maksudnya, di masa depan Allah akan bertindak dengan murka terhadap orang-orang yang telah berdosa dan yang tidak percaya kepada Yesus untuk mengampuni dosa-dosa mereka. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "Penghakiman Allah yang akan terjadi" atau "ketika Allah akan menghukum manusia karena dosa"

Lihat: Personifikasi

1 Tesalonika 2:1 (#1)

Di sini, kata **Karena** memperkenalkan penjelasan yang lebih panjang tentang "kedatangan" yang dimiliki oleh Paulus dan rekan-rekan sekerjanya di antara jemaat Tesalonika (lihat [1:9](#)). Penjelasan ini dapat ditemukan dalam [2:1-12](#). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang

memperkenalkan penjelasan dari pernyataan sebelumnya. Terjemahan alternatif: "Mengenai kedatangan kami ke padamu," atau "Sekarang tentang kunjunganmu,"

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 2:1 (#2)

Untuk penekanan, Paulus menyatakan kata ganti **kamu**, yang sudah tersirat dalam kata kerja **tahu**. Jika bahasa Anda dapat menyatakan kata ganti tersirat secara eksplisit untuk penekanan, Anda mungkin ingin menggunakan konstruksi tersebut dalam terjemahan Anda. Bahasa lain mungkin memiliki cara lain untuk memberikan penekanan. ULT melakukannya dengan menggunakan kata ganti intensif **kamu**. Terjemahan alternatif: "seperti halnya kamu, kamu tahu" atau "kamulah yang tahu"

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 2:1 (#3)

Di sini, sama seperti dalam [1:9](#), Paulus menyebut kunjungannya dan rekan-rekan sekerjanya ke jemaat Tesalonika sebagai **pintu masuk**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "kedatangan kami kepadamu" atau "waktu kami bersama kamu"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 2:1 (#4)

Di sini Paulus menggunakan kiasan yang menyatakan makna yang sangat positif dengan menggunakan kata negatif, **tidaklah**, bersama dengan ungkapan yang berlawanan dengan makna yang dimaksud, **sia-sia**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan makna positifnya. Terjemahan alternatif: "sangat bermanfaat" atau "sangat berguna"

Lihat: Litotes

1 Tesalonika 2:2 (#1)

Di sini, kata **Tetapi** memperkenalkan kontras dengan bagaimana Paulus dan rekan-rekan sekerjanya mungkin telah mengunjungi jemaat di Tesalonika “dengan kesia-siaan” (lihat [2:1](#)). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan kontras semacam ini. Terjemahan alternatif: “Sebaliknya,” atau “Daripada bertindak sia-sia,”

Lihat: Connect — Contrast Relationship

1 Tesalonika 2:2 (#2)

Kata-kata ini memberikan informasi latar belakang tentang apa yang terjadi ketika Paulus, Silwanus, dan Timotius berada di kota Filipi. Anda dapat membaca tentang hal ini dalam [Kisah Para Rasul 16:16–40](#). Gunakan bentuk yang wajar dalam bahasa Anda untuk mengungkapkan informasi latar belakang. Terjemahan alternatif: “meskipun kami menderita dan diperlakukan dengan sangat memalukan ketika kami berada di Filipi, seperti yang kamu ketahui”

Lihat: Informasi Latar Belakang

1 Tesalonika 2:2 (#3)

Di sini, frasa **sebenarnya kami sebelumnya, ... telah dianiaya dan dihina** merujuk pada sesuatu yang kontras dengan **namun dengan keberanian**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat memperkenalkan frasa **sebelumnya menderita dan telah diperlakukan secara memalukan** dengan kata atau frasa yang memperkenalkan kontras atau sesuatu yang tidak terduga. Terjemahan alternatif: “meskipun sebelumnya telah menderita dan diperlakukan secara memalukan” atau “meskipun sebelumnya kami menderita dan diperlakukan secara memalukan”

Lihat: Connect — Contrast Relationship

1 Tesalonika 2:2 (#4)

Kedua frasa ini pada dasarnya memiliki arti yang sama. Pengulangannya digunakan untuk menekankan betapa besar penderitaan para rasul. Jika bahasa Anda tidak menggunakan pengulangan

seperti ini, Anda dapat menggabungkan kedua frasa ini. Terjemahan alternatif: “setelah sebelumnya menderita dengan kejam” atau “telah dianiaya secara memalukan”

Lihat: Doublet

1 Tesalonika 2:2 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan ide dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “setelah mengalami penganiayaan” atau “orang-orang yang menganiaya kami”

Lihat: Aktif atau Pasif

1 Tesalonika 2:2 (#6)

Di sini Paulus menyertakan frasa **seperti kamu tahu** di akhir informasi yang dia katakan bahwa mereka **tahu**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat memindahkan frasa **seperti yang kamu ketahui** ke bagian mana pun yang wajar dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “Tetapi, seperti yang kamu ketahui, setelah sebelumnya menderita dan diperlakukan secara memalukan di Filipi”

Lihat: Information Structure

1 Tesalonika 2:2 (#7)

Di sini Paulus menggunakan metafora spasial **dalam Allah** untuk menggambarkan persatuan orang percaya dengan **Allah**. Dalam hal ini, berada **dalam Allah**, atau bersatu dengan Allah, menjelaskan bagaimana Paulus dan rekan-rekan sekerjanya dapat menjadi **berani**. Paulus dapat mengartikannya secara lebih spesifik: (1) **Allah** memungkinkan mereka untuk menjadi berani. Terjemahan alternatif: “dengan keberanian dari Allah” (2) mereka berani karena persatuan mereka dengan **Allah**. Terjemahan alternatif: “karena persatuan kita dengan Allah”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 2:2 (#8)

Di sini, Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **Injil** yang berhubungan dengan **Allah**. Secara lebih spesifik, **Injil** itu bisa jadi: (1) berasal dari Allah. Terjemahan alternatif: “Injil yang Allah berikan kepada kita” (2) tentang Allah. Terjemahan alternatif: “Injil tentang Allah”

Lihat: Kepemilikan

1 Tesalonika 2:2 (#9)

Di sini, frasa **perjuangan yang berat** dapat merujuk pada: (1) secara umum, betapa sulitnya memberitakan Injil. Terjemahan alternatif: “dengan susah payah” (2) secara khusus kepada orang-orang yang menentang Paulus. Terjemahan alternatif: “dalam banyak pertentangan”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 2:3 (#1)

Di sini, kata **Sebab** memperkenalkan penjelasan tentang bagaimana Paulus dan rekan-rekan sekerjanya memberitakan Injil. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan penjelasan, atau Anda dapat membiarkan **Sebab** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “Beginilah cara kami berbicara:” atau “Sesungguhnya,”

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 2:3 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda untuk beberapa atau semua ide dalam ayat ini, Anda dapat mengekspresikan ide tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “ketika kami menasihatkan kamu, kami tidak menyesatkan kamu, dan kami tidak berkata-kata kotor, dan kami tidak menipu kamu”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 2:3 (#3)

Di sini Paulus bisa jadi menyiratkan bahwa **nasihat** ini ditujukan kepada siapa: (1) jemaat Tesalonika secara khusus. Terjemahan alternatif: “nasihat kami kepadamu” (2) siapa saja yang kepadanya Paulus dan rekan-rekan sekerjanya memberitakan Injil. Terjemahan alternatif: “nasihat kami kepada orang-orang”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 2:3 (#4)

Di sini Paulus dapat menyiratkan bahwa **nasihatnya** bukan **dari kesalahan** karena: (1) ia dan rekan-rekan sekerjanya tidak berusaha meyakinkan jemaat Tesalonika untuk mempercayai apa yang salah. Terjemahan alternatif: “bukan berasal dari ajaran sesat” (2) ia dan rekan-rekan sekerjanya tidak mempercayai apa yang salah. Terjemahan alternatif: “tidak berasal dari kepercayaan yang salah”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 2:4 (#1)

Di sini Paulus menjelaskan cara dia dan rekan-rekan sekerjanya **berbicara** tentang sesuatu sebelum dia mengatakan bahwa mereka **berbicara**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengatur ulang elemen-elemennya sehingga Paulus mengatakan apa yang dia lakukan sebelum dia menjelaskan cara dia melakukannya. Terjemahan alternatif: “kami berbicara sebagai orang-orang yang telah diuji oleh Allah untuk dipercayakan dengan Injil”

Lihat: Information Structure

1 Tesalonika 2:4 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan ide dengan bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “Allah telah menguji kita untuk mempercayakan kita”

Lihat: Aktif atau Pasif

1 Tesalonika 2:4 (#3)

Di sini, frasa **dipercayakan** memperkenalkan hasil dari **dilayakkan oleh Allah**. Paulus menyiratkan bahwa Allah menyetujui mereka ketika Ia **melayakkan** mereka, dan karena itu mereka **dipercayakan dengan Injil**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan bentuk yang memperkenalkan hasil dari sebuah ujian atau pemeriksaan. Terjemahan alternatif: “dengan hasil yang dipercayakan kepada kami” atau “dan disetujui untuk dipercayakan”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 2:4 (#4)

Paulus menghilangkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan untuk melengkapi kalimat. Anda dapat menyediakan kata-kata ini dari awal kalimat jika akan lebih jelas dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “tetapi yang berkenan kepada Allah”

Lihat: Elipsis

1 Tesalonika 2:4 (#5)

Dalam pandangan Paulus, hati adalah tempat di mana manusia berpikir dan merencanakan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat merujuk pada tempat di mana manusia berpikir dalam budaya Anda atau mengekspresikan ide tersebut dengan jelas. Terjemahan alternatif: “pikiran kita” atau “apa yang kita pikirkan”

Lihat: Metonimi

1 Tesalonika 2:5 (#1)

Di sini, kata **Karena** memperkenalkan penjelasan lebih lanjut tentang bagaimana Paulus dan rekan-rekan sekerjanya berbicara dan bertindak. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan penjelasan, atau Anda dapat membiarkan **Karena** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “Lebih jauh lagi,” atau “Bahkan lebih lagi,”

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 2:5 (#2)

Di sini Paulus memasukkan frasa **seperti yang kamu ketahui** di tengah-tengah informasi yang dia katakan bahwa mereka tahu. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat memindahkan frasa **seperti yang kamu ketahui** ke tempat yang wajar dalam bahasa Anda. Lihat bagaimana Anda menerjemahkan bentuk yang sama dalam [2:2](#). Terjemahan alternatif: “Karena seperti yang kamu ketahui, pada waktu itu kami tidak memuji-muji”

Lihat: Information Structure

1 Tesalonika 2:5 (#3)

Di sini, frasa ****pernah**** merujuk pada waktu ketika Paulus dan rekan-rekan sekerjanya mengunjungi jemaat di Tesalonika. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “pada waktu kunjungan kami”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 2:5 (#4)

Paulus menggunakan istilah **bermulut manis** untuk mengartikan pesan dalam kata-kata. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “dalam pesan sanjungan” atau “dalam perkataan sanjungan”

Lihat: Metonimi

1 Tesalonika 2:5 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **mulut manis**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “kata yang menyanjung”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 2:5 (#6)

Di sini, Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan ****tersembunyi**** yang menyembunyikan atau menyamarkan

keserakahan. Jika hal ini tidak jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasannya dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “dalih untuk keserakahan” atau “dalih yang menyembunyikan keserakahan”

Lihat: Kepemilikan

1 Tesalonika 2:5 (#7)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **tersembunyi** dan **keserakahan**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “dengan menyamakan betapa serakahnya kita” atau “menjadi serakah dan berusaha menyembunyikannya”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 2:5 (#8)

Frasa **Allah adalah saksi** adalah formula sumpah. Gunakan cara yang wajar dalam bahasa Anda untuk mengungkapkan sumpah. Terjemahan alternatif: “kami bersumpah demi Allah” atau “sebagaimana Allah tahu”

Lihat: Oath Formulas

1 Tesalonika 2:6 (#1)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak **pujian**, Anda dapat mengekspresikan ide tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “supaya manusia, baik kamu maupun orang lain, memuji kita”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 2:6 (#2)

Meskipun istilah **manusia** bersifat maskulin, Paulus menggunakan kata tersebut dalam arti umum yang mencakup pria dan wanita. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang memperjelas hal ini. Terjemahan alternatif: “manusia” atau “laki-laki dan perempuan”

Lihat: When Masculine Words Include Women

1 Tesalonika 2:7 (#1)

Di sini Paulus berbicara seolah-olah ia dan rekan-rekan sekerjanya dapat membuat jemaat Tesalonika memikul sesuatu yang berat. Maksudnya, ia dan rekan-rekan sekerjanya dapat membuat hidup jemaat Tesalonika menjadi lebih berat. Secara lebih spesifik, **berbuat demikian** tersebut dapat berupa: (1) Paulus dan rekan-rekan sekerjanya menuntut rasa hormat dan ketaatan. Terjemahan alternatif: “mampu menuntut ketaatanmu” (2) Paulus dan rekan-rekan sekerjanya menuntut uang dan hal-hal lain. Terjemahan alternatif: “mampu menuntut uang dari kamu”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 2:7 (#2)

Di sini, Paulus berbicara seolah-olah ia dan rekan-rekan sekerjanya **kami menjadi seperti anak-anak**. Maksudnya, mereka memperlakukan jemaat Tesalonika dengan lembut dan tidak menggunakan otoritas mereka dengan kasar. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas atau menggunakan perumpamaan. Terjemahan alternatif: “kami bersikap lemah lembut seperti bayi” atau “kami bersikap lembut”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 2:7 (#3)

Di sini, banyak naskah kuno yang bertuliskan **anak-anak**. ULT mengikuti pembacaan itu. Naskah kuno lainnya berbunyi “lemah lembut”. Jika ada terjemahan Alkitab di daerah Anda, Anda dapat menggunakan bacaan yang digunakannya. Jika terjemahan Alkitab tidak tersedia di wilayah Anda, Anda dapat menggunakan bacaan ULT.

Lihat: Varian Tekstual

1 Tesalonika 2:7 (#4)

Terjemahan alternatif: “di antara kamu” atau “ketika kami mengunjungimu”

1 Tesalonika 2:7 (#5)

Maksud dari perbandingan ini adalah bahwa dengan cara yang sama seperti seorang **ibu** yang dengan lembut **mengasuh dan merawat anak-anaknya sendiri**, demikian pula para rasul dengan lembut dan penuh kasih sayang merawat jemaat Tesalonika. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat maknanya lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “dan kami mengasahi kamu seperti seorang ibu yang dengan penuh kasih sayang mengasahi anak-anaknya sendiri” atau “seperti kami mengasahi kamu dengan penuh kasih sayang”

Lihat: Simile

1 Tesalonika 2:7 (#6)

Di sini, anak kalimat **seperti seorang ibu mengasuh dan merawat anak-anaknya sendiri** dapat menjadi: (1) penjelasan lebih lanjut tentang apa yang telah Paulus katakan tentang bagaimana mereka bertindak seperti **anak-anak**. Terjemahan alternatif: “di tengah-tengah kamu, sama seperti seorang ibu yang menghibur anak-anaknya sendiri” (2) penjelasan tentang apa yang akan ia katakan tentang bagaimana mereka merindukan jemaat di Tesalonika (lihat [2:8](#)). Jika Anda menggunakan terjemahan alternatif berikut ini, Anda perlu melanjutkan kalimat dalam ayat berikut alih-alih memulai kalimat baru di sana. Terjemahan alternatif: “di tengah-tengah kamu. Seperti seorang ibu yang menghibur anak-anaknya sendiri,”

Lihat: Information Structure

1 Tesalonika 2:8 (#1)

Di sini, frasa **kasih sayang yang besar** dapat berarti: (1) merujuk kembali kepada apa yang Paulus katakan di ayat sebelumnya tentang bagaimana ia dan rekan-rekan sekerjanya mengasahi dan memperhatikan jemaat Tesalonika seolah-olah mereka adalah ibu dari jemaat Tesalonika. Terjemahan alternatif: “dengan cara seperti itu” atau ‘seperti yang dilakukan seorang ibu’ (2) membuat kata ‘rindu’ menjadi lebih kuat. Terjemahan alternatif: “begitu sangat” (3) merujuk pada apa yang Paulus dan rekan-rekan sekerjanya lakukan karena kerinduan mereka. Terjemahan alternatif: “dengan cara berikut:”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 2:8 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan ide dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “kami senang” atau “kami menganggapnya baik”

Lihat: Aktif atau Pasif

1 Tesalonika 2:8 (#3)

Di sini, Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **Injil** yang berhubungan dengan **Allah** (lihat frasa yang sama dalam [2:2](#)). Secara lebih khusus, **Injil** bisa: (1) berasal dari **Allah**. Terjemahan alternatif: “Injil yang Allah berikan kepada kita” (2) adalah tentang **Allah**. Terjemahan alternatif: “Injil tentang Allah”

Lihat: Kepemilikan

1 Tesalonika 2:8 (#4)

Di sini, kata **hidup** mewakili orang dan berfokus pada siapa orang itu dan apa yang mereka lakukan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara dalam bahasa Anda atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “diri kami sendiri”

Lihat: Metonimi

1 Tesalonika 2:9 (#1)

Di sini, kata **Sebab** memperkenalkan alasan mengapa jemaat Tesalonika harus percaya kepada Paulus ketika dia menulis bahwa dia dan rekan-rekan sekerjanya mengasahi dan memperhatikan mereka. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan alasan atau dasar dari suatu klaim, atau Anda dapat membiarkan **Sebab** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “Anda tahu bahwa itu benar karena” atau “Faktanya,”

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 2:9 (#2)

Di sini, **usaha** dan **jerih lelah** pada dasarnya memiliki arti yang sama. Pengulangan ini menekankan betapa kerasnya para rasul bekerja. Jika ingin lebih jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat mengungkapkan penekanannya dengan satu frasa. Terjemahan alternatif: “kerja keras kami” atau “betapa kerasnya kami bekerja”

Lihat: Doublet

1 Tesalonika 2:9 (#3)

Di sini, frasa **siang malam** menunjukkan bahwa Paulus dan rekan-rekan sekerjanya bekerja pada siang dan malam hari. Ini berarti bahwa mereka bekerja sangat keras setiap hari. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “sepanjang waktu” atau “selalu”

Lihat: Ungkapan

1 Tesalonika 2:9 (#4)

Di sini Paulus berbicara tentang meminta uang seolah-olah itu adalah **beban** yang berat yang dapat ia dan rekan-rekan sekerjanya minta dipikul oleh jemaat Tesalonika. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kiasan yang sebanding atau bahasa yang lebih sederhana. Terjemahan alternatifnya, “supaya tidak ada seorang pun di antara kamu yang harus menanggung beban kami secara finansial” atau “supaya tidak ada seorang pun di antara kamu yang merasa berat”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 2:9 (#5)

Di sini, Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **Injil** yang berhubungan dengan **Allah** (lihat frasa yang sama dalam [2:8](#)). Secara lebih khusus, **Injil** bisa: (1) berasal dari **Allah**. Terjemahan alternatif: “Injil yang Allah berikan kepada kita” (2) adalah tentang **Allah**. Terjemahan alternatif: “Injil tentang Allah”

Lihat: Kepemilikan

1 Tesalonika 2:10 (#1)

Di sini Paulus berbicara seolah-olah ia memanggil jemaat Tesalonika dan Allah sebagai **saksi** untuk bersaksi atas nama mereka di hadapan hakim. Maksudnya, baik jemaat Tesalonika maupun Allah mengetahui bagaimana ia dan rekan-rekan sekerjanya bertindak. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kiasan yang serupa atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “Kamu dan Allah dapat menyatakan bagaimana” atau “Kamu dan Allah tahu bagaimana”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 2:10 (#2)

Istilah **saleh**, **adil**, dan **tak bercacat** memiliki arti yang serupa. Paulus menggunakan ketiga istilah itu bersama-sama untuk memberikan penekanan. Jika akan lebih jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat mengungkapkan penekanannya hanya dengan satu atau dua istilah saja. Terjemahan alternatif: “dengan benar” atau “dengan benar dan murni”

Lihat: Doublet

1 Tesalonika 2:11 (#1)

Paulus meninggalkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan untuk melengkapi sebuah kalimat. Anda dapat menyediakan kata-kata ini dari ayat sebelumnya jika itu akan lebih jelas dalam bahasa Anda (lihat [2:10](#)). Terjemahan alternatif: “bagaimana kami memperlakukan kamu masing-masing seperti seorang ayah memperlakukan anak-anaknya sendiri” atau “bagaimana kami memperlakukan kamu masing-masing seperti seorang ayah memperlakukan anak-anaknya sendiri”

Lihat: Elipsis

1 Tesalonika 2:11 (#2)

Maksud dari perbandingan Paulus adalah bahwa Paulus dan rekan-rekan sekerjanya adalah seperti seorang ayah yang memberi contoh dan mengajarkan perilaku yang benar kepada **anak-anak** mereka. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat maknanya lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “seperti

seorang ayah mendidik dan melatih anak-anaknya sendiri” atau ”kami telah mendidik dan mendisiplinkan kamu seperti yang dilakukan oleh para ayah terhadap anak-anak mereka sendiri”

Lihat: Simile

1 Tesalonika 2:12 (#1)

Di sini, kata **menasihati**, **menguatkan hati**, dan **meminta dengan sangat** menggambarkan bagaimana Paulus dan rekan-rekan sekerjanya bertindak sebagai ayah. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: ”dengan menasihati kamu, mendorong kamu dan memberi kesaksian tentang kamu”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 2:12 (#2)

Istilah **menasihati** dan **menguatkan hati** memiliki arti yang serupa. Paulus menggunakan kedua istilah ini secara bersamaan untuk memberikan penekanan. Jika akan lebih jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat mengungkapkan penekanannya dengan satu frasa. Terjemahan alternatif: ”menasihati kamu”

Lihat: Doublet

1 Tesalonika 2:12 (#3)

Di sini Paulus bisa jadi menyiratkan bahwa ia dan rekan-rekan sekerjanya bersaksi: (1) tentang bagaimana orang percaya harus bersikap. Terjemahan alternatif: ”bersaksi tentang perilaku yang benar” (2) tentang kebenaran kabar baik. Terjemahan alternatif: ”bersaksi tentang kebenaran Injil”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 2:12 (#4)

Paulus berbicara tentang perilaku dalam hidup seolah-olah seperti berjalan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan

alternatif: ”supaya kamu dapat bertindak” atau ”supaya kamu dapat menjalani hidupmu”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 2:12 (#5)

Di sini, Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan apa yang dianggap layak oleh **Allah**. Jika hal ini tidak jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan cara lain. Terjemahan alternatif: ”dengan cara yang menghormati Allah” atau ”dengan cara yang dianggap layak oleh Allah”

Lihat: Kepemilikan

1 Tesalonika 2:12 (#6)

Di sini Paulus menambahkan lebih banyak informasi tentang Allah. Ia tidak membedakan antara ilah-ilah yang berbeda. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan bentuk yang dengan jelas menambahkan informasi dan bukannya membedakan. Terjemahan alternatif: ”siapa yang memanggil kamu”

Lihat: Membedakan Vs Memberitahu atau Mengingat

1 Tesalonika 2:12 (#7)

Di sini, frasa **kerajaan dan kemuliaan** dapat merujuk kepada: (1) dua hal yang berbeda di mana Allah memanggil umat-Nya untuk berpartisipasi di dalamnya. Terjemahan alternatif: ”ke dalam kerajaan dan kemuliaan-Nya sendiri” (2) kepada satu hal yang digambarkan dengan dua kata yang dihubungkan dengan **dan**. Ini disebut hendiadys. Terjemahan alternatif: ”ke dalam kerajaan-Nya yang mulia”

Lihat: Hendiadys

1 Tesalonika 2:13 (#1)

Di sini, kata **itulah** dapat merujuk kepada: (1) apa yang akan Paulus tuliskan, yang ia perkenalkan dengan kata **itu**. Terjemahan alternatif: ”Dan inilah sebabnya kami senantiasa mengucapkan syukur kepada Allah, yaitu bahwa” (2) apa yang telah

Paulus tuliskan tentang bagaimana Paulus dan rekan-rekan sekerjanya berkhutbah dan bagaimana jemaat di Tesalonika menyambut mereka. Terjemahan alternatif: “Dan karena hal-hal itulah, kami juga senantiasa mengucapkan syukur kepada Allah, yaitu”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 2:13 (#2)

Di sini, kata **juga** dapat menyiratkan hal itu: (1) Paulus dan rekan-rekan sekerjanya bersyukur kepada Allah tentang jemaat Tesalonika seperti yang dilakukan oleh orang-orang lain (lihat [1:8-10](#)). Terjemahan alternatif: “kami juga” (2) Paulus dan rekan-rekan sekerjanya mengucapkan syukur kepada Allah untuk hal-hal tambahan tentang jemaat Tesalonika. Terjemahan alternatif: “kami juga”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 2:13 (#3)

Paulus mengatakan **tidak putus-putusnya** di sini sebagai generalisasi untuk penekanan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan cara yang berbeda untuk mengekspresikan penekanannya. Lihatlah bagaimana Anda menerjemahkan bentuk yang sama dalam [1:2](#). Terjemahan alternatif: “sangat sering”

Lihat: Hiperbola

1 Tesalonika 2:13 (#4)

Dalam ayat ini, Paulus menggunakan istilah **firman Allah** untuk mengartikan pesan yang disampaikan dengan menggunakan kata-kata. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “pesan yang diucapkan melalui pendengaran... sesuatu yang diucapkan oleh manusia... sesuatu yang diucapkan oleh Allah”

Lihat: Metonimi

1 Tesalonika 2:13 (#5)

Di sini, Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menjelaskan sebuah **firman** yang ia hubungkan dengan **pendengaran** dan dengan **Allah**. Maksudnya bisa jadi seperti ini: (1) **firman** itu memungkinkan jemaat Tesalonika untuk mendengar tentang **Allah**. Terjemahan alternatif: “firman yang kamu dengar tentang Allah dari kami” (2) **firman** adalah apa yang jemaat Tesalonika dengar dari Paulus dan rekan-rekan sekerjanya, dan **firman** ini adalah tentang **Allah**. Terjemahan alternatif: “firman yang telah kamu dengar dari kami tentang Allah” (3) **firman** itu berasal dari **Allah**, dan jemaat Tesalonika mendengarnya dari Paulus dan rekan-rekan sekerjanya. Terjemahan alternatif: “firman dari Allah yang telah kamu dengar dari kami”

Lihat: Kepemilikan

1 Tesalonika 2:13 (#6)

Meskipun istilah **manusia** bersifat maskulin, Paulus menggunakan kata tersebut dalam pengertian umum yang mencakup pria dan wanita. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang memperjelas hal ini. Terjemahan alternatif: “manusia” atau “orang-orang”

Lihat: When Masculine Words Include Women

1 Tesalonika 2:13 (#7)

Di sini, kata yang diterjemahkan **yang** dapat merujuk pada: (1) **kata itu**. Terjemahan alternatif: “firman yang mana” (2) **Tuhan**. Terjemahan alternatif: “siapa”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 2:13 (#8)

Di sini Paulus merujuk kepada “firman Allah” seolah-olah firman itu adalah orang yang melakukan pekerjaan. Maksudnya, Allah menggunakan **firman** untuk bekerja di dalam jemaat Tesalonika. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “yang melaluinya Allah juga bekerja” atau “yang juga efektif”

Lihat: Personifikasi

1 Tesalonika 2:14 (#2)

Di sini, kata **Sebab** memperkenalkan bukti bagaimana pesan Allah bekerja di antara jemaat Tesalonika. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan bukti atau dukungan untuk suatu klaim. Terjemahan alternatif: "Kami tahu bahwa hal itu bekerja di dalam kamu karena" atau "Memang,"

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 2:14 (#3)

Di sini, Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **jemaat-jemaat** yang adalah milik **Allah**. Jika hal ini tidak jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut tanpa menggunakan bentuk posesif. Terjemahan alternatif: "jemaat-jemaat yang menjadi milik Allah"

Lihat: Kepemilikan

1 Tesalonika 2:14 (#4)

Di sini Paulus menggunakan metafora spasial **dalam Kristus Yesus** untuk menggambarkan persatuan orang percaya dengan **Kristus Yesus**. Dalam hal ini, berada **di dalam Kristus Yesus**, atau bersatu dengan Kristus, menjelaskan bahwa **jemaat-jemaat** adalah orang-orang percaya yang sungguh-sungguh percaya dan memiliki hubungan dengan Kristus. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang menunjukkan bahwa orang-orang percaya ini bersatu dengan Kristus. Terjemahan alternatif: "dan yang dipersatukan dengan Kristus Yesus" atau "dan yang bersatu dengan Kristus Yesus"

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 2:14 (#5)

Di sini, frasa **sama-sama** menunjuk pada frasa **sebagaimana juga yang mereka derita dari orang-orang Yahudi**. Paulus bermaksud bahwa jemaat Tesalonika dan orang-orang percaya **di**

Yudea mengalami penderitaan dan penganiayaan yang sama. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Anda mungkin perlu mengatur ulang akhir ayat untuk melakukannya. Terjemahan alternatif: "Kamu juga menderita dari orang-orang sebangsamu persis seperti yang mereka derita dari orang-orang Yahudi" atau "apapun yang mereka derita dari orang-orang Yahudi, kamu juga menderita dari orang-orang sebangsamu sendiri"

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 2:14 (#6)

Meskipun istilah **teman-teman sebangsa** bersifat maskulin, Paulus menggunakan kata ini dalam pengertian umum yang mencakup pria dan wanita. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang memperjelas hal ini. Terjemahan alternatif: "orang lain dari negerimu sendiri" atau "orang-orang yang tinggal di kotamu"

Lihat: When Masculine Words Include Women

1 Tesalonika 2:14 (#7)

Paulus menghilangkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan untuk melengkapi kalimat. Anda dapat menyediakan kata-kata ini dari awal kalimat jika akan lebih jelas dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "mereka juga menderita hal-hal ini dari"

Lihat: Elipsis

1 Tesalonika 2:14 (#8)

Di sini Paulus merujuk kepada orang-orang Yahudi yang tidak percaya kepada Yesus dan yang menganiaya mereka yang percaya kepada Yesus. Ia tidak mengacu kepada orang-orang Yahudi secara umum, karena **jemaat-jemaat Allah di Yudea** sebagian besar terdiri dari orang-orang Yahudi. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuatnya lebih eksplisit bahwa Paulus berbicara tentang **orang-orang Yahudi** yang tidak percaya dan yang menganiaya orang-orang Yahudi lainnya yang percaya. Terjemahan alternatif: "orang-orang Yahudi yang tidak percaya kepada Yesus" atau "orang-orang Yahudi yang menentang Yesus"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 2:14 (#1)

Untuk membantu pembaca Anda memahami poin utama penulis dalam ayat ini dan ayat berikutnya, Anda dapat menggabungkan kedua ayat tersebut ke dalam sebuah jembatan ayat. Anda dapat memasukkan apa yang dilakukan oleh orang-orang **Yahudi** yang tidak percaya terlebih dahulu dan kemudian memasukkan bagaimana jemaat Tesalonika adalah **penurut** orang-orang percaya di Yudea. Terjemahan alternatif: “Sebab orang-orang Yahudi, yang telah membunuh Tuhan Yesus dan para nabi, dan yang telah menganiaya kami, telah membuat jemaat-jemaat Allah di Yudea dalam Kristus Yesus menderita. Sekarang kamu, saudara-saudara, menjadi peniru mereka, karena kamu juga telah menderita hal yang sama dari orang-orang sebangsamu, sama seperti mereka, yaitu orang-orang Yahudi, yang tidak berkenan kepada Allah dan yang memusuhi semua orang.”

Lihat: Verse Bridges

1 Tesalonika 2:15 (#1)

Paulus memberikan informasi latar belakang tentang “orang-orang Yahudi” ini untuk membantu pembaca memahami dengan tepat orang Yahudi mana yang ia bicarakan. Gunakan bentuk alamiah dalam bahasa Anda untuk mengungkapkan informasi latar belakang. Terjemahan alternatif: “yang saya maksudkan adalah orang-orang Yahudi yang di masa lalu membunuh Tuhan Yesus dan para nabi serta menganiaya kami dan yang tidak berkenan kepada Allah dan yang memusuhi semua orang”

Lihat: Informasi Latar Belakang

1 Tesalonika 2:15 (#2)

Daftar orang-orang yang dianiaya oleh orang-orang yang Paulus sebut sebagai “orang-orang Yahudi” ini tidak bersifat kronologis, tetapi menekankan pada urutan kepentingan dan intensitas penganiayaan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat urutan kejadiannya menjadi jelas. Terjemahan alternatif: “orang-orang yang telah membunuh para nabi,

kemudian Tuhan Yesus, dan akhirnya menganiaya kami”

Lihat: Urutan Kejadian

1 Tesalonika 2:15 (#3)

Di sini, frasa **para nabi** merujuk kepada para nabi yang disebutkan dalam Perjanjian Lama. Para nabi ini juga orang Yahudi dan menyampaikan pesan Allah kepada umat-Nya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “nabi-nabi Yahudi” atau “nabi-nabi Allah”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 2:15 (#4)

Paulus mengatakan **semua manusia** di sini sebagai sebuah generalisasi untuk penekanan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan cara yang berbeda untuk mengekspresikan penekanannya. Terjemahan alternatif: “kepada banyak sekali orang” atau “kepada sebagian besar orang”

Lihat: Hiperbola

1 Tesalonika 2:15 (#5)

Meskipun istilah **manusia** bersifat maskulin, Paulus menggunakan kata tersebut dalam pengertian umum yang mencakup pria dan wanita. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang memperjelas hal ini. Terjemahan alternatif: “kepada semua laki-laki dan perempuan”

Lihat: When Masculine Words Include Women

1 Tesalonika 2:16 (#1)

Di sini, kata **menghalang-halangi** dapat memperkenalkan: (1) alasan mengapa Paulus mengatakan bahwa orang-orang Yahudi yang tidak percaya tidak “berkenan kepada Allah” dan “memusuhi semua orang” (lihat [2:15](#)). Terjemahan alternatif: “karena mereka melarang” atau ‘yang karena mereka melarang’ (2) cara-cara yang digunakan oleh orang-orang Yahudi yang tidak

percaya untuk bertindak dengan cara-cara yang tidak 'berkenan kepada Allah' dan 'memusuhi semua orang' (lihat 2:15). Terjemahan alternatif: "yang mereka lakukan dengan melarang"

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 2:16 (#2)

Di sini Paulus menyiratkan bahwa ia dan rekan-rekan sekerjanya memberitakan Injil. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "memberitakan Injil"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 2:16 (#3)

Di sini, klausa **agar mereka bisa diselamatkan** menyatakan tujuan Paulus dan rekan-rekan sekerjanya "berbicara kepada bangsa-bangsa lain". Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat hubungan ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "kepada bangsa-bangsa lain, yang kami lakukan supaya mereka diselamatkan"

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

1 Tesalonika 2:16 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu mengatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut, jelaslah dari konteksnya bahwa yang melakukan tindakan tersebut adalah Allah. Terjemahan alternatif: "Allah mungkin menyelamatkan mereka"

Lihat: Aktif atau Pasif

1 Tesalonika 2:16 (#5)

Di sini Paulus mengacu pada bagaimana orang-orang Yahudi yang tidak percaya **terus-menerus menambah dosa-dosa mereka**. Dia tidak bermaksud bahwa **bangsa-bangsa lain** yang diselamatkan sedang menggenapi dosa-dosa

mereka. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "supaya orang-orang Yahudi yang tidak percaya ini selalu menambah dosa-dosa mereka"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 2:16 (#6)

Di sini, Paulus berbicara tentang bagaimana orang-orang Yahudi yang tidak percaya melakukan dosa seolah-olah mereka sedang mengisi sesuatu dengan dosa. Ia dapat memaksudkan: (1) bahwa mereka melakukan banyak dosa sepanjang waktu. Terjemahan alternatif: "sehingga mereka melakukan banyak dosa di banyak waktu" (2) bahwa mereka melakukan cukup banyak dosa sehingga Allah akan menghukum mereka. Terjemahan alternatif: "sehingga mereka selalu melakukan cukup banyak dosa sehingga Allah menghukum mereka"

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 2:16 (#7)

Di sini Paulus bisa jadi menggunakan frasa bentuk lampau **telah menimpa mereka** untuk menunjukkan hal itu: (1) **murka** akan **menimpa** di masa depan. Dalam hal ini, Paulus menggunakan bentuk lampau untuk menunjukkan bahwa **murka** sudah pasti atau akan segera dinyatakan. Terjemahan alternatif: "murka pasti akan menimpa mereka" atau 'murka akan segera menimpa mereka' (2) **murka** telah **datang** ketika Paulus menulis surat ini. Dalam hal ini, pada saat Paulus menulis surat ini, orang-orang Yahudi yang tidak percaya telah mengalami **murka**. Terjemahan alternatif: "murka telah menimpa mereka" (3) Allah telah menyatakan bahwa **murka** pada akhirnya akan **menimpa**. Dalam hal ini, orang sudah mengetahui tentang murka Allah tetapi akan mengalaminya di masa depan. Terjemahan alternatif: "telah dinyatakan bahwa murka akan menimpa mereka"

Lihat: Predictive Past

1 Tesalonika 2:16 (#8)

Di sini Paulus menyiratkan bahwa **murka** adalah **murkanya** Allah. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "Murka Allah"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 2:16 (#9)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **murka**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Lihat bagaimana Anda menerjemahkan kata ini di [1:10](#). Terjemahan alternatif: "Allah telah menghukum mereka" atau "mereka telah dihukum"

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 2:16 (#10)

Di sini, frasa **sepenuh-penuhnya** dapat berarti bahwa **murka Allah telah menimpa mereka**: (1) sepenuhnya atau secara total. Dalam hal ini, Allah menyatakan seluruh **murka-Nya**, bukan hanya sebagian. Terjemahan alternatif: "keseluruhan" atau "sepenuhnya" (2) pada suatu saat tertentu di akhir suatu periode waktu. Dalam hal ini, orang-orang Yahudi yang tidak percaya berdosa sampai akhirnya Allah menyatakan **murka-Nya**. Terjemahan alternatif: "akhirnya" atau "pada akhirnya" (3) pada akhir dunia ini. Dalam hal ini, **akhir** mengacu pada saat Yesus datang kembali. Terjemahan alternatif: "pada akhir zaman" atau "ketika Yesus datang kembali"

Lihat: Ungkapan

1 Tesalonika 2:17 (#1)

Di sini, kata **Tetapi** memperkenalkan bagaimana Paulus dan rekan-rekan sekerjanya bertindak secara kontras dengan orang-orang yang Paulus gambarkan dalam ayat-ayat sebelumnya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan kontras. Terjemahan alternatif: "Sebaliknya,"

Lihat: Connect — Contrast Relationship

1 Tesalonika 2:17 (#2)

Di sini Paulus merujuk pada bagaimana ia dan rekan-rekan sekerjanya harus meninggalkan jemaat Tesalonika segera setelah tiba di kota mereka dan memberitakan kabar baik kepada mereka. Anda dapat membaca tentang hal ini dalam [Kisah Para Rasul 17:1-10](#). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "terpaksa meninggalkan kamu" atau "terpaksa pergi meninggalkan kamu"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 2:17 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Jika Anda harus menyatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut, [Kisah Para Rasul 17:1-10](#) menunjukkan bahwa orang-orang yang menentang Pauluslah yang melakukannya. Terjemahan alternatif: "para penentang yang memisahkan kami" atau "penganiayaan yang memisahkan kami"

Lihat: Aktif atau Pasif

1 Tesalonika 2:17 (#4)

Di sini, frasa **yang seketika** mengacu pada rentang waktu yang singkat. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang serupa atau bahasa yang lebih sederhana. Terjemahan alternatif: "untuk waktu yang singkat"

Lihat: Ungkapan

1 Tesalonika 2:17 (#5)

Di sini, kata **mata** mewakili kehadiran fisik, dan kata **hati** mewakili pikiran dan keinginan. Paulus bermaksud bahwa ia dan rekan-rekan sekerjanya memikirkan dan memperhatikan jemaat Tesalonika (**di hati**) meskipun mereka tidak hadir secara fisik di Tesalonika (**di mata**). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara dalam bahasa

Anda atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “dengan kehadiran fisik, bukan dengan perasaan” atau “secara langsung, bukan dengan kasih sayang”

Lihat: Metonimi

1 Tesalonika 2:17 (#6)

Istilah **sebenarnya-sebenarnya** dan **dengan rindu yang besar** memiliki arti yang sama. Paulus menggunakan kedua istilah ini secara bersamaan untuk memberikan penekanan. Jika akan lebih jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat mengungkapkan penekanannya dengan satu frasa. Terjemahan alternatif: “sangat rindu untuk melihat wajah-mu” atau “menjadi sangat ingin melihat wajah-mu”

Lihat: Doublet

1 Tesalonika 2:17 (#7)

Frasa **untuk datang melihat kamu** mengacu pada mengunjungi seseorang dan bersama mereka. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara dalam bahasa Anda atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “mengunjungi Anda” atau “menghabiskan waktu bersama Anda”

Lihat: Ungkapan

1 Tesalonika 2:17 (#8)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **rindu**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “yang sangat kami inginkan” atau “yang kami rindukan”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 2:18 (#1)

Di sini, kata **Sebab** dapat memperkenalkan: (1) dasar atau bukti dari klaim Paulus dalam ayat sebelumnya bahwa ia dan rekan-rekan sekerjanya sangat ingin mengunjungi jemaat Tesalonika. Terjemahan alternatif: “Sesungguhnya,” atau ‘Kamu tahu bahwa itu benar karena’ (2) kesimpulan dari klaim Paulus dalam ayat

sebelumnya tentang betapa bersemangatnya ia dan rekan-rekan sekerjanya mengunjungi jemaat di Tesalonika. Terjemahan alternatif: “Oleh karena itu,” atau “Maka dari itu,”

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 2:18 (#2)

Bahasa Anda mungkin mengatakan “datang” daripada **pergi** dalam konteks seperti ini. Terjemahan alternatif: “datang”

Lihat: Go and Come

1 Tesalonika 2:18 (#3)

Paulus menghilangkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan untuk melengkapi kalimat. Anda dapat menyediakan kata-kata ini dari awal kalimat jika akan lebih jelas dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “Sesungguhnya aku, Paulus, ingin sekali datang kepadamu satu atau dua kali”

Lihat: Elipsis

1 Tesalonika 2:18 (#4)

Di sini, frasa **bahkan satu atau dua kali** dapat berarti demikian: (1) Paulus mencoba mengunjungi jemaat Tesalonika beberapa kali. Dalam hal ini, Paulus tidak menjelaskan berapa kali ia mencoba. Terjemahan alternatif: “berkali-kali” (2) Paulus mencoba mengunjungi mereka dua kali. Terjemahan alternatif: “dua kali” atau “sampai dua kali”

Lihat: Ungkapan

1 Tesalonika 2:18 (#5)

Di sini Paulus bermaksud bahwa Setan menghalangi dia dan rekan-rekan sekerjanya untuk mengunjungi jemaat di Tesalonika. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “mencegah kami melakukannya” atau “membuat kami tidak mungkin datang”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 2:19 (#1)

Paulus menggunakan bentuk pertanyaan untuk menunjukkan kepada jemaat Tesalonika betapa ia dan rekan-rekan sekerjanya sangat menghargai dan peduli kepada mereka. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkan pertanyaan-pertanyaan ini sebagai pernyataan atau seruan. Terjemahan alternatif: "Sebab inilah pengharapan dan sukacita dan mahkota kemegahan kami, yaitu kamu, di hadapan Tuhan Yesus pada waktu kedatangan-Nya!" atau "Sebab kamulah pengharapan dan sukacita dan mahkota kemegahan kami di hadapan Tuhan Yesus pada waktu kedatangan-Nya."

Lihat: Pertanyaan Retoris

1 Tesalonika 2:19 (#2)

Dalam pertanyaan berikutnya, Paulus mengidentifikasi **pengharapan**, **sukacita**, dan **mahkota** sebagai jemaat Tesalonika itu sendiri. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan pertanyaan ini sehingga Paulus bertanya tentang orang, bukan tentang benda. Terjemahan alternatif: "yang memberi kita pengharapan dan sukacita dan mahkota untuk bermegah"

Lihat: Personifikasi

1 Tesalonika 2:19 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan **harapan** dan **sukacita**, Anda dapat mengekspresikan gagasan yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "apa yang membuat kita berharap atau bersukacita atau memberi kita mahkota untuk bermegah"

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 2:19 (#4)

Di sini, Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **mahkota** yang memungkinkan atau menyebabkan **kemegahan**. Jika hal ini tidak jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasannya dengan cara lain.

Terjemahan alternatif: "mahkota yang tentangnya kita bermegah"

Lihat: Kepemilikan

1 Tesalonika 2:19 (#5)

Di sini, Paulus berbicara tentang kehormatan dan pengakuan yang diterima seseorang karena telah menyelesaikan suatu tugas atau tujuan, seolah-olah itu adalah sebuah **mahkota**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara dalam bahasa Anda atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "penghargaan yang kita banggakan" atau "kehormatan yang kita banggakan"

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 2:19 (#6)

Di sini, banyak naskah kuno yang berbunyi **memegahkan diri**. ULT mengikuti bacaan itu. Naskah kuno lainnya berbunyi "dengan sukacita yang besar." Jika ada terjemahan Alkitab di daerah Anda, Anda dapat menggunakan bacaan yang digunakannya. Jika terjemahan Alkitab tidak ada di wilayah Anda, Anda dapat menggunakan bacaan ULT.

Lihat: Varian Tekstual

1 Tesalonika 2:19 (#7)

Di sini, frasa **kalau bukan kamu** bisa: (1) memperkenalkan pertanyaan kedua yang menjawab pertanyaan pertama. Paulus mengatakan bahwa jemaat Tesalonika akan menjadi **pengharapan**, **sukacita**, dan **mahkota** mereka pada saat kedatangan Yesus. Terjemahan alternatif: "Apakah kamu bermegah? Bahkan, bukankah kamu juga adalah hal-hal ini di hadapan Tuhan Yesus pada waktu kedatangan-Nya?" (2) menjadi pertanyaan kedua yang menjawab pertanyaan yang lebih panjang yang disela oleh frasa ini. Dalam hal ini, Anda dapat menggunakan bentuk yang menandai frasa tersebut sebagai interupsi, atau Anda dapat memindahkannya ke akhir ayat. Terjemahan alternatif: "bermegah-megah - bukankah kamu juga - di hadapan Tuhan kita Yesus pada waktu kedatangan-Nya?" atau "bermegah-megah di hadapan Tuhan kita Yesus"

pada waktu kedatangan-Nya? Bukankah kamu juga demikian?”

Lihat: Information Structure

1 Tesalonika 2:19 (#8)

Di sini, kata **kalau** memperkenalkan jawaban yang benar untuk pertanyaan yang diajukan Paulus di paruh pertama ayat ini. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan jawaban yang benar, atau Anda dapat membiarkan kata **kalau** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “jika,” atau “jikalau,”

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 2:19 (#9)

Di sini, frasa **di hadapan Yesus, Tuhan kita** menyiratkan bahwa Paulus, rekan-rekan sekerjanya, dan jemaat Tesalonika akan diperiksa oleh **Tuhan Yesus**. Paulus yakin bahwa Yesus akan merestui jemaat Tesalonika, yang akan memberikan kehormatan dan sukacita bagi Paulus dan rekan-rekan sekerjanya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “di hadapan Tuhan Yesus ketika Ia menguji setiap orang” atau “ketika kita semua dihakimi oleh Tuhan Yesus”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 2:19 (#10)

Di sini, kata **kami** mencakup Paulus, Silvanus, Timotius, jemaat di Tesalonika, dan semua orang percaya. Bahasa Anda mungkin mengharuskan Anda untuk mencantumkan penggunaan bentuk bahasa seperti ini.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

1 Tesalonika 2:19 (#11)

Di sini, frasa **kedatangan-Nya** merujuk pada waktu tertentu di masa depan ketika Yesus akan datang kembali ke bumi, menghakimi semua orang, menghukum orang-orang yang tidak percaya, dan memberi pahala kepada orang-orang yang percaya.

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “ketika Ia datang kembali ke bumi” atau “pada saat Ia datang kembali kepada kita”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 2:20 (#1)

Di sini, kata **Sungguh** dapat memperkenalkan: (1) sebuah pernyataan ulang dari poin yang Paulus buat di ayat sebelumnya (Lihat: [2:19](#)). Terjemahan alternatif: “Ya,” (2) dasar dari poin yang Paulus sampaikan dalam ayat sebelumnya (Lihat: [2:19](#)). Terjemahan alternatif: “Hal itu karena”

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 2:20 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan **kemuliaan** dan **sukacita**, Anda dapat mengekspresikan gagasan yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “buatlah kami merasa mulia dan gembira” atau “mulikanlah kami dan buatlah kami bahagia”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 3:1 (#1)

Di sini, kata **Oleh karena** memperkenalkan sebuah kesimpulan atau hasil berdasarkan apa yang Paulus katakan di ayat-ayat sebelumnya tentang bagaimana ia dan rekan-rekan sekerjanya ingin mengunjungi jemaat di Tesalonika (lihat [2:17-20](#)). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan kesimpulan atau hasil. Terjemahan alternatif: “Sebagai akibat dari itu” atau “Karena itu”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 3:1 (#2)

Di sini Paulus menyiratkan bahwa ia dan rekan-rekan sekerjanya tidak dapat lagi menahan diri untuk berpisah dengan jemaat Tesalonika dan merindukan untuk bertemu dengan mereka. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat

membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “tidak tahan lagi menanggung perpisahan kami dengan kamu” atau “tidak tahan lagi menanggung kerinduan kami untuk bertemu dengan kamu”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 3:1 (#3)

Di sini, kata **tahan** dapat memperkenalkan: (1) alasan mengapa Paulus dan rekan-rekan sekerjanya **mengambil keputusan untuk tinggal**. Terjemahan alternatif: “karena kami dapat menanggungnya” (2) waktu ketika Paulus dan rekan-rekan sekerjanya **merasa lebih baik ditinggalkan**. Terjemahan alternatif: “ketika kami dapat menanggungnya”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 3:1 (#4)

Di sini Paulus mungkin sedang mengatakan hal itu: (1) Paulus, Silwanus, dan Timotius tidak dapat bertahan lebih lama lagi dan bersama-sama memutuskan bahwa Paulus dan Silwanus harus tetap tinggal di Athena. Terjemahan alternatif: “Aku dan Silwanus serta Timotius tidak tahan lagi, dan aku pikir lebih baik aku dan Silwanus ditinggalkan saja” (2) Paulus, Silwanus, dan Timotius tidak tahan lagi dan bersama-sama memutuskan bahwa Paulus harus tetap tinggal di Athena seorang diri. Terjemahan alternatif: “tidak tahan lagi, Silwanus, Timotius, dan aku, meskipun aku merasa lebih baik ditinggalkan” (3) hanya Paulus yang tidak tahan lagi dan memutuskan bahwa ia harus tinggal di Athena seorang diri. Dalam hal ini, Paulus menggunakan bentuk jamak untuk merujuk kepada dirinya sendiri. Terjemahan alternatif: “aku tidak tahan lagi, aku pikir lebih baik aku ditinggalkan”

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

1 Tesalonika 3:1 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan ide dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “tetap tinggal” atau “membuat orang lain meninggalkan kita”

Lihat: Aktif atau Pasif

1 Tesalonika 3:1 (#6)

Kata **Atena** adalah nama sebuah kota. Kota ini merupakan salah satu kota terpenting di negara yang kita sebut Yunani.

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

1 Tesalonika 3:2 (#1)

Di sini, kata **kami** dan **kita** tidak termasuk jemaat Tesalonika. Pastikan bahwa terjemahan Anda sesuai dengan cara Anda menerjemahkan kata “kami” dalam ayat sebelumnya. Dalam ayat ini, kata **kami** dan **kita** dapat merujuk kepada: (1) Paulus dan Silwanus. Terjemahan alternatif: “Silwanus dan aku mengutus Timotius, yaitu kami” (2) hanya Paulus. Terjemahan alternatif: “Aku mengutus Timotius, milikku”

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

1 Tesalonika 3:2 (#2)

Di sini Paulus menyiratkan bahwa ia dan Silwanus **mengirim Timotius** untuk mengunjungi jemaat di Tesalonika. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “kami mengutus Timotius kepadamu”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 3:2 (#3)

Paulus menggunakan istilah **saudara** untuk menyebut orang yang memiliki iman yang sama dengannya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “saudara seiman kita”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 3:2 (#4)

Di sini, Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan seorang **pelayan** yang bisa: (1) melayani **Allah**. Terjemahan alternatif: “orang

yang melayani Allah” (2) melayani orang lain demi Allah. Terjemahan alternatif: “orang yang melayani orang lain demi Tuhan”

Lihat: Kepemilikan

1 Tesalonika 3:2 (#5)

Banyak naskah kuno yang berbunyi **pelayan Allah**. ULT mengikuti bacaan itu. Naskah kuno lainnya berbunyi “seorang rekan sekerja Allah.” Naskah kuno lainnya berbunyi “sesama pekerja.” Naskah-naskah lain berbunyi “seorang hamba Allah dan rekan sekerja kita.” Jika ada terjemahan Alkitab di wilayah Anda, Anda dapat menggunakan pembacaan yang digunakan oleh terjemahan tersebut. Jika terjemahan Alkitab tidak tersedia di wilayah Anda, Anda dapat menggunakan pembacaan ULT.

Lihat: Varian Tekstual

1 Tesalonika 3:2 (#6)

Kata depan **dalam** dapat merujuk pada: (1) bagaimana Timotius bekerja untuk memberitakan Injil. Terjemahan alternatif: “dalam pemberitaan” (2) sarana yang digunakan Timotius untuk melayani. Terjemahan alternatif: “dengan cara”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 3:2 (#7)

Di sini, Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menjelaskan **Injil** yang bisa jadi: (1) tentang **Kristus**. Terjemahan alternatif: “Injil tentang Kristus” (2) berasal dari **Kristus**. Terjemahan alternatif: “Injil dari Kristus”

Lihat: Kepemilikan

1 Tesalonika 3:2 (#8)

Di sini, Paulus berbicara tentang Timotius yang mendukung atau membantu jemaat Tesalonika dalam iman mereka, seolah-olah dia membuat mereka lebih kuat secara fisik. Jika ingin lebih jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “menolong”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 3:2 (#9)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **iman**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “bagaimana Anda percaya”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 3:3 (#1)

Di sini, kata **supaya** dapat memperkenalkan: (1) tujuan lain Paulus mengutus Timotius kepada jemaat di Tesalonika untuk menguatkan dan menghibur mereka (lihat [3:2](#)). Terjemahan alternatif: “supaya tidak ada yang terganggu” (2) tentang apa yang Timotius kuatkan dan hiburkan kepada jemaat di Tesalonika. Terjemahan alternatif: “menunjukkan kepadamu, bahwa tidak seorang pun boleh diganggu” atau “yaitu, bahwa tidak seorang pun boleh diganggu”

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

1 Tesalonika 3:3 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan ide dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “penderitaan ini tidak mengganggu siapa pun”

Lihat: Aktif atau Pasif

1 Tesalonika 3:3 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **kesusahan-kesusahan**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “dengan menjadi menderita” atau “dengan bagaimana kita menderita”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 3:3 (#4)

Di sini, kata **Karena** memberikan penjelasan mengapa jemaat Tesalonika tidak boleh

digoyahkan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan penjelasan untuk sebuah klaim. Terjemahan alternatif: "Sesungguhnya," atau "Kamu tidak boleh diganggu karena"

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 3:3 (#5)

Untuk penekanan, Paulus menyatakan kata ganti **kamu**, yang sudah tersirat dalam kata kerja **tahu**. Jika bahasa Anda dapat menyatakan kata ganti tersirat secara eksplisit untuk penekanan, Anda mungkin ingin menggunakan konstruksi tersebut dalam terjemahan Anda. Bahasa lain mungkin memiliki cara lain untuk memberikan penekanan. ULT melakukannya dengan menggunakan kata ganti intensif **kamu sendiri**. Terjemahan alternatif: "seperti halnya kamu, kamu tahu" atau "kamulah yang tahu"

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 3:3 (#6)

Kata ganti **itu** mengacu pada mengalami **kesusahan-kesusahan** yang telah Paulus sebutkan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat merujuk pada **kesusahan-kesusahan** secara lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "karena mengalami penderitaan-penderitaan ini"

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 3:3 (#7)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu mengatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut, jelaslah dari konteksnya bahwa yang melakukan tindakan tersebut adalah Allah. Terjemahan alternatif: "Allah telah menetapkan kita"

Lihat: Aktif atau Pasif

1 Tesalonika 3:3 (#8)

Dengan **kita**, Paulus mencakup dirinya sendiri, rekan-rekan sekerjanya, dan jemaat di Tesalonika, jadi gunakanlah bentuk inklusif dari kata tersebut dalam terjemahan Anda jika bahasa Anda menandai perbedaan itu.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

1 Tesalonika 3:4 (#1)

Di sini, frasa **Sebab** memperkenalkan alasan lain mengapa jemaat Tesalonika harus "jangan ada orang yang digoyahkan karena kesusahan-kesusahan ini" (lihat 3:3). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan alasan lain dari sebuah klaim. Terjemahan alternatif: "Alasan lain mengapa kamu tidak boleh diganggu adalah karena" atau "Lebih lanjut,"

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 3:4 (#2)

Di sini, kata **kami** dalam kalimat **kami bersama-sama dengan kamu dan kami katakan sebelumnya kepada kamu** hanya mencakup Paulus dan rekan-rekan sekerjanya. Kata itu tidak mencakup jemaat Tesalonika. Namun, kata **kita** dalam klausa **kita akan mengalami kesusahan** mencakup jemaat Tesalonika. Pastikan bahwa hal ini jelas jika bahasa Anda menandai perbedaan ini.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

1 Tesalonika 3:4 (#3)

Mungkin akan lebih alami dalam bahasa Anda jika Anda mengutip langsung di sini. Terjemahan alternatif: "Kami telah memberitahukan kepadamu sebelumnya, 'Kami akan ditimpa kesusahan,' sama seperti"

Lihat: Direct and Indirect Quotations

1 Tesalonika 3:4 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan ide dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam

bahasa Anda. Jika Anda perlu mengatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut, Anda dapat menggunakan subjek tak tentu. Terjemahan alternatif: “orang-orang akan menimpa kita”

Lihat: Aktif atau Pasif

1 Tesalonika 3:4 (#5)

Di sini Paulus bermaksud bahwa apa yang ia dan rekan-rekan sekerjanya katakan kepada jemaat Tesalonika akan terjadi, benar-benar terjadi, dan jemaat Tesalonika mengetahuinya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuatnya lebih eksplisit bahwa jemaat Tesalonika **ketahui** bahwa penderitaan itu **telah terjadi**. Terjemahan alternatif: “hal itu telah terjadi, dan kamu mengetahuinya”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 3:5 (#1)

Di sini, kata **itulah** dapat merujuk kepada: (1) apa yang Paulus katakan dalam ayat sebelumnya tentang bagaimana orang-orang percaya mengalami penderitaan (Lihat: 3:4). Terjemahan alternatif: “Karena penderitaan-penderitaan itu, aku pun, karena tidak tahan lagi, mengutus” (2) apa yang Paulus katakan dalam ayat ini tentang bagaimana ia tidak tahan lagi. Terjemahan alternatif: “Karena aku tidak tahan lagi, maka aku pun mengutus”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 3:5 (#2)

Di sini, seperti halnya dalam 3:1, kata **tahan** dapat memperkenalkan: (1) alasan mengapa Paulus **mengirim** Timotius. Terjemahan alternatif: “karena aku tidak tahan lagi” (2) waktu ketika Paulus **mengutus** Timotius. Terjemahan alternatif: “ketika aku tidak dapat lagi menanggungnya”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 3:5 (#3)

Di sini, sama seperti dalam 3:1, Paulus menyiratkan bahwa ia tidak dapat lagi menahan

diri untuk berpisah dengan jemaat di Tesalonika dan tidak mengetahui kabar mereka. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “tidak tahan lagi menanggung perpisahan dengan kamu” atau “tidak tahan lagi menanggung kerinduan untuk bertemu dengan kamu”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 3:5 (#4)

Di sini Paulus menyiratkan bahwa ia **mengirim** Timotius kepada jemaat di Tesalonika. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “mengutus Timotius kepada kamu”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 3:5 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **iman**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “apakah engkau terus percaya”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 3:5 (#6)

Di sini, frasa **khawatir kalau-kalau** memperkenalkan sesuatu yang dikhawatirkan oleh Paulus. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “takut akan hal itu” atau “khawatir akan hal itu”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 3:5 (#7)

Di sini Paulus menggunakan frasa **si penggoda** untuk merujuk kepada Iblis, Setan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “si penggoda, Setan,”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 3:5 (#8)

Di sini Paulus menyiratkan bahwa ia tidak hanya khawatir bahwa mereka akan **dicobai** tetapi juga bahwa mereka akan berhenti percaya ketika mereka dicobai. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “entah bagaimana telah berhasil mencoba engkau” atau “telah mencoba engkau dengan hasil bahwa engkau berhenti percaya”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 3:5 (#9)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **usaha**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “apa yang telah kami lakukan di antara kamu”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 3:5 (#10)

Di sini, frasa **sia-sia** menunjukkan suatu penyebab yang tidak memberikan dampak yang diharapkan. Dalam hal ini, **usaha** Paulus tidak akan menolong jemaat Tesalonika jika si penggoda berhasil mencoba mereka. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda menggunakan kata atau frasa yang mengidentifikasi penyebab yang tidak memiliki efek yang dimaksudkan. Terjemahan alternatif: “sia-sia” atau “tanpa tujuan”

Lihat: Ungkapan

1 Tesalonika 3:6 (#1)

Di sini, kata **Tetapi** memperkenalkan apa yang sebenarnya terjadi berbeda dengan apa yang dikhawatirkan oleh Paulus. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang kontras dengan apa yang sebenarnya terjadi. Terjemahan alternatif:

“Meskipun saya khawatir,” atau “Tetapi inilah yang sebenarnya terjadi:”

Lihat: Connect — Contrast Relationship

1 Tesalonika 3:6 (#2)

Di sini, frasa **tetapi sekarang** memperkenalkan peristiwa yang mendorong Paulus untuk menulis surat ini, 1 Tesalonika. Ketika Paulus menulis bahwa Timotius kembali **tetapi sekarang**, ia mengacu pada waktu sebelum ia mulai menulis surat ini. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan sesuatu yang terjadi tepat sebelum seseorang mulai membicarakannya. Terjemahan alternatif: “sesaat sebelum saya mulai menulis surat ini,” atau “beberapa saat yang lalu,”

Lihat: Connect — Background Information

1 Tesalonika 3:6 (#3)

Setiap kali kata **kami** muncul dalam ayat ini, kata tersebut mencakup Paulus dan Silvanus, tetapi tidak mencakup Timotius atau jemaat di Tesalonika, jadi gunakanlah bentuk eksklusif kata tersebut dalam terjemahan Anda jika bahasa Anda menandai perbedaan itu.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

1 Tesalonika 3:6 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **iman** dan **kasih**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Paulus menyiratkan bahwa **iman** ada di dalam Allah dan **kasih** adalah untuk orang lain. Terjemahan alternatif: “supaya kamu tetap percaya kepada Allah dan mengasihi orang lain”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 3:6 (#5)

Di sini, kalimat **kamu selalu menaruh kenang-kenangan yang baik akan kami** menunjukkan bahwa jemaat Tesalonika mengingat Paulus dan rekan-rekan sekerjanya sebagai orang-orang yang mereka sukai dan ingin bertemu lagi. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat

menggunakan klausa yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "Kamu selalu memiliki kenangan yang menyenangkan tentang kami" atau "Kamu selalu mengingat kami dengan penuh kasih"

Lihat: Ungkapan

1 Tesalonika 3:6 (#6)

Di sini, kata **berjumpa** dapat memperkenalkan: (1) hal lain yang dilakukan oleh jemaat Tesalonika. Jika Anda menggunakan terjemahan alternatif berikut ini, Anda harus menghapus tanda koma sebelum kata **berjumpa**. Terjemahan alternatif: "dan bahwa kamu merindukan" (2) hasil dari jenis **kenang-kenangan** yang dimiliki jemaat Tesalonika. Terjemahan alternatif: "supaya kamu merindukan"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 3:6 (#7)

Paulus menghilangkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan untuk melengkapi kalimat. Anda dapat menyediakan kata-kata ini dari awal kalimat jika akan lebih jelas dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "kami juga rindu bertemu dengan kamu"

Lihat: Elipsis

1 Tesalonika 3:7 (#1)

Di sini, kata **sekarang** merujuk pada apa yang Paulus katakan di ayat sebelumnya tentang apa yang Timotius laporkan tentang iman, kasih, dan ingatan yang baik dari jemaat Tesalonika terhadap Paulus dan rekan-rekan sekerjanya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "Karena kabar baik ini" atau "Karena apa yang Timotius katakan kepada kami"

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 3:7 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang

wajar dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu mengatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut, jelaslah dari konteksnya bahwa yang melakukan tindakan tersebut adalah Allah. Terjemahan alternatif: "kami merasakan dorongan" atau "Allah mendorong kami"

Lihat: Aktif atau Pasif

1 Tesalonika 3:7 (#3)

Di sini, frasa yang diterjemahkan **oleh kamu** dapat mengidentifikasi: (1) apa yang Paulus dan rekan-rekan sekerjanya **telah terhibur**. Terjemahan alternatif: "tentang kamu" (2) alasan mengapa Paulus dan rekan-rekan sekerjanya merasa **telah terhibur**. Terjemahan alternatif: "karena kamu"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 3:7 (#4)

Istilah **kesusahan** dan **kesukaran** memiliki arti yang serupa. Paulus menggunakan kedua istilah tersebut bersama-sama untuk memberikan penekanan. Jika akan lebih jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat mengekspresikan penekanannya dengan satu frasa. Terjemahan alternatif: "dalam segala kesengsaraan kami" atau "dalam segala kesusahan kami"

Lihat: Doublet

1 Tesalonika 3:7 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan **kesesakan**, **kesukaran**, dan **iman**, Anda dapat mengekspresikan gagasan yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "setiap kali kami tertekan dan menderita, melalui cara Anda percaya"

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 3:8 (#1)

Di sini, kata **Karena** memperkenalkan alasan mengapa apa yang Paulus katakan di ayat sebelumnya tentang dikuatkan adalah benar (Lihat: [3:7](#)). Jika akan membantu dalam bahasa

Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan alasan atau dasar dari pernyataan sebelumnya. Terjemahan alternatif: "Itu karena" atau "Itu terjadi karena"

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 3:8 (#2)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membalik urutan frasa-frasa ini, karena frasa kedua memberikan dasar untuk frasa pertama. Terjemahan alternatif: "jika kamu sendiri berdiri teguh di dalam Tuhan, sekarang kita hidup"

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 3:8 (#3)

Di sini, kata **kembali** dapat merujuk kepada: (1) waktu ketika Paulus dan rekan-rekan sekerjanya **hidup**. Terjemahan alternatif: "saat ini" atau "pada saat ini" (2) hasil dari bagaimana jemaat Tesalonika **teguh berdiri**. Terjemahan alternatif: "sebagai akibatnya" atau "kemudian"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 3:8 (#4)

Di sini, frasa **kami hidup** berarti bahwa Paulus dan rekan-rekan sekerjanya telah disegarkan kembali dan dapat menikmati hidup mereka. Paulus tidak bermaksud bahwa mereka telah mati atau akan mati dan sekarang hidup kembali. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kiasan yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "kita benar-benar dapat hidup" atau "kita telah disegarkan kembali"

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 3:8 (#5)

Paulus berbicara seolah-olah ini adalah sebuah kemungkinan yang bersifat kesimpulan sementara, tetapi yang ia maksudkan adalah bahwa hal ini adalah benar adanya. Jika bahasa Anda tidak menyatakan sesuatu sebagai suatu kondisi apakah itu pasti atau benar, dan jika pembaca Anda

mungkin berpikir bahwa apa yang Paulus katakan tidak pasti, maka Anda dapat menerjemahkan kata-katanya sebagai pernyataan yang pasti. Terjemahan alternatif: "karena"

Lihat: Connect — Factual Conditions

1 Tesalonika 3:8 (#6)

Di sini, frasa **teguh berdiri di dalam** menunjukkan bahwa orang-orang tetap setia kepada siapa pun mereka berada **di dalam**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "kamu sendiri tetap setia kepada Tuhan" atau "kamu sendiri tetap percaya kepada Tuhan"

Lihat: Ungkapan

1 Tesalonika 3:8 (#7)

Sebagai penekanan, Paulus menyatakan kata ganti **kamu**, yang sudah tersirat dalam kata kerja **berdiri**. Jika bahasa Anda dapat menyatakan kata ganti tersirat secara eksplisit untuk penekanan, Anda mungkin ingin menggunakan konstruksi tersebut dalam terjemahan Anda. Bahasa lain mungkin memiliki cara lain untuk memberikan penekanan ini. ULT melakukannya dengan menggunakan kata ganti intensif **kamu**. Terjemahan alternatif: "kamu memang berdiri teguh" atau "kamulah yang berdiri teguh"

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 3:9 (#2)

Di sini, kata **Sebab** memperkenalkan informasi lebih lanjut tentang bagaimana Paulus dan rekan-rekan sekerjanya merespons kabar baik tentang jemaat di Tesalonika. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan lebih banyak informasi, atau Anda dapat membiarkan kata **Sebab** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: "Sesungguhnya," atau "Lebih jauh lagi,"

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 3:9 (#3)

Di sini, kata **kami** dalam frasa **dapat kami** dan **sukacita yang kami** hanya mencakup Paulus dan rekan-rekan sekerjanya. Kata itu tidak mencakup jemaat Tesalonika. Namun, kata **kita** dalam frasa **Allah kita** mencakup jemaat Tesalonika. Pastikan bahwa hal ini jelas jika bahasa Anda menandai perbedaan ini.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

1 Tesalonika 3:9 (#4)

Di sini Paulus berbicara seolah-olah ia dan rekan-rekan sekerjanya berhutang kepada Allah dan mereka dapat membayarnya dengan mengucapkan **syukur**. Maksudnya adalah bahwa respons yang tepat terhadap pekerjaan Allah di antara jemaat Tesalonika adalah dengan mengucapkan syukur kepada Allah. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “bagaimana kita dapat cukup bersyukur kepada Allah” atau “ucapan syukur seperti apa yang dapat kita berikan kepada Allah”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 3:9 (#5)

Banyak naskah kuno yang berbunyi **kepada Allah** dan **Allah kita**. ULT mengikuti bacaan tersebut. Beberapa naskah kuno berbunyi “kepada Tuhan” dan “Tuhan kita”. Jika ada terjemahan Alkitab di wilayah Anda, Anda mungkin ingin menggunakan bacaan yang digunakannya. Jika terjemahan Alkitab tidak tersedia di wilayah Anda, Anda dapat menggunakan bacaan ULT.

Lihat: Varian Tekstual

1 Tesalonika 3:9 (#6)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **sukacita**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “karena betapa sukacitanya kami bersukaria”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 3:9 (#7)

Di sini Paulus menggunakan kata **sukacita** untuk menekankan betapa besar sukacita yang ia dan rekan-rekan sekerjanya miliki. Jika akan lebih jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat mengungkapkan penekanannya dengan satu frasa. Terjemahan alternatif: “karena betapa besar sukacita kami” atau “karena betapa besar sukacita yang kami alami”

Lihat: Doublet

1 Tesalonika 3:9 (#8)

Di sini, frasa **di hadapan Allah kita** berarti Paulus dan rekan-rekan sekerjanya **sukacita** di hadirat Allah. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “di hadapan Allah kita” atau “ketika kita menghampiri Allah”

Lihat: Ungkapan

1 Tesalonika 3:9 (#1)

Di sini Paulus menggunakan bentuk pertanyaan untuk menunjukkan kepada jemaat Tesalonika betapa bersyukur dia karena mereka terus mempercayai Allah. Jika Anda tidak menggunakan bentuk pertanyaan untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sebagai pernyataan atau seruan. Terjemahan alternatif: “Sebab kami mengucapkan syukur kepada Allah atas segala sukacita yang kami alami di hadapan Allah kami karena kamu, siang dan malam kami memohon dengan sungguh-sungguh untuk melihat wajahmu dan untuk memenuhi apa yang kurang dari imanmu.”

Lihat: Pertanyaan Retoris

1 Tesalonika 3:10 (#1)

Di sini, frasa **siang malam** menunjukkan bahwa Paulus dan rekan-rekan sekerjanya memohon dengan **berdoa sungguh-sungguh** pada siang dan malam hari. Ini berarti bahwa mereka sangat sering memohon dengan **sungguh-sungguh** setiap hari. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan

jelas. Terjemahan alternatif: “sepanjang waktu” atau “selalu”

Lihat: Ungkapan

1 Tesalonika 3:10 (#2)

Di sini Paulus menyiratkan bahwa ia dan rekan-rekan sekerjanya berdoa kepada Allah ketika mereka **berdoa**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “memohon dengan sungguh-sungguh kepada Allah”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 3:10 (#3)

Kalimat **bertemu muka dengan muka** mengacu pada mengunjungi seseorang dan bersama mereka. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara dalam bahasa Anda atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “mengunjungi Anda” atau “menghabiskan waktu bersama Anda”

Lihat: Ungkapan

1 Tesalonika 3:10 (#4)

Di sini Paulus berbicara seolah-olah jemaat Tesalonika memiliki satu **muka**, tetapi yang ia maksud adalah wajah mereka masing-masing. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “wajah-wajahmu”

Lihat: Kata Benda Kolektif

1 Tesalonika 3:10 (#5)

Di sini Paulus mungkin menyiratkan bahwa jemaat Tesalonika **kurang**: (1) pengetahuan tentang Allah yang seharusnya termasuk dalam **iman** mereka. Terjemahan alternatif: “untuk mengajar kamu lebih banyak lagi tentang imanmu” (2) beberapa aspek dari **iman** kepada Allah. Terjemahan alternatif: “untuk memampukanmu memiliki iman yang sempurna”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 3:10 (#6)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **iman**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “dalam apa yang Anda percayai”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 3:11 (#2)

Di sini, kata **Tetapi** memperkenalkan topik baru. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan topik baru, atau Anda dapat membiarkan **Tetapi** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “Sekarang”

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 3:11 (#3)

Paulus berbicara tentang Allah Bapa dan Tuhan Yesus seolah-olah mereka mengarahkan jalan Paulus dan rekan-rekan sekerjanya. Ia dapat mengartikan bahwa Allah Bapa dan Tuhan Yesus: (1) seperti penunjuk jalan yang membawa Paulus dan rekan-rekan sekerjanya untuk bertemu dengan jemaat di Tesalonika, sehingga memungkinkan Paulus dan rekan-rekan sekerjanya mengunjungi jemaat di Tesalonika. Terjemahan alternatif: “kiranya Allah dan Bapa kami dan Tuhan Yesus membawa kami kepadamu” (2) memampukan Paulus dan rekan-rekan sekerjanya untuk mengatasi rintangan-rintangan yang menghalangi mereka mengunjungi jemaat di Tesalonika. Terjemahan alternatif: “kiranya Allah dan Bapa kami sendiri dan Tuhan Yesus menyingkirkan segala sesuatu yang menghalangi kami untuk mengunjungi kamu” (3) menuntun Paulus dan rekan-rekan sekerjanya ke jalan yang lurus menuju jemaat Tesalonika, sehingga Paulus dan rekan-rekan sekerjanya dapat mengunjungi jemaat di Tesalonika dengan segera. Terjemahan alternatif: “semoga Allah dan Bapa kami sendiri dan Tuhan Yesus memampukan kami untuk segera mengunjungi kamu”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 3:11 (#4)

Di sini, frasa **Allah dan Bapa kita** merujuk kepada satu pribadi ilahi yang adalah Allah dan Bapa. Kata **Allah** dan kata **Bapa** merujuk kepada pribadi yang sama. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Lihatlah bagaimana Anda menerjemahkan frasa yang serupa dalam [1:3](#). Terjemahan alternatif: “Allah Bapa kita” atau “Allah Bapa kita”

Lihat: Hendiadis

1 Tesalonika 3:11 (#5)

Untuk penekanan, Paulus menggunakan kata ganti **Dia**, yang sudah tersirat dalam kalimat **Allah dan Bapa kita**. Jika bahasa Anda dapat menyatakan kata ganti tersirat secara eksplisit untuk penekanan, Anda mungkin ingin menggunakan konstruksi tersebut dalam terjemahan Anda. Bahasa lain mungkin memiliki cara lain untuk menyampaikan penekanan ini. Terjemahan alternatif: “Dia yang adalah Allah dan Bapa kita” atau “Allah Bapa kita”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 3:11 (#6)

Di sini, kata **kita** dalam frasa **Allah kita** dan **Tuhan kita** mencakup semua orang percaya. Kata **kami** dalam frasa **membukakan kami jalan** hanya mencakup Paulus dan rekan-rekan sekerjanya. Kata ini tidak mencakup jemaat Tesalonika. Pastikan bahwa hal ini jelas jika bahasa Anda menandai perbedaan ini.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

1 Tesalonika 3:11 (#1)

Di sini Paulus meminta Tuhan untuk memberkati jemaat Tesalonika. Anda dapat mengungkapkannya sebagai berkat atau doa, dengan cara apa pun yang lebih alami dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “Tetapi kami mohon kepada Allah dan Bapa kami, Tuhan Yesus, supaya Ia menunjukkan jalan kepada kamu. Kami memohon kepada Tuhan supaya kamu bertambah dan berlimpah-limpah dalam kasih kepada seorang

akan yang lain dan kepada semua orang, sama seperti kami terhadap kamu, untuk menguatkan hatimu yang tak bercela dalam kekudusan di hadapan Allah dan Bapa kita, pada waktu kedatangan Tuhan kita Yesus dengan semua orang kudus-Nya. Amin!”

Lihat: Blessings

1 Tesalonika 3:12 (#1)

Di sini, kata **Kiranya** memperkenalkan bagian selanjutnya dari doa Paulus. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan bagian lain, atau Anda dapat membiarkan kata **kiranya** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “Selanjutnya,”

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 3:12 (#2)

Istilah **bertambah-tambah** dan **berkelimpahan** memiliki arti yang serupa. Paulus menggunakan kedua istilah tersebut bersama-sama untuk memberikan penekanan. Jika akan lebih jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat mengungkapkan penekanannya dengan satu frasa. Terjemahan alternatif: “kiranya Tuhan membuat kamu berlimpah-limpah” atau “kiranya Tuhan membuat kamu bertambah banyak”

Lihat: Doublet

1 Tesalonika 3:12 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **kasih**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “dalam cara kamu mengasihi satu sama lain dan semuanya, sama seperti kami juga mengasihi kamu”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 3:12 (#4)

Paulus menggunakan kata sifat **semua** sebagai kata benda untuk merujuk pada semua orang. Bahasa Anda mungkin menggunakan kata sifat dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda dapat

menerjemahkan kata ini dengan frasa yang setara.
Terjemahan alternatif: “untuk semua manusia”

Lihat: Kata Sifat Nominal

1 Tesalonika 3:12 (#5)

Paulus menghilangkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan untuk melengkapi kalimat. Anda dapat menyediakan kata-kata ini dari awal kalimat jika akan lebih jelas dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “kami juga bertambah-tambah dan berlimpah-limpah dalam kasih kepada kamu”

Lihat: Elipsis

1 Tesalonika 3:13 (#1)

Di sini frasa **menguatkan** memperkenalkan tujuan Paulus berdoa agar Tuhan membuat jemaat Tesalonika bertambah dalam kasih (lihat [3:12](#)). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan tujuan. Terjemahan alternatif: “supaya ia dapat menguatkan” atau “dan aku mendoakan hal-hal itu supaya ia dapat menguatkan”

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

1 Tesalonika 3:13 (#2)

Di sini Paulus berbicara tentang jemaat Tesalonika yang menjadi lebih kuat secara rohani, seolah-olah **hati** mereka dikuatkan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “untuk menguatkan kamu secara rohani” atau “untuk membuat kamu lebih kuat di dalam”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 3:13 (#3)

Di sini Paulus berbicara tentang jemaat Tesalonika yang menjadi lebih kuat secara rohani, seolah-olah **hati** mereka dikuatkan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “untuk menguatkan kamu secara rohani” atau “untuk membuat kamu lebih kuat di dalam”

Lihat: Elipsis

1 Tesalonika 3:13 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **kudus**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “dalam kekudusanmu”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 3:13 (#5)

Di sini, frasa **di hadapan Allah dan Bapa kita** mengacu pada berada di hadapan **Allah dan Bapa kita**. Dalam hal ini, frasa ini menekankan bahwa Allahlah yang akan menyatakan jemaat Tesalonika sebagai jemaat yang **tak bercacat dan kudus**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “di hadapan Allah dan Bapa kita” atau “menurut Allah dan Bapa kita”

Lihat: Ungkapan

1 Tesalonika 3:13 (#6)

Di sini, frasa **Allah dan Bapa kita** merujuk kepada satu pribadi ilahi yang adalah Allah dan Bapa. Kata **Allah** dan kata **Bapa** merujuk kepada pribadi yang sama. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Lihatlah bagaimana Anda menerjemahkan frasa yang serupa dalam [3:11](#). Terjemahan alternatif: “Allah Bapa kita” atau “Allah Bapa kita”

Lihat: Hendiadis

1 Tesalonika 3:13 (#7)

Di kedua tempat tersebut, kata **kita** mencakup Paulus, Silwanus, Timotius, jemaat Tesalonika, dan semua orang percaya. Bahasa Anda mungkin mengharuskan Anda untuk menandai formulir ini.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

1 Tesalonika 3:13 (#8)

Di sini, frasa **kedatangan Yesus, Tuhan kita** mengacu pada waktu tertentu di masa depan

ketika Yesus akan datang kembali ke bumi, menghakimi semua orang, menghukum orang-orang yang tidak percaya, dan memberi pahala kepada orang-orang yang percaya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “ketika Tuhan kita Yesus datang kembali ke bumi” atau “pada saat kembalinya Tuhan kita Yesus kepada kita”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 3:13 (#9)

Di sini, kata **orang-orang kudus** dapat merujuk kepada: (1) orang-orang percaya. Terjemahan alternatif: “dengan semua orang yang percaya kepada-Nya” (2) orang percaya dan malaikat. Terjemahan alternatif: “bersama semua malaikat-Nya yang kudus dan mereka yang percaya kepada-Nya” (3) para malaikat. Terjemahan alternatif: “dengan semua malaikat-Nya yang kudus”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 4:1 (#1)

Di sini, kata **Karena itu** memperkenalkan sebuah perkembangan dalam argumen Paulus. Ia beralih dari bersukacita atas jemaat Tesalonika menjadi menginstruksikan mereka tentang bagaimana bertindak dan apa yang harus mereka percayai. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan perkembangan semacam ini. Terjemahan alternatif: “Jadi” atau “Mengingat semua itu”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 4:1 (#2)

Di sini, kata **akhirnya** menandakan kepada para pendengar bahwa Paulus memulai bagian terakhir dari suratnya. Kata ini tidak berarti bahwa Paulus akan menyelesaikan suratnya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan bagian utama terakhir dari sebuah surat. Terjemahan alternatif: “terakhir” atau “dalam bagian terakhir ini”

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 4:1 (#3)

Istilah **minta** dan **nasihatkan** memiliki arti yang serupa. Paulus menggunakan kedua istilah tersebut bersama-sama untuk memberikan penekanan. Jika akan lebih jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat mengekspresikan penekanannya dengan satu frasa. Terjemahan alternatif: “kami sangat mendorong kamu” atau “kami meminta dengan sangat kepadamu”

Lihat: Doublet

1 Tesalonika 4:1 (#4)

Di sini Paulus menggunakan metafora spasial **di dalam Tuhan Yesus** untuk menggambarkan persatuan orang percaya dengan **Yesus**. Dalam hal ini, berada **di dalam Tuhan Yesus**, atau bersatu dengan Yesus, secara khusus dapat menjelaskan: (1) alasan mengapa Paulus dan rekan-rekan sekerjanya ****menyanyi** dan menasihati jemaat di Tesalonika. Terjemahan alternatif: “karena persatuanmu dengan Tuhan Yesus” (2) otoritas yang digunakan Paulus dan rekan-rekan sekerjanya untuk meminta dan menasihati jemaat di Tesalonika. Terjemahan alternatif: “sebagai orang-orang yang mewakili Tuhan Yesus”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 4:1 (#5)

Paulus berbicara tentang perilaku dalam hidup seolah-olah seperti **berjalan**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Lihatlah bagaimana Anda menerjemahkan frasa yang sama dalam [2:12](#). Terjemahan alternatif: “bertindak ... kamu bertindak” atau “menjalani hidupmu ... kamu menjalani hidupmu”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 4:1 (#6)

Di sini, **hidup dan berkenan** mengekspresikan satu ide dengan menggunakan dua kata yang dihubungkan dengan **dan**. Kata **berkenan**

menggambarkan cara gereja Tesalonika harus **hidup**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan makna ini dengan frasa yang setara yang tidak menggunakan **dan**. Terjemahan alternatif: “berjalanlah dengan cara yang berkenan kepada Allah” atau “berjalanlah sehingga kamu menyenangkan Allah”

Lihat: Hendiadis

1 Tesalonika 4:1 (#7)

Di sini, kata **supaya** dapat memperkenalkan: (1) apa yang Paulus dan rekan-rekan sekerjanya **minta dan nasihatkan** kepada jemaat di Tesalonika. Terjemahan alternatif: “kami meminta supaya” (2) tujuan yang Paulus dan rekan-rekan sekerjanya **minta dan nasihatkan** jemaat Tesalonika. Terjemahan alternatif: “supaya”

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 4:1 (#8)

Di sini Paulus menyiratkan bahwa ia dan rekan-rekan sekerjanya ingin agar jemaat Tesalonika **lebih bersungguh-sungguh lagi**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “supaya kamu makin berlimpah-limpah dalam melakukan apa yang berkenan kepada Allah”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 4:2 (#1)

Di sini, kata **Sebab** memperkenalkan penjelasan lebih lanjut tentang apa yang Paulus katakan di ayat sebelumnya tentang bagaimana jemaat Tesalonika menerima instruksi dari Paulus dan rekan-rekan sekerjanya (Lihat: 4:1). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan penjelasan, atau Anda dapat membiarkan **Sebab** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “Memang,” atau “Faktanya,”

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 4:2 (#2)

Here Paul refers to what he and his fellow workers told the Thessalonians when they first visited them. If it would be helpful in your language, you could make this idea more explicit. Alternate translation: “we, when we were with you, gave you”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 4:2 (#3)

Di sini, frasa **melalui Tuhan Yesus** menunjukkan bahwa Paulus dan rekan-rekan sekerjanya mengatakan apa yang **Tuhan Yesus** ingin mereka katakan. Dengan kata lain, mereka berbicara dengan otoritas **Tuhan Yesus**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “karena kami mengatakan apa yang Tuhan Yesus kehendaki” atau “dengan otoritas Tuhan Yesus”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 4:3 (#1)

Di sini, kata **Sebab** memperkenalkan contoh-contoh spesifik dari “perintah” yang Paulus dan rekan-rekan sekerjanya berikan kepada jemaat di Tesalonika (Lihat: 4:2). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan contoh-contoh spesifik, atau Anda dapat membiarkan **Sebab** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “Secara khusus” atau “Sebagai contoh, kami telah memberitahukannya kepada kamu”

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 4:3 (#2)

Di sini, kata **inilah** mengacu pada frasa **pengudusanmu**. Paulus menggunakan bentuk ini untuk menekankan **pengudusan**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan ide ini dengan cara lain yang menekankan **pengudusan**. Terjemahan alternatif: “pengudusanmu adalah kehendak Allah” atau “kehendak Allah adalah pengudusanmu”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 4:3 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan **kehendak** dan **pengudusan**, Anda dapat mengekspresikan gagasan yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “apa yang Allah kehendaki, yaitu agar kamu menjadi kudus”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 4:3 (#4)

Di sini, frasa **supaya kamu menjauhkan dirimu** memperkenalkan penjelasan tentang apa yang Paulus maksudkan ketika ia menggunakan kata **pengudusan**. Penjelasan ini berlanjut dalam [4:4-6](#). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan penjelasan. Terjemahan alternatif: “pengudusanmu, yaitu bahwa kamu memelihara dirimu sendiri”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 4:3 (#5)

Terjemahan alternatif: “supaya engkau menjauh dari” atau “supaya engkau menghindari dari”

1 Tesalonika 4:3 (#6)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **percabulan**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “melakukan hal yang tidak bermoral secara seksual” atau “bertindak dengan cara yang tidak bermoral secara seksual”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 4:4 (#1)

Di sini, frasa **supaya kamu masing-masing tahu** dapat (1) memberikan contoh lain tentang apa arti “pengudusan” (Lihat: [4:3](#)). Terjemahan alternatif: “dan supaya kamu masing-masing tahu” (2) menjelaskan secara lebih spesifik apa yang dimaksud dengan menghindari ‘percabulan’ (Lihat:

[4:3](#)). Terjemahan alternatif: “lebih khusus lagi, bahwa kamu masing-masing tahu”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 4:4 (#2)

Di sini, kata **tahu** dapat merujuk secara khusus pada: (1) belajar bagaimana melakukan sesuatu. Terjemahan alternatif: “yang masing-masing dari kamu belajar untuk memilikinya” (2) memahami sesuatu. Terjemahan alternatif: “agar kamu masing-masing mengerti bagaimana cara memiliki”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 4:4 (#3)

Di sini, kata **istri** dapat merujuk pada: (1) jenis kelamin seseorang. Ini adalah sebuah eufemisme. Terjemahan alternatif: “memiliki organ seksualnya sendiri” (2) istri seorang pria. Ini adalah sebuah metafora. Terjemahan alternatif: “memiliki istrinya sendiri”

Lihat: Eufemisme

1 Tesalonika 4:4 (#4)

Arti kata kerja **memiliki** bergantung pada arti kata **bejana** (Lihat: catatan sebelumnya): (1) Jika kata **bejana** merujuk pada tubuh atau lebih khusus lagi pada organ seksual, kata **memiliki** merujuk pada orang yang memiliki kendali atas tubuhnya. Terjemahan alternatif: “melakukan kontrol atas organ seksualnya” atau ‘melakukan kontrol diri secara seksual’ (2) Jika kata **bejana** merujuk pada istri, kata **memiliki** dapat merujuk pada pria yang melakukan hubungan seks dengan istrinya. Terjemahan alternatif: “melakukan hubungan seksual dengan istrinya” (3) Jika kata **bejana** merujuk pada seorang istri, kata **memiliki** dapat merujuk pada seorang pria yang menikahi seorang wanita. Terjemahan alternatif: “menikahi seorang istri”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 4:4 (#5)

Acuan dari kata **mu** bergantung pada arti kata **perempuan** (Lihat: dua catatan sebelumnya): (1) Jika kata **perempuan** merujuk pada organ seksual seseorang, Paulus menggunakan kata **mu** dalam pengertian umum yang mencakup laki-laki dan perempuan. Terjemahan alternatif: “bejana miliknya” (2) Jika kata **perempuan** menunjuk pada seorang istri, Paulus menggunakan kata **nya** untuk menunjuk hanya pada pria dan bukan pada wanita. Terjemahan alternatif: “perempuan yang menjadi miliknya”

Lihat: When Masculine Words Include Women

1 Tesalonika 4:4 (#6)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan **kekudusan** dan **kehormatan**, Anda dapat mengekspresikan gagasan yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “dengan cara-cara yang kudus dan terhormat”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 4:5 (#1)

Di sini, **bukan dalam keinginan hawa nafsu** kontras dengan frasa sebelumnya “dalam kekudusan dan kehormatan” (Lihat: 4:4). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan kontras semacam ini. Terjemahan alternatif: “dan sebaliknya, bukan dengan hawa nafsu”

Lihat: Connect — Contrast Relationship

1 Tesalonika 4:5 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **keinginan** dan **hawa nafsu**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “tidak bergairah dengan penuh nafsu”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 4:5 (#3)

Di sini, Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menghubungkan **keinginan** dan **hawa nafsu**. Secara lebih spesifik, ia mungkin mengacu pada: (1) **keinginan** yang dicirikan oleh **nafsu**. Terjemahan alternatif: “keinginan yang penuh nafsu” (2) **hawa nafsu** yang dicirikan oleh **keinginan**. Terjemahan alternatif: “nafsu yang penuh gairah”

Lihat: Kepemilikan

1 Tesalonika 4:5 (#4)

Paulus menghilangkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan untuk melengkapi sebuah kalimat. Anda dapat menambahkan kata-kata seperti “berperilaku” atau “bertindak” jika itu lebih jelas dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “sama seperti bangsa-bangsa lain berperilaku, yaitu mereka yang tidak mengenal Allah” atau “sama seperti bangsa-bangsa lain, yaitu mereka yang tidak mengenal Allah, bertindak”

Lihat: Elipsis

1 Tesalonika 4:5 (#5)

Di sini Paulus membedakan antara **orang bukan Yahudi** yang tidak mengenal Allah dengan orang bukan Yahudi yang mengenal Allah. Pastikan bahwa perbedaan ini jelas dalam terjemahan Anda. Terjemahan alternatif: “bangsa-bangsa lain, khususnya yang tidak mengenal Allah” atau “semua bangsa lain yang tidak mengenal Allah”

Lihat: Membedakan Vs Memberitahu atau Mengingatkan

1 Tesalonika 4:5 (#6)

Di sini, frasa “tidak mengenal Allah” berarti bahwa **orang bukan Yahudi** ini tidak mendengarkan, mempercayai, atau menaati Allah. Ini tidak berarti bahwa mereka tidak tahu tentang Tuhan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “orang-orang yang tidak mendengarkan Allah” atau “orang-orang yang tidak menaati Allah”

Lihat: Ungkapan

1 Tesalonika 4:6 (#1)

Di sini, frasa **tidak melanggar** dapat memperkenalkan: (1) tujuan dari apa yang Paulus katakan dalam [4:3-5](#) tentang menjauhkan diri dari percabulan. Terjemahan alternatif: “supaya tidak melanggar” (2) contoh lain dari arti ‘pengudusan’ (Lihat: [4:3](#)). Terjemahan alternatif: “dan supaya kamu masing-masing jangan melanggar” (3) penjelasan lain tentang apa yang dimaksud dengan menghindari ‘percabulan’ (Lihat: [4:3](#)). Terjemahan alternatif: “supaya kamu masing-masing tidak melanggar”

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

1 Tesalonika 4:6 (#2)

Kedua istilah **melanggar** dan **mengambil keuntungan** bekerja sama untuk mengekspresikan satu ide. Frasa **mengambil keuntungan** menjelaskan bagaimana seseorang dapat **melanggar**. Jika ingin lebih alami dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan makna ini dengan cara yang berbeda. Terjemahan alternatif: “melanggar dengan mengambil keuntungan dari” atau “melanggar dengan mengambil keuntungan dari”

Lihat: Hendiadis

1 Tesalonika 4:6 (#3)

Paulus menggunakan istilah “saudaranya” untuk menyebut orang yang memiliki iman yang sama. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “temannya yang seiman”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 4:6 (#4)

Di sini Paulus bisa jadi menggunakan bentuk maskulin **saudaranya** untuk merujuk pada (1) sesama orang percaya yang spesifik, baik laki-laki maupun perempuan. Terjemahan alternatif: “saudara laki-laki atau perempuan” atau ‘saudara laki-laki atau perempuannya’ (2) orang percaya laki-laki tertentu, khususnya laki-laki yang bertanggung jawab atas keluarga. Terjemahan alternatif: “setiap saudara laki-laki yang bertanggung jawab atas sebuah keluarga”

Lihat: When Masculine Words Include Women

1 Tesalonika 4:6 (#5)

Di sini, frasa **hal ini** mengacu pada apa yang Paulus bicarakan: moralitas seksual. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “dalam bidang moralitas seksual” atau “dalam perilaku seksualnya”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 4:6 (#6)

Di sini, kata **karena** memperkenalkan alasan mengapa jemaat Tesalonika harus menaati Allah dengan menghindari percabulan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan alasannya, atau Anda dapat membiarkan kata **karena** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “dan kamu harus berperilaku seperti ini karena” atau “semua yang harus kamu lakukan karena”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 4:6 (#7)

Di sini, frasa **semuanya itu** mengacu pada perilaku seksual berdosa yang telah disebutkan Paulus. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “semua perilaku seksual yang tidak bermoral ini” atau “setiap dosa seksual”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 4:6 (#8)

Di sini Paulus merujuk pada apa yang ia dan rekan-rekan sekerjanya katakan kepada jemaat Tesalonika ketika mereka mengunjungi mereka. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “sama seperti yang telah kami katakan sebelumnya kepada kamu dan yang telah kami saksikan ketika kami mengunjungi kamu”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 4:6 (#9)

Istilah **katakan sebelumnya** dan **tegaskan** memiliki arti yang serupa. Paulus menggunakan kedua istilah ini secara bersamaan untuk memberikan penekanan. Jika akan lebih jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat mengungkapkan penekanannya dengan satu frasa. Terjemahan alternatif: “kami juga telah memperingatkan kamu sebelumnya” atau “kami juga telah bersaksi kepadamu”

Lihat: Doublet

1 Tesalonika 4:7 (#1)

Di sini, kata **Karena** memperkenalkan alasan atau dasar dari apa yang Paulus katakan tentang menghindari percabulan (Lihat: [4:3-6](#)). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan alasan atau dasar. Terjemahan alternatif: “Semua itu penting karena”

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 4:7 (#2)

Di sini, kata **kita** mencakup Paulus, rekan-rekan sekerjanya, dan jemaat Tesalonika. Bahasa Anda mungkin mengharuskan Anda untuk menandai bentuk ini.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

1 Tesalonika 4:7 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan **kecemaran** dan **kekudusan**, Anda dapat mengekspresikan gagasan yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “menjadi najis, tetapi dikuduskan” atau “bertindak dengan cara-cara yang najis, tetapi dengan cara-cara yang kudus”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 4:7 (#4)

Paulus menghilangkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan untuk melengkapi kalimat. Anda dapat menyediakan kata-kata ini dari awal kalimat jika akan lebih jelas dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “tetapi Ia telah memanggil kita ke dalam pengudusan”

Lihat: Elipsis

1 Tesalonika 4:8 (#1)

Di sini, kata **Karena itu** memperkenalkan sebuah kesimpulan atau kesimpulan dari apa yang Paulus katakan dalam [4:3-7](#). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata lain yang memperkenalkan kesimpulan atau kesimpulan. Terjemahan alternatif: “Karena semua itu” atau “Sebagai kesimpulan”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 4:8 (#2)

Di sini, kata **ini** merujuk kembali kepada apa yang Paulus perintahkan kepada jemaat di Tesalonika untuk hidup kudus dan menghindari percabulan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “orang yang menolak perintah-perintah tentang moralitas seksual” atau “orang yang menolak apa yang telah kami katakan tentang perilaku seksual”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 4:8 (#3)

Jika bahasa Anda tidak secara alami menempatkan pernyataan negatif sebelum pernyataan positif, Anda dapat membalikkan kedua elemen tersebut di sini. Terjemahan alternatif: “menolak Allah, bukan manusia, dan Allahlah yang memberi”

Lihat: Information Structure

1 Tesalonika 4:8 (#4)

Meskipun istilah **manusia** bersifat maskulin, Paulus menggunakan kata tersebut dalam arti umum yang mencakup pria dan wanita. Jika akan

membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang memperjelas hal ini. Terjemahan alternatif: “seseorang” atau “laki-laki atau perempuan”

Lihat: When Masculine Words Include Women

1 Tesalonika 4:8 (#5)

Di sini Paulus menambahkan lebih banyak informasi tentang **Allah**. Dia tidak membedakan antara ilah-ilah yang berbeda. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan bentuk yang dengan jelas menambahkan informasi dan bukannya membedakan. Terjemahan alternatif: “siapaakah Dia yang memberi”

Lihat: Membedakan Vs Memberitahu atau Mengingat

1 Tesalonika 4:8 (#6)

Banyak naskah kuno berbunyi **yang memberi**. ULT mengikuti bacaan tersebut. Naskah kuno lainnya berbunyi “yang telah memberi”. Jika ada terjemahan Alkitab di daerah Anda, Anda dapat menggunakan bacaan yang digunakannya. Jika terjemahan Alkitab tidak tersedia di wilayah Anda, Anda dapat menggunakan pembacaan ULT.

Lihat: Varian Tekstual

1 Tesalonika 4:8 (#7)

Banyak naskah kuno yang berbunyi **kamu**. ULT mengikuti pembacaan itu. Naskah-naskah kuno lainnya membaca “kami”. Jika ada terjemahan Alkitab di wilayah Anda, Anda dapat menggunakan bacaan yang digunakannya. Jika terjemahan Alkitab tidak tersedia di wilayah Anda, Anda dapat menggunakan bacaan ULT.

Lihat: Varian Tekstual

1 Tesalonika 4:9 (#1)

Di sini, kata **Tetapi** memperkenalkan bagian baru dalam surat tersebut. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan bagian baru, atau Anda dapat membiarkan **Tetapi** tidak

diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “Selanjutnya,”

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 4:9 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **kasih**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “mengasihi saudara-saudara” atau “bagaimana mengasihi orang lain dengan cara persaudaraan”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 4:9 (#3)

Di sini Paulus menggunakan frasa **kasih persaudaraan** untuk merujuk kepada kasih kepada orang-orang yang memiliki iman yang sama, baik pria maupun wanita. Jika memungkinkan, gunakan bentuk yang sama dengan yang Anda gunakan untuk menerjemahkan kata “saudara-saudara.” Terjemahan alternatif: “kasih kepada orang-orang percaya”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 4:9 (#4)

Jika bahasa Anda secara alami akan menyatakan alasan sebelum hasilnya, Anda dapat membalik urutan klausa ini. Terjemahan alternatif: “Karena kamu sendiri telah diajar Allah untuk saling mengasihi, maka kamu tidak perlu lagi menulis surat kepada kami”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 4:9 (#5)

Banyak naskah kuno yang berbunyi **kamu telah**. ULT mengikuti bacaan itu. Naskah kuno lainnya berbunyi “kami memiliki”. Jika ada terjemahan Alkitab di daerah Anda, Anda dapat menggunakan bacaan yang digunakannya. Jika terjemahan Alkitab tidak ada di wilayah Anda, Anda dapat menggunakan bacaan ULT.

Lihat: Varian Tekstual

1 Tesalonika 4:9 (#6)

Di sini, kata **karena** memperkenalkan alasan mengapa Paulus dan rekan-rekan sekerjanya tidak perlu menulis kepada jemaat di Tesalonika. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan alasan atau dasar dari suatu klaim, atau Anda dapat membiarkan **karena** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “sebab”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 4:9 (#7)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan ide dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “Allah telah mengajarimu sendiri”

Lihat: Aktif atau Pasif

1 Tesalonika 4:9 (#8)

Untuk penekanan, Paulus menyatakan kata ganti **kamu**, yang sudah tersirat dalam kata kerja **adalah**. Jika bahasa Anda dapat menyatakan kata ganti tersirat secara eksplisit untuk penekanan, Anda mungkin ingin menggunakan konstruksi tersebut dalam terjemahan Anda. Bahasa lain mungkin memiliki cara lain untuk memberikan penekanan ini. ULT melakukannya dengan menggunakan kata ganti intensif **kamu sendiri**. Terjemahan alternatif: “Engkaulah yang ada” atau “Sebagaimana engkau yang ada”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 4:10 (#1)

Di sini, frasa **Karena...juga** memperkenalkan alasan lain mengapa Paulus dan rekan-rekan sekerjanya tidak perlu menulis kepada jemaat di Tesalonika (lihat 4:9). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan alasan atau dasar lain untuk suatu klaim, atau Anda dapat membiarkan **Karena** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “Sekali lagi, kami tidak perlu menulis kepada kamu tentang hal ini, karena kamu sudah melakukannya” atau “Terlebih lagi, kamu sudah melakukannya”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 4:10 (#2)

Di sini, kata **itu** merujuk kepada “kasih persaudaraan” (lihat 4:9). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “kamu menunjukkan kasih persaudaraan”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 4:10 (#3)

Di sini, kata **Tetapi** memperkenalkan sedikit kontras antara apa yang jemaat Tesalonika lakukan dan bagaimana Paulus ingin mereka melakukannya **lebih bersungguh-sungguh lagi**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan kontras semacam ini, atau Anda dapat membiarkan **Tetapi** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “Sekarang” atau “Namun”

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 4:10 (#4)

Di sini Paulus menyiratkan bahwa ia dan rekan-rekan sekerjanya ingin agar jemaat Tesalonika **bersatu** dalam kasih persaudaraan **bahkan lebih**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “semakin berlimpah-limpah dalam kasih persaudaraan”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 4:11 (#1)

Di sini, frasa **hidup tenang** mengacu pada hidup dengan cara yang damai yang tidak mengganggu orang lain. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang serupa atau menyatakan artinya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “tidak mengganggu orang lain” atau “bersikap tenang di sekitar orang lain”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 4:11 (#2)

Di sini, frasa **mengurus persoalan-persoalansendiri** mengacu pada fokus pada tugas dan tanggung jawab sendiri, bukan terlibat dalam urusan pribadi orang lain. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "fokus pada urusan mu sendiri" atau "tidak mencampuri urusan orang lain"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 4:11 (#3)

Di sini Paulus menggunakan frasa **bekerja dengan tanganmu sendiri** untuk menunjukkan bahwa jemaat Tesalonika harus menghidupi diri mereka sendiri dan bukannya mengandalkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dia tidak bermaksud bahwa mereka harus melakukan pekerjaan fisik. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "untuk mencukupi kebutuhanmu sendiri" atau "mencari nafkah sendiri"

Lihat: Ungkapan

1 Tesalonika 4:11 (#4)

Di sini Paulus merujuk kepada apa yang ia dan rekan-rekan sekerjanya **pesankan** kepada jemaat di Tesalonika ketika mereka mengunjungi mereka. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "sama seperti yang telah kami perintahkan kepadamu ketika kami mengunjungi kamu"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 4:12 (#1)

Di sini, frasa **supaya** dapat memperkenalkan: (1) hasil dari melakukan apa yang diperintahkan oleh Paulus dalam [4:10-11](#). Terjemahan alternatif: "dengan hasil bahwa" (2) tujuan dari melakukan apa yang telah diperintahkan oleh Paulus dalam [4:10-11](#). Terjemahan alternatif: "sehingga"

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 4:12 (#2)

Paulus berbicara tentang perilaku dalam hidup seolah-olah seperti berjalan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "Anda dapat bertindak" atau "Anda dapat menjalani hidup Anda"

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 4:12 (#3)

Di sini, frasa **orang-orang luar** menunjuk kepada orang-orang yang tidak termasuk dalam kelompok orang percaya di Tesalonika. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan ide tersebut dengan kata atau frasa yang merujuk pada orang-orang yang tidak termasuk dalam kelompok tertentu. Terjemahan alternatif: "orang-orang di luar" atau "orang-orang yang tidak percaya"

Lihat: Ungkapan

1 Tesalonika 4:12 (#4)

Di sini kata yang diterjemahkan **tidak** dapat merujuk pada: (1) sesuatu. Dalam hal ini, Paulus ingin agar mereka memiliki segala sesuatu yang mereka butuhkan. Terjemahan alternatif: "tidak ada hal-hal yang penting" (2) kepada orang-orang. Dalam hal ini, Paulus ingin mereka mandiri dan tidak bergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhan mereka. Terjemahan alternatif: "tidak bergantung pada siapa pun" atau "tidak mendapat dukungan dari siapa pun"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 4:13 (#1)

Di sini, kata **Selanjutnya** memperkenalkan bagian baru dalam surat tersebut. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan bagian baru, atau Anda dapat membiarkan **Selanjutnya** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: "Sekarang,"

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 4:13 (#2)

Jika ingin lebih jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ekspresi positif untuk menerjemahkan negatif ganda ini yang terdiri dari partikel negatif **tidak mau** dan kata negatif **tidak mengetahui**. Terjemahan alternatif: "kami ingin kamu tahu"

Lihat: Negasi Ganda

1 Tesalonika 4:13 (#3)

Di sini, frasa **yang meninggal** adalah cara yang sopan untuk merujuk pada orang yang telah meninggal. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa sopan yang serupa atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "orang-orang yang telah meninggal" atau "orang-orang yang telah meninggal"

Lihat: Eufemisme

1 Tesalonika 4:13 (#4)

Kata penghubung **supaya** memperkenalkan tujuan yang ingin Paulus ajarkan kepada jemaat di Tesalonika. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan maksud atau tujuan. Terjemahan alternatif: "sehingga"

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

1 Tesalonika 4:13 (#5)

Paulus menghilangkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan untuk melengkapi kalimat. Anda dapat menyediakan kata-kata ini dari awal kalimat jika akan lebih jelas dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "yang lain berdukacita, yang tidak mempunyai pengharapan" atau "yang tidak mempunyai pengharapan berdukacita"

Lihat: Elipsis

1 Tesalonika 4:13 (#6)

Di sini Paulus membedakan antara orang yang memiliki pengharapan dan orang yang tidak memiliki pengharapan. Pastikan bahwa perbedaan ini jelas dalam terjemahan Anda. Terjemahan alternatif: "sisanya yang tidak memiliki pengharapan" atau "sisanya, yaitu mereka yang tidak memiliki pengharapan"

Lihat: Membedakan Vs Memberitahu atau Mengingat

1 Tesalonika 4:13 (#7)

Paulus menggunakan kata sifat **orang-orang lain** sebagai kata benda untuk merujuk kepada sekelompok orang yang mencakup semua orang yang tidak memiliki pengharapan. Bahasa Anda mungkin menggunakan kata sifat dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda dapat menerjemahkan kata ini dengan frasa yang sepadan. Terjemahan alternatif: "orang-orang lainnya" atau "semua orang"

Lihat: Kata Sifat Nominal

1 Tesalonika 4:13 (#8)

Di sini Paulus menyiratkan bahwa **pengharapan** berkaitan dengan apa yang terjadi pada orang-orang setelah mereka mati. Orang yang tidak memiliki **pengharapan** tidak mengharapkan orang yang mati untuk hidup kembali. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "harapan bahwa orang akan hidup kembali" atau "harapan akan kebangkitan"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 4:13 (#9)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **pengharapan**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "yang tidak berharap" atau "yang tidak mengharapkan apapun"

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 4:14 (#1)

Di sini, kata **Karena** memperkenalkan alasan mengapa jemaat Tesalonika tidak boleh bersedih hati seperti orang lain. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan alasan atau dasar dari sebuah klaim, atau Anda dapat membiarkan **Karena** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: "Janganlah kamu bersedih hati dengan cara seperti itu karena," atau "Sesungguhnya,"

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 4:14 (#2)

Paulus berbicara seolah-olah ini adalah situasi hipotetis, tetapi maksudnya adalah bahwa ini pasti benar. Jika bahasa Anda tidak menyatakan sesuatu sebagai suatu kondisi apakah itu pasti atau benar, dan jika pembaca Anda mungkin berpikir bahwa apa yang Paulus katakan tidak pasti, maka Anda dapat menerjemahkan kata-katanya sebagai pernyataan yang pasti. Terjemahan alternatif: "karena"

Lihat: Connect — Factual Conditions

1 Tesalonika 4:14 (#3)

Di sini, kata **kita** mencakup Paulus, rekan-rekan sekerjanya, dan jemaat Tesalonika, jadi gunakanlah bentuk inklusif dari kata tersebut dalam terjemahan Anda jika bahasa Anda menandai perbedaan itu.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

1 Tesalonika 4:14 (#4)

Di sini, kata **bangkit** merujuk pada bagaimana Yesus hidup kembali setelah Ia **mati**. Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata **bangkit** untuk menggambarkan hidup kembali, Anda dapat menggunakan ungkapan yang sebanding atau mengungkapkan ide tersebut dengan jelas. Terjemahan alternatif: "hidup kembali" atau "hidup kembali"

Lihat: Ungkapan

1 Tesalonika 4:14 (#5)

Paulus menghilangkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan untuk melengkapi kalimat. Anda dapat menyediakan kata-kata ini dari awal kalimat jika akan lebih jelas dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "kami percaya bahwa demikian juga Allah"

Lihat: Elipsis

1 Tesalonika 4:14 (#6)

Frasa **demikian juga** dapat digunakan: (1) **Allah akan mengumpulkan**. Dalam hal ini, **demikian juga** menunjukkan bahwa orang percaya akan mengalami sesuatu yang serupa dengan bagaimana Yesus mati dan bangkit kembali. Terjemahan alternatif: "kita juga dapat percaya bahwa, dengan cara yang sama, Allah" (2) frasa tersirat "kita percaya." Dalam hal ini, **demikian juga** menunjukkan bahwa percaya bahwa orang Kristen akan dibangkitkan didasarkan pada kepercayaan akan kebangkitan Yesus. Terjemahan alternatif: "demikian juga kami percaya bahwa Allah"

Lihat: Information Structure

1 Tesalonika 4:14 (#7)

Di sini Paulus tidak secara eksplisit menyatakan semua elemen dalam perbandingannya antara **Yesus** dan **orang-orang yang telah mati**. Ia menyatakan bahwa Yesus **mati dan bangkit**, dan ia menyiratkan bahwa hal ini juga akan terjadi pada **orang-orang yang telah mati**. Ia menyatakan bahwa **orang-orang yang telah mati** akan dibawa **bersama-sama** Yesus, dan ia menyiratkan bahwa Yesus akan datang kembali ke dunia ini. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat kedua ide implisit ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "Allah akan membangkitkan orang-orang yang tertidur melalui Yesus dan akan membawa mereka bersama-Nya ketika Ia datang kembali"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 4:14 (#8)

Di sini, frasa **akan mengumpulkan** dapat berarti demikian: (1) Allah akan mengutus orang-orang percaya yang telah dibangkitkan bersama Yesus ketika Yesus datang kembali ke dunia ini. Terjemahan alternatif: “akan mengutus kembali ke dunia” (2) Allah akan membawa orang-orang percaya yang telah dibangkitkan untuk bersama-sama dengan Yesus di surga. Terjemahan alternatif: “akan membawa ke surga”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 4:14 (#9)

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan frasa yang sama dalam [4:13](#). Terjemahan alternatif: “orang-orang yang telah meninggal dunia” atau “orang-orang yang telah mati”

Lihat: Eufemisme

1 Tesalonika 4:14 (#10)

Di sini, frasa **dalam Yesus** dapat digunakan: (1) **akan mengumpulkan**. Dalam hal ini, Allah bertindak melalui **Yesus**. Terjemahan alternatif: “dalam Yesus, Allah akan membawa orang-orang yang telah tidur” (2) **telah meninggal**. Dalam hal ini, Paulus menjelaskan tentang orang-orang yang telah meninggal ketika mereka percaya kepada **Yesus**. Terjemahan alternatif: “Allah akan membawa serta orang-orang yang telah mati di dalam Yesus” atau “Allah akan membawa serta orang-orang percaya yang telah mati”

Lihat: Information Structure

1 Tesalonika 4:14 (#11)

Kata ganti **Dia** mengacu pada **Yesus**. Jika hal ini tidak jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat menggunakan nama orangnya di sini. Terjemahan alternatif: “dengan Yesus”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 4:15 (#1)

Di sini, kata **Karena** memperkenalkan penjelasan lebih lanjut tentang apa yang Paulus katakan tentang orang percaya yang telah meninggal. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan penjelasan lebih lanjut, atau Anda dapat membiarkan **** Karena**** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “Lebih jauh,” atau “Sesungguhnya,”

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 4:15 (#2)

Di sini, kata **ini** merujuk pada apa yang Paulus perkenalkan dengan kata **bahwa**. Bentuk ini menekankan apa yang akan Paulus katakan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan bentuk lain yang memperkenalkan apa yang akan dikatakan seseorang. Terjemahan alternatif: “kami katakan kepadamu dalam firman Tuhan bahwa” atau “inilah yang kami katakan kepadamu dalam firman Tuhan:”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 4:15 (#3)

Di sini, kata “kami” dalam frasa “kami katakan” hanya mencakup Paulus dan rekan-rekan sekerjanya. Kata itu tidak mencakup jemaat Tesalonika. Namun, kata **kita** dalam frasa **kita, yang hidup** mencakup jemaat Tesalonika. Pastikan bahwa hal ini jelas jika bahasa Anda menandai perbedaan ini.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

1 Tesalonika 4:15 (#4)

Paulus menggunakan istilah **katakan** untuk mengartikan sebuah pesan yang dibagikan dengan menggunakan kata-kata. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “pesan” atau “kata-kata”

Lihat: Metonimi

1 Tesalonika 4:15 (#5)

Di sini, Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menjelaskan **firman** yang dapat berupa: (1) sesuatu yang dikatakan **Tuhan**. Terjemahan alternatif: “firman dari Tuhan” atau ‘firman yang diucapkan oleh Tuhan’ (2) yang diotorisasi oleh **Tuhan**. Terjemahan alternatif: “firman yang disetujui oleh Tuhan” atau “firman yang memiliki otoritas Tuhan”

Lihat: Kepemilikan

1 Tesalonika 4:15 (#6)

Di sini, frasa **yang hidup** dan **yang masih tinggal** membedakan **kami** dari orang lain. Pastikan bahwa perbedaan ini jelas dalam terjemahan Anda. Terjemahan alternatif: “kami, yang saya maksudkan adalah kita yang hidup, yang bertahan hidup”

Lihat: Membedakan Vs Memberitahu atau Mengingatkan

1 Tesalonika 4:15 (#7)

Di sini, frasa **kedatangan Tuhan** mengacu pada waktu tertentu di masa depan ketika Yesus akan datang kembali ke bumi, menghakimi semua orang, menghukum orang-orang yang tidak percaya, dan memberi pahala kepada orang-orang yang percaya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Lihatlah bagaimana Anda menerjemahkan frasa yang serupa dalam [3:13](#). Terjemahan alternatif: “sampai saat Tuhan datang kembali ke bumi” atau “sampai kembalinya Tuhan kita kepada kita”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 4:15 (#8)

Kata-kata yang diterjemahkan **sekali-kali tidak** adalah dua kata negatif. Dalam konstruksi ini, kata negatif kedua tidak membatalkan kata negatif pertama untuk menciptakan makna positif. Sebaliknya, ini memberikan penekanan yang lebih besar pada kata negatif. Jika bahasa Anda dapat menggunakan dua kata negatif yang tidak membatalkan satu sama lain untuk menciptakan makna positif, Anda dapat menggunakan kata

negatif ganda di sini. Jika bahasa Anda tidak menggunakan dua negatif seperti itu, Anda dapat menerjemahkannya dengan satu negatif yang kuat, seperti yang dilakukan oleh ULT. Terjemahan alternatif: “sama sekali tidak akan pergi sebelumnya”

Lihat: Negasi Ganda

1 Tesalonika 4:15 (#9)

Di sini, frasa **tidak akan mendahului** menunjukkan bahwa orang-orang yang masih hidup ketika Yesus datang kembali tidak akan bertemu dengan-Nya terlebih dahulu. Sebaliknya, orang-orang percaya yang telah meninggal akan bertemu dengan-Nya terlebih dahulu, baru kemudian orang-orang percaya yang masih hidup akan bertemu dengan-Nya. Paulus menjelaskan hal ini lebih lanjut dalam ayat berikut (lihat [4:16](#)). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “pasti tidak akan pergi kepada Yesus sebelumnya” atau “pasti tidak akan bersama Yesus sebelumnya”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 4:15 (#10)

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan frasa yang sama dalam [4:13-14](#). Terjemahan alternatif: “orang-orang yang telah meninggal dunia” atau “orang-orang yang telah mati”

Lihat: Eufemisme

1 Tesalonika 4:16 (#1)

Di sini, kata **Sebab** memperkenalkan sebuah elaborasi atau penjelasan tentang apa yang Paulus katakan dalam ayat sebelumnya tentang bagaimana orang percaya yang masih hidup tidak akan “mendahului” orang percaya yang sudah mati (lihat [4:15](#)). Penjelasan ini berlanjut dalam [4:17](#). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan sebuah elaborasi atau penjelasan. Terjemahan alternatif: “Inilah yang saya maksudkan:” atau “Lebih khusus lagi,”

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 4:16 (#2)

Untuk penekanan, Paulus menyatakan kata ganti “sendiri,” yang sudah tersirat dalam frasa verbal **akan turun**. Jika bahasa Anda dapat menyatakan kata ganti tersirat secara eksplisit untuk penekanan, Anda mungkin ingin menggunakan konstruksi tersebut dalam terjemahan Anda. Bahasa lain mungkin memiliki cara lain untuk memberikan penekanan. ULT melakukannya dengan menggunakan kata ganti intensif **dia**. Terjemahan alternatif: “Tuhanlah yang” atau “adapun Tuhan, Dialah”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 4:16 (#3)

Di sini Paul memberikan daftar dengan tiga item. Daftar ini mungkin merujuk pada: (1) tiga tindakan yang berbeda yang semuanya menghasilkan suara. Terjemahan alternatif: “dengan suatu perintah yang nyaring, yaitu suara penghulu malaikat dan sangkakala Allah” (2) satu tindakan, yaitu **aba-aba perintah**. Perintah ini terdiri dari **suara pemimpin malaikat** dan **sangkakala Allah**. Terjemahan alternatif: “dengan perintah keras yang diberikan oleh suara penghulu malaikat dan sangkakala Allah” (3) dua tindakan yang berbeda, yaitu **aba-aba perintah** dan **suara penghulu malaikat***pemimpin**, dan **pemimpin malaikat** menggunakan **sangkakala Allah**. Terjemahan alternatif: “dengan perintah yang nyaring dan dengan suara penghulu malaikat yang menggunakan sangkakala Allah”

Lihat: Connect — Simultaneous Time Relationship

1 Tesalonika 4:16 (#4)

Di sini Paulus tidak menyebutkan secara spesifik siapa yang memberikan ****aba-aba perintah**. Ia menyiratkan bahwa itu adalah Allah. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “dengan perintah yang keras dari Allah”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 4:16 (#5)

Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **sangkakala** yang berhubungan dengan **Allah**. Secara lebih spesifik, sangkakala itu bisa jadi: (1) menjadi sangkakala yang diperintahkan oleh **Allah** untuk ditiup. Terjemahan alternatif: “sangkakala yang diperintahkan Allah untuk ditiup oleh seseorang” (2) milik **Allah**. Terjemahan alternatif: “Sangkakala milik Allah”

Lihat: Kepemilikan

1 Tesalonika 4:16 (#6)

Di sini, kata **dan** memperkenalkan peristiwa yang terjadi setelah peristiwa yang dijelaskan sebelumnya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan peristiwa berikutnya dalam suatu urutan. Terjemahan alternatif: “dan kemudian” atau “dan setelah itu”

Lihat: Connect — Sequential Time Relationship

1 Tesalonika 4:16 (#7)

Paulus menggunakan kata sifat **mati** sebagai kata benda untuk merujuk kepada orang-orang percaya yang telah **mati**. Bahasa Anda mungkin menggunakan kata sifat dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda bisa menerjemahkannya dengan frasa kata benda. Terjemahan alternatif: “orang-orang yang telah meninggal”

Lihat: Kata Sifat Nominal

1 Tesalonika 4:16 (#8)

Di sini Paulus menggunakan metafora spasial **dalam Kristus** untuk menggambarkan persatuan orang percaya dengan **Kristus**. Dalam hal ini, berada **dalam Kristus**, atau bersatu dengan Kristus, menunjukkan bahwa Paulus hanya berbicara tentang **orang-orang yang mati** yang bersatu dengan Kristus, yaitu orang-orang percaya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang menunjukkan bahwa Paulus berbicara tentang orang-orang percaya yang telah meninggal. Terjemahan alternatif: “Orang-orang Kristen” atau “yang percaya kepada Kristus”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 4:16 (#9)

Di sini, kata **bangkit** mengacu pada orang yang telah meninggal kemudian hidup kembali. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang sebanding atau mengungkapkan ide tersebut dengan jelas. Terjemahan alternatif: “akan dihidupkan kembali” atau “akan dibangkitkan”

Lihat: Ungkapan

1 Tesalonika 4:16 (#10)

Di sini, kata **pertama** menunjukkan bahwa, setelah Yesus turun dari surga, **orang-orang yang mati dalam Kristus** akan dibangkitkan sebelum hal lain terjadi. Paulus menunjukkan dalam ayat berikut apa yang terjadi setelah mereka dibangkitkan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “sebelum sesuatu yang lain terjadi” atau “segera setelah itu”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 4:17 (#1)

Di sini, kata **Sesudah itu** menunjukkan bahwa apa yang akan Paulus jelaskan hanya akan terjadi setelah peristiwa yang ia gambarkan dalam ayat sebelumnya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan bentuk yang memperkenalkan peristiwa berikutnya secara berurutan. Terjemahan alternatif: “Selanjutnya,” atau “Kemudian,”

Lihat: Connect — Sequential Time Relationship

1 Tesalonika 4:17 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu mengatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut, jelaslah dari konteksnya bahwa yang melakukan tindakan tersebut adalah Allah.

Terjemahan alternatif: “Allah akan menangkap kita, yang hidup, yang masih hidup, bersama-sama dengan mereka”

Lihat: Aktif atau Pasif

1 Tesalonika 4:17 (#3)

Dengan **kita** dalam kedua klausa tersebut, Paulus menyertakan dirinya sendiri, rekan-rekan sekerjanya, dan jemaat Tesalonika, jadi gunakanlah bentuk inklusif dari kata tersebut dalam terjemahan Anda jika bahasa Anda menandai perbedaan tersebut.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

1 Tesalonika 4:17 (#4)

Di sini, frasa **yang hidup** dan **yang masih tinggal** membedakan **kami** dari orang lain. Pastikan bahwa perbedaan ini jelas dalam terjemahan Anda. Lihat bagaimana Anda menerjemahkan frasa-frasa yang serupa dalam [4:15](#). Terjemahan alternatif: “kita, yang saya maksud adalah kita yang hidup, yang bertahan hidup”

Lihat: Membedakan Vs Memberitahu atau Mengingat

1 Tesalonika 4:17 (#5)

Kata ganti **mereka** merujuk kepada “orang-orang yang telah mati di dalam Kristus” yang telah dibangkitkan. Paulus menyebutkan mereka dalam ayat sebelumnya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat rujukannya lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “orang-orang percaya yang telah dibangkitkan” atau “orang-orang mati yang hidup kembali”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 4:17 (#6)

Di sini, frasa **dalam awan-awan** dapat merujuk kepada: (1) tempat di mana orang-orang percaya bertemu dengan Tuhan. Dengan kata lain, **awan-awan** berada di **angkasa**, yaitu tempat di mana orang-orang percaya **berjumpa dengan Tuhan**. Terjemahan alternatif: “di atas awan-awan” (2) sarana yang digunakan orang percaya untuk

bertemu dengan Tuhan. Dalam hal ini, **awan-awan** adalah tempat berpijak orang-orang percaya ketika mereka pergi menemui Tuhan. Beberapa orang dalam budaya Paulus menceritakan kisah-kisah tentang orang-orang yang berdiri di atas awan ketika mereka melakukan perjalanan ke surga. Terjemahan alternatif: “di atas awan” atau “melalui awan”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 4:17 (#7)

Di sini, frasa **bertemu** mengacu pada pergi menyapa seseorang. Paulus mungkin menyiratkan bahwa, setelah orang-orang percaya menyapa-Nya, Yesus: (1) terus berada di bumi bersama semua orang percaya. Terjemahan alternatif: “bertemu dengan Tuhan di angkasa dan kembali ke bumi bersama-Nya” (2) naik ke surga bersama semua orang percaya, baik untuk sementara maupun untuk selama-lamanya. Terjemahan alternatif: “bertemu dengan Tuhan di angkasa dan kembali ke surga bersama-Nya”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 4:17 (#8)

Di sini, frasa **di angkasa** merujuk ke area di atas bumi tetapi di bawah langit, area yang sering disebut langit. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang merujuk pada area ini. Terjemahan alternatif: “di atas bumi” atau “di atmosfer”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 4:17 (#9)

Di sini, frasa **demikianlah** mengacu pada proses yang telah Paulus uraikan dalam ayat ini dan ayat sebelumnya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan hasil dari suatu proses. Terjemahan alternatif: “sebagai hasilnya” atau “setelah semua peristiwa itu”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 4:18 (#1)

Di sini, kata **Demikianlah** memperkenalkan apa yang Paulus ingin jemaat Tesalonika lakukan sebagai tanggapan atas apa yang telah ia katakan kepada mereka tentang kedatangan Yesus yang kedua kali dan kebangkitan orang-orang percaya yang telah meninggal. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan penerapan dari ajaran tertentu. Terjemahan alternatif: “Jadi,” atau “Sekarang, setelah Aku mengajarkan hal-hal ini kepadamu”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 4:18 (#2)

Di sini, frasa **perkataan-perkataan ini** merujuk pada apa yang Paulus katakan dalam [4:13–17](#). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang merujuk kembali ke seluruh bagian ini. Terjemahan alternatif: “dengan segala sesuatu yang telah aku ajarkan kepadamu” atau “dengan pesan yang telah aku sampaikan”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:1 (#1)

Di sini, kata **Tetapi** memperkenalkan bagian baru dalam surat tersebut. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan bagian baru, atau Anda dapat membiarkan **Tetapi** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “Selanjutnya,” atau “Sekarang,”

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 5:1 (#2)

Di sini Paulus menyiratkan bahwa **waktu dan masa** berhubungan dengan pertanyaan tentang kapan Yesus akan datang kembali. Dengan kata lain, Paulus mulai berbicara tentang waktu kedatangan Yesus yang kedua kali. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan

alternatif: “waktu dan masa setelah Yesus datang kembali” atau “waktu dan masa yang berkaitan dengan kedatangan Yesus yang kedua kali”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:1 (#3)

Istilah **waktu** dan **masa** memiliki arti yang serupa. Paulus menggunakan kedua istilah ini secara bersama-sama untuk merujuk secara umum kepada waktu kedatangan Yesus yang kedua kali. Jika akan lebih jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat mengungkapkan ide ini dengan satu frasa. Terjemahan alternatif: “waktu yang tepat” atau “masa-masa waktu”

Lihat: Doublet

1 Tesalonika 5:1 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu mengatakan siapa yang akan melakukan tindakan tersebut, jelas dari konteksnya bahwa itu adalah Paulus dan rekan-rekan sekerjanya. Terjemahan alternatif: “supaya kami dapat menulis sesuatu kepadamu”

Lihat: Aktif atau Pasif

1 Tesalonika 5:2 (#1)

Di sini, kata **karena** memperkenalkan alasan mengapa jemaat Tesalonika “tidak memerlukan sesuatu yang harus dituliskan” kepada mereka tentang waktu kedatangan Yesus yang kedua kali. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan alasan atau dasar dari klaim sebelumnya. Terjemahan alternatif: “Sesungguhnya,” atau “Sebenarnya,”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 5:2 (#2)

Untuk penekanan, Paulus menyatakan kata ganti **kamu**, yang sudah tersirat dalam kata kerja **tahu**.

Jika bahasa Anda dapat menyatakan kata ganti tersirat secara eksplisit untuk penekanan, Anda mungkin ingin menggunakan konstruksi tersebut dalam terjemahan Anda. Bahasa lain mungkin memiliki cara lain untuk memberikan penekanan ini. ULT melakukannya dengan menggunakan kata ganti intensif **kamu**. Terjemahan alternatif: “Menegenai dirimu, kamu tahu benar” atau “kamulah yang tahu benar”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 5:2 (#3)

Di sini, Paulus berbicara tentang **hari Tuhan** seolah-olah ia adalah seseorang yang dapat datang ke suatu tempat. Maksudnya adalah bahwa peristiwa yang disebut sebagai **hari Tuhan** itu akan terjadi. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “akan terjadi” atau “terjadi”

Lihat: Personifikasi

1 Tesalonika 5:2 (#4)

Paulus mengatakan bahwa **hari Tuhan** itu seperti **pencuri pada waktu malam** karena manusia tidak tahu kapan salah satunya akan terjadi. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “datang dengan cara yang tidak terduga, seperti pencuri yang datang tiba-tiba di malam hari” atau “datang ketika orang tidak mencarinya, seperti pencuri yang mencuri di malam hari ketika orang tidak melihat”

Lihat: Simile

1 Tesalonika 5:2 (#5)

Penggunaan istilah **datang dalam cara** dan **seperti** dalam kalimat ini mungkin berlebihan dalam bahasa Anda. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan ide dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “bagaikan”

Lihat: Making Assumed Knowledge and Implicit Information Explicit

1 Tesalonika 5:3 (#1)

Di sini Paulus menggunakan bentuk present tense **mengatakan** dan **tiba-tiba** untuk merujuk pada sesuatu yang akan terjadi di masa depan. Ia menggunakan bentuk waktu sekarang untuk menunjukkan bahwa hal-hal ini pasti akan terjadi. Jika akan lebih membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan bentuk masa depan. Terjemahan alternatif: "Setiap kali mereka berkata, 'Damai sejahtera dan aman,' maka kehancuran yang tiba-tiba akan menimpa mereka"

Lihat: Predictive Past

1 Tesalonika 5:3 (#2)

Di sini, kata **apabila** memperkenalkan sesuatu yang terjadi ketika **tiba-tiba kebinasaan menimpa**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan bentuk yang menjelaskan hal-hal yang terjadi pada saat yang sama. Terjemahan alternatif: "Ketika mereka berkata, 'Damai dan aman,' tiba-tiba datang kehancuran" atau 'Mereka akan berkata, 'Damai dan aman,' tetapi kemudian datang kehancuran yang tiba-tiba"

Lihat: Connect — Simultaneous Time Relationship

1 Tesalonika 5:3 (#3)

Mungkin akan lebih alami dalam bahasa Anda jika Anda menggunakan kutipan tidak langsung di sini. Terjemahan alternatif: "mereka mengatakan bahwa ada kedamaian dan keamanan"

Lihat: Direct and Indirect Quotations

1 Tesalonika 5:3 (#4)

Di sini, kata ganti **mereka**, merujuk kepada setiap orang yang bukan orang percaya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "Orang-orang yang tidak percaya berkata ... pada mereka ... mereka pasti tidak akan luput"

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 5:3 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan **Damai** dan **aman**, Anda dapat mengekspresikan gagasan yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "Kami damai dan aman" atau "Kami hidup dengan damai dan aman"

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 5:3 (#6)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **kebinasaan**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "mereka tiba-tiba akan dihancurkan, sama seperti rasa sakit saat melahirkan"

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 5:3 (#7)

Di sini, kata **kebinasaan** mengacu pada penderitaan atau hukuman yang berat. Ini tidak berarti bahwa mereka yang mengalami **kebinasaan** tidak ada lagi. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: "kehancuran" atau "bencana"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:3 (#8)

Paulus mengatakan bahwa **kebinasaan yang tiba-tiba** pada hari Tuhan sama seperti **kesakitan saat melahirkan** karena kedua peristiwa itu terjadi secara tiba-tiba dan tidak dapat dihindari. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: "Sama seperti rasa sakit saat melahirkan yang datang tiba-tiba pada perempuan yang mengandung, dan sama seperti dia tidak dapat melarikan diri dari rasa sakit saat melahirkan, demikian juga mereka tidak akan luput dari kebinasaan"

Lihat: Simile

1 Tesalonika 5:3 (#9)

Di sini, frasa **seorang perempuan yang hamil** merujuk pada wanita yang sedang hamil. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “kepada wanita yang mengandung” atau “kepada wanita yang sedang hamil”

Lihat: Ungkapan

1 Tesalonika 5:3 (#10)

Kata-kata yang diterjemahkan **pasti tidak** adalah dua kata negatif. Dalam konstruksi ini, kata negatif kedua tidak membatalkan kata negatif pertama untuk menciptakan makna positif. Sebaliknya, ini memberikan penekanan yang lebih besar pada kata negatif. Jika bahasa Anda dapat menggunakan dua kata negatif yang tidak membatalkan satu sama lain untuk menciptakan makna positif, Anda dapat menggunakan kata negatif ganda di sini. Jika bahasa Anda tidak menggunakan dua negatif seperti itu, Anda dapat menerjemahkannya dengan satu negatif yang kuat, seperti yang dilakukan oleh ULT. Terjemahan alternatif: “mereka sama sekali tidak akan melarikan diri”

Lihat: Negasi Ganda

1 Tesalonika 5:4 (#1)

Di sini, ungkapan **Tetapi kamu** memperkenalkan apa yang benar tentang jemaat Tesalonika sebagai kontras dari apa yang Paulus katakan tentang orang-orang yang tidak percaya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang mengkontraskan jemaat Tesalonika dengan orang-orang yang tidak percaya. Terjemahan alternatif: “Namun, kamu, saudara-saudara, kamu adalah” atau “Sebaliknya, saudara-saudara, kamu adalah”

Lihat: Connect — Contrast Relationship

1 Tesalonika 5:4 (#2)

Di sini Paulus berbicara seolah-olah jemaat Tesalonika tidak berada di tempat yang tidak memiliki cahaya. Maksudnya bisa jadi seperti ini: (1) mereka tidak mengetahui tentang hari Tuhan. Terjemahan alternatif: “tidak bodoh” atau

‘tahu tentang hal-hal ini’ (2) mereka tidak menghindari dan tidak menaati Allah. Terjemahan alternatif: “tidak tidak menaati Allah” atau “tidak jauh dari Allah”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 5:4 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **kegelapan**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “di tempat gelap” atau “tanpa cahaya”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 5:4 (#4)

Di sini, Paulus berbicara tentang **hari itu** seolah-olah ia adalah seseorang yang dapat **mengejutkan** jemaat Tesalonika. Maksudnya adalah bahwa peristiwa yang dinamai **hari itu** tidak akan mengejutkan atau mengagetkan jemaat Tesalonika. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “mungkin mengejutkan” atau “mungkin mengagetkan”

Lihat: Personifikasi

1 Tesalonika 5:4 (#5)

Paulus mengatakan bahwa **hari** Tuhan akan **mengejutkan** sebagian orang seperti matahari mengejutkan pencuri karena baik orang-orang maupun pencuri itu terkejut dan tidak siap menghadapi **hari** yang akan datang. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “hari mungkin akan menyusulmu seperti siang hari menyusul pencuri ketika mereka mencuri” atau “kamu tidak siap untuk hari itu seperti pencuri tidak siap untuk matahari terbit”

Lihat: Simile

1 Tesalonika 5:4 (#6)

Di sini Paulus kembali merujuk kepada apa yang disebutkan “hari Tuhan” dalam [5:2](#). Pastikan bahwa pembaca Anda mengenali bahwa ini adalah

hari yang sama, dan ungkapkan gagasannya seperti yang Anda lakukan dalam 5:2. Terjemahan alternatif: “Kedatangan Yesus yang kedua kali” atau “waktu ketika Yesus datang kembali”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:4 (#7)

Paulus menghilangkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan untuk melengkapi kalimat. Anda dapat menyediakan kata-kata ini dari awal kalimat jika akan lebih jelas dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “seperti siang hari menyergap pencuri”

Lihat: Elipsis

1 Tesalonika 5:4 (#8)

Di sini, banyak naskah kuno yang berbunyi **seperti seorang pencuri**. ULT mengikuti pembacaan itu. Naskah kuno lainnya berbunyi “bagaikan pencuri”. Bacaan ini berarti bahwa **hari** menyusul beberapa orang **seperti seorang pencuri** menyusul orang-orang dan mencuri dari mereka. Jika ada terjemahan Alkitab di wilayah Anda, Anda dapat menggunakan pembacaan yang digunakan oleh terjemahan tersebut. Jika terjemahan Alkitab tidak tersedia di wilayah Anda, Anda dapat menggunakan pembacaan ULT.

Lihat: Varian Tekstual

1 Tesalonika 5:5 (#1)

Di sini, kata **Karena** memperkenalkan alasan atau dasar dari apa yang Paulus katakan tentang bagaimana “hari” tidak akan menyusul jemaat Tesalonika (lihat 5:2). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan alasan atau dasar untuk klaim sebelumnya. Terjemahan alternatif: “Faktanya,” atau “Itu benar karena”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 5:5 (#2)

Di sini, frasa **anak-anak terang** dan **anak-anak siang** pada dasarnya berarti hal yang sama. Juga,

frasa **malam** dan **kegelapan** pada dasarnya berarti hal yang sama. Paulus menggunakan frasa-frasa ini bersama-sama untuk memberikan penekanan. Jika akan lebih jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat mengekspresikan penekanannya dengan menggunakan satu frasa dalam setiap kalimat. Terjemahan alternatif: “Kamu semua adalah anak-anak siang. Kami bukan dari malam” atau “Anda semua adalah anak-anak siang yang cerah. Kami bukan berasal dari malam yang gelap”

Lihat: Doublet

1 Tesalonika 5:5 (#3)

Ungkapan **anak dari** menggambarkan seseorang yang memiliki kualitas sesuatu. Paulus menggunakan ungkapan ini untuk menggambarkan perilaku dan karakter jemaat Tesalonika, karena mereka adalah orang-orang yang dicirikan oleh **terang** dan **siang**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “Kamu semua dicirikan oleh terang dan dicirikan oleh siang” atau “Kamu semua adalah milik terang dan milik siang”

Lihat: Ungkapan

1 Tesalonika 5:5 (#4)

Di sini Paulus berbicara tentang jemaat Tesalonika seolah-olah mereka dicirikan oleh **terang** dan **siang** (lihat catatan sebelumnya tentang arti frasa **anak-anak**). Maksudnya adalah bahwa mereka taat kepada Allah dan melakukan apa yang benar. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kiasan yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “Kamu semua adalah orang-orang yang taat kepada Allah dan melakukan apa yang benar”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 5:5 (#5)

Meskipun istilah **anak-anak** adalah maskulin, Paulus menggunakan kata ini dalam pengertian umum yang mencakup laki-laki dan perempuan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang memperjelas hal ini. Terjemahan alternatif: “anak-anak terang dan anak-anak siang”

Lihat: When Masculine Words Include Women

1 Tesalonika 5:5 (#6)

Di sini, Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan bagaimana **Kitai** tidak dicirikan oleh **malam** atau **kegelapan**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan ide tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "Kita tidak dicirikan oleh malam dan tidak pula dicirikan oleh kegelapan" atau "Kita tidak termasuk dalam malam dan tidak pula termasuk dalam kegelapan"

Lihat: Kepemilikan

1 Tesalonika 5:5 (#7)

Di sini Paulus berbicara tentang orang percaya sebagai orang-orang yang tidak dicirikan oleh **malam** dan **kegelapan** (lihat catatan sebelumnya untuk mengetahui arti frasa **malam** dan **kegelapan**). Maksudnya, orang percaya bukanlah orang-orang yang tidak menaati Allah dan melakukan apa yang salah. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kiasan yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "Kita bukanlah orang-orang yang tidak menaati Allah dan melakukan apa yang salah"

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 5:5 (#8)

Di sini, kata **Kita** mencakup Paulus, rekan-rekan sekerjanya, dan jemaat Tesalonika. Bahasa Anda mungkin mengharuskan Anda untuk menandai bentuk ini.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

1 Tesalonika 5:5 (#9)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **kegelapan**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "tempat yang gelap" atau "tanpa cahaya"

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 5:6 (#1)

Di sini, frasa **Sebab itu baiklah** memperkenalkan apa yang Paulus ingin agar orang-orang percaya lakukan sebagai respons terhadap apa yang telah ia katakan tentang kedatangan Yesus yang kedua kali. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan penerapan dari suatu ajaran tertentu. Terjemahan alternatif: "Karena semuanya itu benar" atau "Sekarang aku telah mengajarkan hal-hal ini kepadamu"

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 5:6 (#2)

Di sini, dua kali Paulus menggunakan kata **kita**, kata ini mencakup Paulus, rekan-rekan sekerjanya, dan jemaat Tesalonika. Bahasa Anda mungkin mengharuskan Anda untuk menandai bentuk-bentuk ini.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

1 Tesalonika 5:6 (#3)

Di sini Paulus berbicara tentang orang-orang "malam" dan "kegelapan" seolah-olah mereka sedang tidur. Maksudnya adalah bahwa mereka tidak menyadari atau tidak siap untuk kedatangan Tuhan kembali karena mereka hidup dalam dosa. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kiasan yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "janganlah kita hidup dalam dosa dan kebodohan" atau "janganlah kita bertindak seolah-olah Tuhan tidak akan datang"

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 5:6 (#4)

Paulus menggunakan kata sifat **orang-orang lain** sebagai kata benda untuk merujuk kepada sekelompok orang yang mencakup semua orang yang tidak percaya. Bahasa Anda mungkin menggunakan kata sifat dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda dapat menerjemahkan kata ini dengan frasa yang sepadan. Terjemahan alternatif: "orang-orang lainnya" atau "semua orang"

Lihat: Kata Sifat Nominal

1 Tesalonika 5:6 (#5)

Paulus menghilangkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan untuk melengkapi kalimat. Anda dapat menyediakan kata-kata ini dari awal kalimat jika akan lebih jelas dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “tidur”

Lihat: Elipsis

1 Tesalonika 5:6 (#6)

Di sini, Paulus berbicara seolah-olah orang percaya adalah penjaga yang harus **berjaga-jaga dan sadar**. Maksudnya adalah bahwa orang percaya harus menyadari dan bersiap untuk kedatangan Tuhan kembali, dan mereka harus mengendalikan diri sehingga mereka hidup dengan cara yang menyenangkan Allah. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kiasan yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “marilah kita waspada secara rohani dan mengendalikan diri” atau “marilah kita dengan penuh keyakinan menantikan kedatangan Tuhan kembali dan hidup dengan cara yang berkenan kepada Allah”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 5:7 (#1)

Di sini, kata **Sebab** memperkenalkan penjelasan lebih lanjut tentang kontras antara malam dan siang (lihat 5:8). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan penjelasan lebih lanjut, atau Anda dapat membiarkan **Sebab** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “Memang,” atau “Seperti yang kamu ketahui,”

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 5:7 (#2)

Di sini Paulus memberikan dua contoh paralel tentang apa yang dilakukan orang pada **waktu malam**. Dia mengulangi struktur yang sama dan frasa **waktu malam** dalam kedua klausa, yang menekankan **waktu malam**. Jika akan membantu

dalam bahasa Anda, Anda dapat menggabungkan kedua contoh tersebut menjadi satu klausa dan menekankan **waktu malam** dengan cara yang lain. Terjemahan alternatif: “Pada malam hari orang tidur dan pemabuk mabuk” atau “orang yang tidur dan yang mabuk melakukannya pada malam hari”

Lihat: Paralelisme

1 Tesalonika 5:7 (#3)

Di sini Paulus memberikan contoh umum tentang apa yang kadang-kadang dilakukan orang pada malam hari. Dia tidak menggunakan kata **tidur** dan **mabuk** untuk membicarakan hal lain. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda memperjelas bahwa Paulus memberikan contoh dari kehidupan sehari-hari. Terjemahan alternatif: “Inilah beberapa hal yang sering dilakukan orang pada malam hari: mereka tidur, atau mereka mabuk”

1 Tesalonika 5:8 (#1)

Di sini, kata **Tetapi** memperkenalkan kontras dengan orang-orang yang “tidur” dan “mabuk” pada malam hari (lihat 5:7). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang mengkontraskan dua kelompok orang. Terjemahan alternatif: “Sebaliknya,” atau “Tidak seperti mereka,”

Lihat: Connect — Contrast Relationship

1 Tesalonika 5:8 (#2)

Di sini, kata **kita** mencakup Paulus, rekan-rekan sekerjanya, dan jemaat Tesalonika. Bahasa Anda mungkin mengharuskan Anda untuk menandai bentuk ini.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

1 Tesalonika 5:8 (#3)

Di sini, frasa **orang-orang siang** memberikan alasan mengapa jemaat Tesalonika harus **sadar**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyertakan kata atau frasa yang memperkenalkan alasannya. Terjemahan alternatif: “karena kita berasal dari siang hari”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 5:8 (#4)

Di sini, frasa **siang** pada dasarnya memiliki arti yang sama dengan frasa “anak-anak siang” dalam [5:5](#). Paulus bermaksud agar orang percaya menaati Allah dan melakukan apa yang benar, sama seperti orang biasanya melakukan apa yang benar pada siang hari. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kiasan yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “orang-orang yang taat kepada Allah dan melakukan apa yang benar”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 5:8 (#5)

Di sini, frasa **sadar** kontras dengan frasa “mabuk” dalam ayat sebelumnya ([5:7](#)). Paulus bermaksud bahwa orang percaya harus mengendalikan diri dan taat kepada Allah. Dia tidak hanya bermaksud bahwa mereka tidak boleh mabuk, meskipun itu adalah bagian dari perintah tersebut. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “Tetapi marilah kita, pada siang hari, janganlah kita mabuk, tetapi hendaklah kita menguasai diri”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:8 (#6)

Di sini Paulus berbicara tentang orang-orang Kristen yang bertindak dalam **iman** dan **kasih** seolah-olah masing-masing dari mereka adalah seorang prajurit yang mengenakan **baju zirah**. Ia berbicara tentang orang-orang Kristen yang mengalami **pengharapan keselamatan** seolah-olah masing-masing dari mereka adalah seorang prajurit yang mengenakan **baju zirah**. Maksudnya adalah bahwa **iman**, **kasih**, dan **pengharapan** melindungi orang-orang percaya, sama seperti baju zirah melindungi para prajurit. Paulus tidak secara langsung menyatakan apa yang melindungi orang percaya, tetapi ia menyiratkan bahwa itu adalah dosa dan kuasa-kuasa jahat, termasuk iblis. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan perumpamaan atau

menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “bertindak dalam iman dan kasih seolah-olah itu adalah baju zirah yang dapat kamu kenakan, dan memiliki pengharapan akan keselamatan seolah-olah itu adalah ketopong yang akan kamu kenakan” atau “melindungi dirimu sendiri dengan bertindak dalam iman dan kasih dan dengan memiliki pengharapan akan keselamatan”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 5:8 (#7)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan **iman**, **kasih**, **pengharapan**, dan **keselamatan**, Anda dapat mengekspresikan gagasan yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “baju zirah, yang berarti percaya kepada Allah dan mengasihi sesama, dan ketopong, yang berarti berharap bahwa Allah akan menyelamatkan kita”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 5:8 (#8)

Di sini, Paulus menggunakan bentuk posesif untuk mendefinisikan **baju zirah** sebagai **iman** dan **kasih**. Jika hal ini tidak jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “sebuah penutup dada, yaitu iman dan kasih” atau “penutup dada yang berupa iman dan kasih”

Lihat: Kepemilikan

1 Tesalonika 5:8 (#9)

Ketopong adalah topi yang kuat yang dipakai oleh seorang prajurit untuk melindungi kepalanya. Jika pembaca Anda tidak terbiasa dengan jenis baju zirah ini, Anda dapat menggunakan nama yang serupa di daerah Anda atau Anda dapat menggunakan istilah yang lebih umum. Terjemahan alternatif: “topi pelindung” atau “sesuatu yang melindungi kepala kita”

Lihat: Translate Unknowns

1 Tesalonika 5:8 (#10)

Di sini, Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **pengharapan** yang berfokus pada **keselamatan**. Jika hal ini tidak jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “pengharapan akan keselamatan” atau “pengharapan yang mengharap keselamatan”

Lihat: Kepemilikan

1 Tesalonika 5:9 (#1)

Di sini, kata **Karena** memperkenalkan alasan mengapa jemaat Tesalonika harus melakukan apa yang diperintahkan Paulus kepada mereka dalam [5:6–8](#). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan alasan atau dasar dari perintah sebelumnya. Terjemahan alternatif: “Kamu harus melakukan hal-hal itu karena” atau “Saya mendorong kamu untuk melakukan hal-hal itu karena”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 5:9 (#2)

Di sini, kata **kita** dan **kita** mencakup Paulus, rekan-rekan sekerjanya, dan jemaat Tesalonika. Bahasa Anda mungkin mengharuskan Anda untuk menandai bentuk-bentuk ini.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

1 Tesalonika 5:9 (#3)

Di sini, kata **murka** merujuk pada bagaimana Allah akan menghukum orang-orang yang tidak percaya dan tidak taat kepada-Nya. Hukuman ini akan terjadi pada “hari Tuhan” yang telah disebutkan oleh Paulus. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “untuk penghukuman di masa depan” atau “mengalami penghukuman ketika Yesus datang kembali”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:9 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **murka**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “dihukum”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 5:9 (#5)

Paulus menghilangkan beberapa kata yang dalam banyak bahasa diperlukan untuk melengkapi kalimat. Anda dapat menyediakan kata-kata ini dari awal kalimat jika akan lebih jelas dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “tetapi Ia telah menetapkan kami untuk”

Lihat: Elipsis

1 Tesalonika 5:9 (#6)

Di sini, Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **beroleh** sesuatu, yaitu **keselamatan**. Jika hal ini tidak jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “untuk memperoleh keselamatan” atau “untuk mendapatkan keselamatan”

Lihat: Kepemilikan

1 Tesalonika 5:9 (#7)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **keselamatan**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “diselamatkan”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 5:10 (#1)

Di sini, frasa **yang sudah mati untuk kita** memberikan lebih banyak informasi tentang “Tuhan kita Yesus Kristus”. Frasa ini tidak membedakan antara beberapa Kristus. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan bentuk yang menambahkan informasi dan bukannya membedakan. Terjemahan alternatif: “dan Dialah yang telah mati untuk kita” atau “yang telah mati untuk kita”

Lihat: Membedakan Vs Memberitahu atau Mengingat

1 Tesalonika 5:10 (#2)

Di sini, kata **** kita ****, mencakup Paulus, rekan-rekan sekerjanya, dan jemaat Tesalonika. Bahasa Anda mungkin mengharuskan Anda untuk menandai bentuk-bentuk ini.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

1 Tesalonika 5:10 (#3)

Di sini, frasa **untuk kita** dapat menunjukkan bahwa Yesus **mati**: (1) untuk memberi manfaat atau menolong kita. Terjemahan alternatif: “untuk keuntungan kita” (2) bukannya atau sebagai ganti kita. Terjemahan alternatif: “sebagai ganti kita” atau “bukannya kita”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:10 (#4)

Di sini, frasa **supaya** memperkenalkan tujuan Yesus **mati**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan suatu tujuan. Terjemahan alternatif: “supaya”

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

1 Tesalonika 5:10 (#5)

Di sini Paulus bisa jadi menggunakan istilah **berjaga-jaga** dan **tidur** untuk merujuk pada (1) hidup dan mati. Terjemahan alternatif: “apakah kita hidup atau mati” (2) menunggu dengan penuh harap kedatangan Yesus kembali dan mati. Terjemahan alternatif: “apakah kita terus menantikan kedatangan Yesus kembali atau sudah mati” (3) melakukan apa yang menyenangkan Allah dan tidak melakukan apa yang tidak menyenangkan Allah. Terjemahan alternatif: “apakah kita tidak selalu menyenangkan hati Allah atau apakah kita melakukan apa yang menyenangkan hati-Nya”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 5:11 (#1)

Di sini, kata **Karena itu** memperkenalkan apa yang Paulus ingin jemaat Tesalonika lakukan sebagai tanggapan atas apa yang telah ia katakan kepada mereka tentang kedatangan Yesus yang kedua kali dan bagaimana mereka dapat bersiap-siap untuk itu. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan penerapan dari suatu ajaran tertentu. Terjemahan alternatif: “Jadi,” atau “Sekarang, setelah Aku mengajarkan hal-hal ini kepadamu”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 5:11 (#2)

Perintah **nasihatilah seorang akanyang lain dan saling membangunlah** memiliki arti yang sama. Paulus menggunakan kedua istilah ini bersama-sama untuk memberikan penekanan. Jika akan lebih jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat mengungkapkan penekanannya dengan satu frasa. Terjemahan alternatif: “saling mendorong satu sama lain” atau “saling membangun satu sama lain”

Lihat: Doublet

1 Tesalonika 5:11 (#3)

Di sini, Paulus berbicara tentang jemaat Tesalonika seolah-olah mereka adalah sebuah bangunan. Jika ingin lebih jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kiasan yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “tolonglah yang satu menjadi lebih setia kepada Kristus”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 5:11 (#4)

Di sini, frasa **seorang akanyang lain** menunjukkan bahwa setiap orang harus saling membangun satu sama lain. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan bentuk yang mengacu pada orang-orang yang saling membangun. Terjemahan alternatif: “satu sama lain”

Lihat: Ungkapan

1 Tesalonika 5:11 (#5)

Di sini Paulus bermaksud bahwa jemaat Tesalonika telah melakukan apa yang ia minta untuk mereka lakukan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “yang memang sudah kamu lakukan satu sama lain”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:12 (#1)

Di sini, kata **Sekarang** memperkenalkan bagian baru dalam surat tersebut. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan bagian baru, atau Anda dapat membiarkan **Sekarang** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “Selanjutnya,”

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 5:12 (#2)

Di sini Paulus menggambarkan satu kelompok orang yang melakukan tiga hal yang berbeda. Dia tidak membuat perbedaan antara tiga kelompok yang berbeda. Pastikan bahwa terjemahan Anda hanya mengacu pada satu kelompok orang. Terjemahan alternatif: “orang-orang yang bekerja keras di antara kamu, yang memimpin kamu di dalam Tuhan, dan yang memperingatkan kamu” atau “para pemimpinmu yang bekerja keras di antara kamu dan memimpin kamu di dalam Tuhan dan memperingatkan kamu”

Lihat: Membedakan Vs Memberitahu atau Mengingat

1 Tesalonika 5:12 (#3)

Di sini Paulus bisa jadi menggunakan tiga frasa ini: (1) untuk merujuk pada tiga kegiatan yang berbeda. Terjemahan alternatif: “orang-orang yang bekerja keras di antara kamu, yang memimpin kamu di dalam Tuhan dan yang menasihati kamu” (2) untuk menunjuk pada satu kegiatan utama (**bekerja keras**) yang ia definisikan sebagai **memimpin** dan **menegur**. Terjemahan alternatif:

“orang-orang yang berjerih lelah di antara kamu dengan memimpin kamu di dalam Tuhan dan dengan menasehati kamu”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:12 (#4)

Di sini Paulus menggunakan metafora spasial **dalam Tuhan** untuk menggambarkan persatuan orang percaya dengan **Tuhan**. Dalam hal ini, berada **dalam Tuhan**, atau bersatu dengan Kristus, dapat (1) mengidentifikasi para pemimpin sebagai mereka yang memimpin orang-orang yang percaya kepada Kristus. Terjemahan alternatif: “sebagai orang Kristen” atau “sebagai umat Kristus” (2) mengindikasikan bahwa **Tuhan** telah memberi wewenang kepada para pemimpin ini. Terjemahan alternatif: “karena Tuhan telah memberi mereka wewenang” atau “sebagai wakil-wakil Tuhan”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 5:13 (#1)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan alasannya sebelum hasilnya. Terjemahan alternatif: “dan, karena pekerjaan mereka, untuk menganggap mereka sangat mengasihi”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 5:13 (#2)

Di sini, frasa **dalam kasih** dapat memberikan: (1) konteks di mana jemaat Tesalonika harus **menjunjung mereka**. Dengan kata lain, jemaat Tesalonika harus **menjunjung mereka** ketika mereka mengasihi mereka. Terjemahan alternatif: “sementara kamu mengasihi mereka, hargailah mereka” (2) cara jemaat Tesalonika harus **menghargai mereka**. Terjemahan alternatif: “menganggap mereka tinggi dengan mengasihi mereka” atau “menganggap mereka dengan kasih yang besar”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:13 (#3)

Di sini, frasa **menjunjung mereka** berarti jemaat Tesalonika harus sangat menghargai dan menghormati para pemimpin mereka di dalam gereja. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “menjunjung tinggi mereka” atau “memperlakukan mereka dengan hormat”

Lihat: Ungkapan

1 Tesalonika 5:13 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **kasih**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “dan dengan cara yang penuh kasih” atau “dan mengasihi mereka”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 5:13 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **damai**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “Bertindaklah dengan damai”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 5:14 (#1)

Di sini, kata **Selanjutnya** memperkenalkan bagian baru dalam surat tersebut. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan bagian baru, atau Anda dapat membiarkan **Selanjutnya** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: “Sekarang,”

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 5:14 (#2)

Paulus menggunakan kata sifat **tidak tertib**, **tawar hati**, **lemah**, dan **semua** sebagai kata benda untuk merujuk kepada kelompok orang yang dapat digambarkan dengan kata sifat ini. Bahasa Anda mungkin menggunakan kata sifat dengan cara yang

sama. Jika tidak, Anda dapat menerjemahkan kata-kata ini dengan frasa yang setara. Terjemahan alternatif: “Tegurlah orang yang tidak tertib, hiburilah orang yang putus asa, bantulah orang yang lemah, bersabarlah terhadap semua orang”

Lihat: Kata Sifat Nominal

1 Tesalonika 5:14 (#3)

Di sini, kata **tidak tertib** dapat menggambarkan: (1) orang yang hidup dengan cara yang tidak disiplin dan mengganggu. Terjemahan alternatif: “orang yang tidak disiplin” (2) orang yang menolak bekerja untuk menghidupi diri mereka sendiri. Terjemahan alternatif: “orang yang menganggur” atau “pemalas”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:14 (#4)

Di sini, kata **semua** dapat merujuk pada: (1) orang-orang pada umumnya. Terjemahan alternatif: “semua orang” (2) hanya orang-orang percaya. Terjemahan alternatif: “semua orang percaya”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:15 (#1)

Di sini Paulus menyuruh jemaat Tesalonika untuk melihat atau memperhatikan apa yang ia ingin mereka lakukan. Maksudnya, ia ingin mereka memastikan bahwa hal itu terjadi. Jika ingin lebih jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “Pastikanlah bahwa”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 5:15 (#2)

Di sini Paulus bermaksud agar jemaat Tesalonika tidak melakukan hal yang **jahat** kepada orang yang telah melakukan hal yang **jahat**. Dengan kata lain, ketika seseorang memperlakukan mereka dengan buruk, mereka tidak boleh merespons dengan cara yang sama. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang serupa

atau menyatakan artinya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “membalas siapa pun yang menyakiti Anda” atau “membalas dengan kejahatan kepada siapa pun yang melakukan kejahatan”

Lihat: Ungkapan

1 Tesalonika 5:15 (#3)

Di sini, kata **tetapi** memperkenalkan sebuah perintah yang berlawanan dengan membalas **yang jahat dengan yang jahat**. Gunakan cara yang alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan kontras semacam ini. Terjemahan alternatif: “dan sebagai gantinya,”

Lihat: Connect — Contrast Relationship

1 Tesalonika 5:15 (#4)

Di sini Paulus berbicara seolah-olah ia ingin jemaat Korintus mengejar dan berusaha menangkap **{apa yang} baik**. Dia berbicara dengan cara ini karena dia ingin mereka melakukan **{apa yang} baik** dengan tekun seperti seseorang yang mengejar seseorang atau sesuatu. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kiasan yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “mencari” atau “mencoba melakukan”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 5:15 (#5)

Di sini, frasa **terhadap kamu masing-masing** merujuk kepada orang-orang percaya di Tesalonika. Kata **semua** merujuk kepada semua orang, baik yang percaya maupun yang tidak percaya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide-ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “baik untuk saudara-saudara seiman maupun untuk semua orang” atau “baik untuk satu sama lain maupun untuk semua orang lain”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:15 (#6)

Paulus menggunakan kata sifat **semua** sebagai kata benda untuk merujuk pada sekelompok orang. Bahasa Anda mungkin menggunakan kata sifat dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda dapat menerjemahkan kata ini dengan frasa yang setara. Terjemahan alternatif: “semua orang” atau “semua orang”

Lihat: Kata Sifat Nominal

1 Tesalonika 5:17 (#1)

Paulus mengatakan **tanpa henti** di sini sebagai generalisasi untuk penekanan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan cara yang berbeda untuk mengekspresikan penekanannya. Terjemahan alternatif: “sangat teratur” atau “sangat sering”

Lihat: Hiperbola

1 Tesalonika 5:18 (#1)

Di sini, frasa **Dalam segala hal** bisa merujuk ke: (1) setiap situasi atau pengalaman. Terjemahan alternatif: “Dalam segala sesuatu yang Anda alami” atau “Dalam setiap keadaan” (2) setiap saat dalam waktu. Terjemahan alternatif: “Pada setiap waktu” atau “Setiap saat”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:18 (#2)

Di sini, kata **sebab** dapat memperkenalkan alasan atau dasar untuk: (1) tiga perintah dalam [5:16-18](#). Terjemahan alternatif: “mengucap syukurlah. Lakukanlah hal-hal ini karena” (2) hanya perintah untuk **ucapkanlah syukur**. Terjemahan alternatif: “mengucap syukurlah, yang harus kamu lakukan sejak”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 5:18 (#3)

Di sini, kata **inilah** dapat merujuk kepada: (1) tiga perintah dalam [5:16-18](#) Terjemahan alternatif:

“inilah” (2) hanya perintah untuk **ucapkanlah syukur**. Terjemahan alternatif: “itulah”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 5:18 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **kehendak**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “apa yang dikehendaki Allah”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 5:18 (#5)

Di sini Paulus dapat memaksudkan: (1) bahwa **kehendak Allah** telah dinyatakan **dalam Kristus Yesus**. Terjemahan alternatif: “kehendak Allah yang telah dinyatakan di dalam Kristus Yesus bagimu” atau ‘kehendak Allah seperti yang telah ditunjukkan oleh Kristus Yesus kepadamu’ (2) bahwa **kehendak Allah** adalah untuk orang-orang yang ada **dalam Kristus Yesus**. Dengan kata lain, perintah-perintah ini adalah apa yang Allah inginkan untuk dilakukan oleh orang-orang yang bersatu dengan **Kristus Yesus**. Terjemahan alternatif: “kehendak Allah bagi kamu yang bersatu dengan Kristus Yesus”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:19 (#1)

Paulus berbicara tentang **Roh** Kudus seolah-olah dia adalah api yang tidak boleh **dipadamkan** oleh jemaat Tesalonika. Paulus bermaksud agar jemaat Tesalonika tidak menghalangi atau menentang pekerjaan **Roh** Kudus. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kiasan yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “Janganlah kamu menahan Roh” atau “Janganlah kamu menghalang-halangi Roh”

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 5:20 (#1)

Di sini Paulus mungkin memberikan contoh spesifik tentang perintahnya untuk tidak “padamkan Roh” dalam [5:19](#). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat hubungan ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “Secara khusus, janganlah menghina” atau “Sebagai contoh, janganlah menghina”

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 5:20 (#2)

Di sini Paulus menggunakan kiasan yang menyatakan makna yang sangat positif dengan menggunakan kata negatif, **janganlah**, bersama dengan ungkapan yang berlawanan dengan makna yang dimaksud, **anggap rendah**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan makna positifnya. Terjemahan alternatif: “Menghormati” atau “Menghargai”

Lihat: Litotes

1 Tesalonika 5:21 (#1)

Di sini, banyak naskah kuno yang berbunyi **Ujilah segala sesuatu**. ULT mengikuti bacaan itu. Naskah kuno lainnya berbunyi “Tetapi ujilah segala sesuatu.” Jika ada terjemahan Alkitab di wilayah Anda, Anda mungkin ingin menggunakan bacaan yang digunakannya. Jika terjemahan Alkitab tidak ada di wilayah Anda, Anda dapat menggunakan bacaan ULT.

Lihat: Varian Tekstual

1 Tesalonika 5:21 (#2)

Di sini Paulus mungkin mengacu pada: (1) “nubuat-nubuat” yang ia rujuk dalam ayat sebelumnya (lihat [5:20](#)). Terjemahan alternatif: “Ujilah semua nubuat. Berpeganglah pada yang baik” (2) karunia-karunia rohani, atau bagaimana Roh Kudus secara khusus memberdayakan setiap orang. Terjemahan alternatif: “Ujilah semua karunia rohani. Berpegang teguhlah pada apa yang baik” (3) segala sesuatu yang dikatakan dan dilakukan orang. Terjemahan alternatif: “Ujilah segala sesuatu yang dikatakan dan dilakukan orang. Berpegang teguhlah pada apa yang baik”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:21 (#3)

Di sini Paulus berbicara seolah-olah **yang baik** adalah sebuah objek yang dapat dipegang erat oleh jemaat Tesalonika. Maksudnya, mereka harus percaya dan bertindak berdasarkan apa pun yang **baik**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kiasan yang sebanding atau menyatakan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "Patuhlah pada apa yang baik" atau "Ikutilah apa yang baik"

Lihat: Metafora

1 Tesalonika 5:22 (#1)

Di sini, sama seperti ayat sebelumnya ([5:22](#)), Paulus mungkin mengacu pada: (1) "nubuat-nubuat" yang ia rujuk dalam [5:20](#). Terjemahan alternatif: "Jagalah dirimu dari segala bentuk nubuat yang jahat" (2) karunia-karunia rohani, atau bagaimana Roh Kudus secara khusus memberdayakan setiap orang. Terjemahan alternatif: "Jagalah dirimu dari segala bentuk karunia rohani yang melakukan apa yang jahat" (3) segala sesuatu yang dikatakan dan dilakukan orang. Terjemahan alternatif: "Jagalah dirimu dari segala bentuk perkataan dan perbuatan orang yang jahat"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:22 (#2)

Di sini, Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **segala bentuk** yang dicirikan oleh **kejahatan**. Jika hal ini tidak jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasannya dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "setiap bentuk yang diambil oleh kejahatan" atau "kejahatan dalam bentuk apa pun"

Lihat: Kepemilikan

1 Tesalonika 5:22 (#3)

Di sini, kata yang diterjemahkan **bentuk** dapat merujuk pada: (1) jenis atau macam sesuatu. Terjemahan alternatif: "tipe" (2) cara sesuatu terlihat atau muncul. Terjemahan alternatif: "penampilan"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:23 (#1)

Di sini, kata **Semoga** memperkenalkan bagian baru, sebuah berkat dari Paulus kepada jemaat di Tesalonika. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan bagian baru, atau Anda dapat membiarkan **Semoga** tidak diterjemahkan. Terjemahan alternatif: "Selanjutnya,"

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 5:23 (#2)

Di sini Paulus meminta Tuhan untuk memberkati jemaat Tesalonika. Anda dapat mengungkapkannya sebagai berkat atau doa, dengan cara apa pun yang lebih alami dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "Kami memohon kepada Allah sumber damai sejahtera, supaya Ia menguduskan kamu sepenuhnya, dan kami memohon, supaya segenap roh, jiwa, dan tubuhmu terpelihara dengan tak bercacat pada kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus"

Lihat: Blessings

1 Tesalonika 5:23 (#3)

Di sini Paulus menggunakan bentuk kepemilikan **Allah sumber damai**, yang merupakan gelar untuk Allah yang ditemukan dalam Perjanjian Baru (lihat [Roma 15:33](#); [16:20](#); [Filipi 4:9](#); [Ibrani 13:20](#)). Dalam konteks ini, frasa **Allah sumber damai** dapat merujuk kepada: (1) apa yang Allah lakukan. Terjemahan alternatif: "Allah yang memberi damai sejahtera" (2) siapa Allah itu. Terjemahan alternatif: "Allah yang bercirikan damai sejahtera" (3) Kedua-duanya. Terjemahan alternatif: "Allah yang damai yang memberi damai"

Lihat: Kepemilikan

1 Tesalonika 5:23 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **damai**, Anda dapat mengungkapkan ide tersebut dengan cara lain. Pastikan terjemahan Anda sesuai dengan opsi yang Anda pilih dalam catatan sebelumnya tentang bagaimana **Tuhan** dan **damai** berhubungan. Terjemahan alternatif: “Allah yang damai” atau “Allah yang membuat orang damai”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 5:23 (#5)

Untuk penekanan, Paulus menggunakan kata ganti “**Ia**,” yang sudah tersirat dalam frasa **Allah sumber damai**. Jika bahasa Anda dapat menyatakan kata ganti tersirat secara eksplisit untuk penekanan, Anda mungkin ingin menggunakan konstruksi tersebut dalam terjemahan Anda. Bahasa lain mungkin memiliki cara lain untuk memberikan penekanan ini. ULT melakukannya dengan menggunakan kata ganti intensif **sendiri**. Terjemahan alternatif: “semoga Dia yang adalah Allah damai sejahtera menguduskan” atau “semoga Allah damai sejahtera benar-benar menguduskan”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 5:23 (#6)

Di sini, kata **dan** dapat memperkenalkan: (1) berkat atau doa yang kedua. Terjemahan alternatif: “dan juga” (2) penjelasan yang lebih spesifik tentang berkat atau doa yang pertama. Terjemahan alternatif: “yaitu,” atau “dan lebih khusus lagi,”

Lihat: Connecting Words and Phrases

1 Tesalonika 5:23 (#7)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Jika Anda perlu mengatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut, jelaslah dari konteksnya bahwa yang melakukan tindakan tersebut adalah Allah. Terjemahan alternatif: “kiranya Ia memelihara

dengan tak bercela seluruh roh, jiwa, dan tubuhmu”

Lihat: Aktif atau Pasif

1 Tesalonika 5:23 (#8)

Di sini Paulus menggunakan tiga istilah **roh**, **jiwa**, dan **tubuh** secara bersama-sama untuk merujuk kepada manusia seutuhnya. Ketiga istilah ini dapat: (1) menggambarkan aspek-aspek yang berbeda dari manusia seutuhnya dari perspektif yang berbeda. Dalam hal ini, ketiga istilah tersebut tidak mendefinisikan tiga bagian terpisah yang bersama-sama membentuk seseorang. Anda dapat menggunakan lebih sedikit atau lebih banyak istilah untuk merujuk pada aspek-aspek yang berbeda dari seseorang. Terjemahan alternatif: “seluruh tubuh dan jiwamu” atau ‘seluruh hidup, pikiran, perasaan, dan keinginanmu’ (2) menggambarkan tiga bagian terpisah yang bersama-sama membentuk seseorang. Dalam hal ini, Anda harus menggunakan dua istilah untuk merujuk pada dua bagian non-fisik yang berbeda (**roh dan **jiwa**) dan satu istilah untuk merujuk pada satu bagian fisik (**tubuh**). Terjemahan alternatif: “seluruh pikiranmu, dan hidupmu, dan tubuhmu”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:23 (#9)

Di sini, kata **tanpa cacat** dapat merujuk pada: (1) situasi di mana **roh**, **jiwa**, dan **tubuh terpelihara**. Terjemahan alternatif: “dalam keadaan tidak bercela” (2) hasil dari **roh**, **jiwa**, dan **tubuh** yang **terpelihara**. Terjemahan alternatif: “sehingga mereka tidak bercela”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:23 (#10)

Di sini, frasa **kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus** mengacu pada waktu tertentu di masa depan ketika Yesus akan datang kembali ke bumi, menghakimi semua orang, menghukum orang-orang yang tidak percaya, dan memberi pahala kepada orang-orang yang percaya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat

membuat ide ini lebih eksplisit. Lihatlah bagaimana Anda menerjemahkan frasa yang serupa dalam [4:15](#). Terjemahan alternatif: “ketika Tuhan kita Yesus Kristus datang kembali ke bumi” atau “pada saat Tuhan kita Yesus Kristus datang kembali kepada kita”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:23 (#11)

Di sini, kata **kita** mencakup Paulus, Silwanus, Timotius, jemaat di Tesalonika, dan semua orang percaya. Bahasa Anda mungkin mengharuskan Anda untuk menandai bentuk ini.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

1 Tesalonika 5:24 (#1)

Di sini, klausa **la yang memanggil kamu adalah setia** memberikan alasan mengapa Allah akan menjadi orang yang **la juga akan melakukannya**. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat hubungan itu lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “Karena Dia yang memanggil kamu adalah setia, maka Dia juga akan melakukannya”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

1 Tesalonika 5:24 (#2)

Di sini, kata ganti **la** dan **yang** merujuk kepada “Allah damai sejahtera” (lihat [5:23](#)). Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat merujuk langsung kepada Allah. Terjemahan alternatif: “adalah Allah yang memanggil kamu, yang”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

1 Tesalonika 5:24 (#3)

Di sini Paulus tidak menyatakan secara langsung apa yang Allah **akan melakukannya**. Ia menyiratkan bahwa Allah akan melakukan apa yang Paulus doakan di ayat sebelumnya (lihat [5:23](#)). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “akan melakukan hal-hal

itu” atau “akan melakukan apa yang telah aku doakan”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:25 (#1)

Di sini, **juga** menunjukkan bahwa jemaat Tesalonika seharusnya berdoa untuk Paulus, Silas, dan Timotius sebagaimana Paulus, Silas, dan Timotius berdoa untuk mereka (lihat [5:23](#)). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “sama seperti kami berdoa untuk kamu, berdoalah juga”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:26 (#1)

Ciuman kudus adalah tindakan simbolis untuk menunjukkan kasih kekeluargaan di antara orang-orang yang beriman. Dalam beberapa budaya, ciuman sebagai sapaan adalah hal yang pantas, tetapi dalam budaya lain hal itu tidak pantas. Gagasan dari **ciuman kudus** adalah bahwa ciuman tersebut merupakan sapaan yang sesuai dengan budaya, apakah itu ciuman, pelukan, jabat tangan, atau yang lainnya, dan juga kudus, yaitu pantas dilakukan di antara umat Allah. Jika hal ini tidak jelas bagi para pembaca, Anda dapat menjelaskan arti penting dari tindakan ini di dalam teks atau di dalam catatan kaki. Terjemahan alternatif: “dengan hangat, sebagai sesama orang percaya”

Lihat: Symbolic Action

1 Tesalonika 5:27 (#1)

Frasa **dalam nama Tuhan** dapat berupa: (1) formula sumpah. Gunakan cara yang wajar dalam bahasa Anda untuk mengungkapkan sumpah. Terjemahan alternatif: “Aku menyuruh engkau bersumpah di hadapan Tuhan” atau ‘Aku dengan sungguh-sungguh meminta engkau berjanji kepada Tuhan’ (2) Klaim Paulus bahwa **Tuhan** telah memberinya wewenang. Terjemahan alternatif: “Sebagai orang yang mewakili Tuhan, aku dengan sungguh-sungguh menasihati kamu”

Lihat: Oath Formulas

1 Tesalonika 5:27 (#2)

Dalam budaya Paulus, surat-surat yang dikirim ke sebuah kelompok biasanya **dibacakan** dengan suara keras oleh satu orang kepada semua orang di dalam kelompok tersebut. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat ide ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “agar surat ini dibacakan oleh seseorang dengan suara keras”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:27 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan ide dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “agar seseorang membaca surat ini”

Lihat: Aktif atau Pasif

1 Tesalonika 5:27 (#4)

Banyak naskah kuno yang berbunyi **semua saudara**. ULT mengikuti pembacaan itu. Naskah-naskah kuno lainnya membaca “semua saudara-saudara yang kudus.” Jika ada terjemahan Alkitab di daerah Anda, Anda dapat menggunakan bacaan yang digunakan oleh terjemahan tersebut. Jika terjemahan Alkitab tidak tersedia di wilayah Anda, Anda dapat menggunakan bacaan ULT.

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:28 (#1)

Sebagaimana kebiasaan dalam budayanya, Paulus menutup suratnya dengan sebuah berkat untuk jemaat Tesalonika. Gunakanlah bentuk yang dapat dikenali orang sebagai berkat dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “Semoga kamu mengalami kebaikan dari Tuhan kita Yesus Kristus di dalam dirimu” atau “Saya berdoa agar kamu mendapat kasih karunia dari Tuhan kita Yesus Kristus”

Lihat: Blessings

1 Tesalonika 5:28 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **anugerah**, Anda dapat mengekspresikan ide tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “Semoga Tuhan kita Yesus Kristus bertindak dengan penuh kasih karunia terhadapmu”

Lihat: Kata Benda Abstrak

1 Tesalonika 5:28 (#3)

Di sini, kata **kita** mencakup Paulus, Silwanus, Timotius, jemaat di Tesalonika, dan semua orang percaya. Bahasa Anda mungkin mengharuskan Anda untuk menandai bentuk ini.

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

1 Tesalonika 5:28 (#4)

Di sini, banyak naskah kuno yang berbunyi **menyertai kamu**. ULT mengikuti bacaan tersebut. Naskah kuno lainnya menambahkan “Amin” setelah kata **{bersama-sama} dengan kamu**. Jika ada terjemahan Alkitab di wilayah Anda, Anda mungkin ingin menggunakan bacaan yang digunakannya. Jika terjemahan Alkitab tidak tersedia di wilayah Anda, Anda dapat menggunakan bacaan ULT.

Lihat: Varian Tekstual